

PT PERTAMINA (PERSERO)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Elia Massa Manik
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815000
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Elia Massa Manik
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815000
Position : President Director

2. Nama : Arief Budiman
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815400
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Arief Budiman
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815400
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries (the Group);
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 13 Februari/February 2018

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Elia Massa Manik
Direktur Utama/
President Director



Arief Budiman
Direktur Keuangan/
Finance Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-179 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	180-189 <i>Supplementary Financial Information</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit).....	i-iv <i>Supplemental Information (Unaudited)</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5677/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5677/PSS/2018

**The Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Pertamina (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5677/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5677/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5677/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5677/PSS/2018 (continued)

Hal lain (lanjutan)

Other matter (continued)

Informasi keuangan PT Pertamina (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diheruskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The accompanying financial information of PT Pertamina (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

13 Februari 2018/February 13, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,5	5.226.332	5.258.526	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2g,6	89.919	122.697	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2g	247.119	116.987	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,2g,2i,40a	946.027	1.301.759	Related parties
Pihak ketiga	2h,7	1.385.519	1.231.289	Third parties
Piutang Pemerintah - bagian lancar	2g,2h,8	1.492.625	1.792.457	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain	2g,2i			Other receivables
Pihak berelasi	2e,40b	286.233	235.225	Related parties
Pihak ketiga	2h	430.766	415.704	Third parties
Persediaan	2j,9	5.967.627	4.727.594	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2v,39a	794.236	567.339	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka	2k	393.075	428.220	Prepayments and advances
Investasi lainnya	2g,10	<u>27.328</u>	<u>43.190</u>	Other investments
Jumlah Aset Lancar		<u>17.286.806</u>	<u>16.240.987</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2v,39f	1.304.196	671.230	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	2g,2m,11	2.821.999	3.156.761	Long-term investments
Aset tetap	2n,2o,12	10.728.017	10.322.976	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	2o,2p,13	16.359.682	14.636.401	Oil & gas and geothermal properties
Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2g,2h,8	663.114	-	Due from the Government - net of current portion
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	2v,39a	593.898	1.282.917	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	2g,2x,14	<u>1.455.858</u>	<u>921.934</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>33.926.764</u>	<u>30.992.219</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>51.213.570</u>	<u>47.233.206</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2g,15	452.879	130.293	Short-term loans
Utang usaha	2g,2q			Trade payables
Pihak berelasi	2e,40c	56.013	128.760	Related parties
Pihak ketiga	16	3.828.858	3.201.391	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	2g,17	1.027.762	930.308	Due to the Government - current portion
Utang pajak	2v,39b			Taxes payable
Pajak penghasilan		283.985	445.052	Income taxes
Pajak lain-lain		241.874	237.999	Other taxes
Beban akrual	2g,18	1.987.659	1.543.358	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar	2g,2o,19	365.959	573.450	Long-term liabilities - current portion
Utang lain-lain	2g,2q			Other payables
Pihak berelasi	2e,40d	74.228	49.270	Related parties
Pihak ketiga		836.934	689.776	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar		<u>260.838</u>	<u>177.499</u>	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>9.416.989</u>	<u>8.107.156</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2g,17	391.577	332.189	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2v,39e	2.724.624	2.443.871	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2g,2o,19	2.085.084	1.820.977	Long-term liabilities - net of current portion
Utang obligasi	2g,20	8.498.447	8.492.312	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2t,21b	2.099.487	1.963.749	Employee benefit liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	2r,22	2.040.097	1.824.155	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar		51.621	120.155	Deferred revenues - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	2g	<u>79.290</u>	<u>54.075</u>	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>17.970.227</u>	<u>17.051.483</u>	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>27.387.216</u>	<u>25.158.639</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;				Authorized - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor - 133.090.697 saham	24.I	13.417.047	13.417.047	Issued and paid-up - 133,090,697 shares
Tambahan modal disetor	24.II	2.736	2.736	Additional paid-in capital
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	25	1.361	1.361	Government contributed assets pending final clarification of status
Komponen ekuitas lainnya		487.699	664.617	Other equity components
Saldo laba	26.I			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		6.871.101	4.631.441	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		2.540.195	3.147.043	Unappropriated -
		<u>23.320.139</u>	<u>21.864.245</u>	
Kepentingan nonpengendali	2c,23	506.215	210.322	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>23.826.354</u>	<u>22.074.567</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>51.213.570</u>	<u>47.233.206</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	2s			Sales and other operating revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	27	36.782.295	32.526.207	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	28	3.572.084	2.568.844	Subsidy reimbursements from the Government
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	29	1.874.281	968.371	Export of crude oil, natural gas and oil products
Imbalan jasa pemasaran	8c	25.474	(257.485)	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	30	<u>705.191</u>	<u>680.807</u>	Revenues from other operating activities
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		<u>42.959.325</u>	<u>36.486.744</u>	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya	2s			Cost of sales and other direct costs
Beban pokok penjualan	31	(31.117.915)	(24.156.393)	Cost of goods sold
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	32	(3.321.895)	(2.977.397)	Upstream production and lifting costs
Beban eksplorasi	33	(165.356)	(109.196)	Exploration costs
Beban dari aktivitas operasi lainnya	34	<u>(839.864)</u>	<u>(701.247)</u>	Expenses from other operating activities
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA		<u>(35.445.030)</u>	<u>(27.944.233)</u>	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO		<u>7.514.295</u>	<u>8.542.511</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2s,35	(1.353.052)	(1.119.164)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2s,36	(1.395.004)	(1.229.724)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2s,2u	68.399	(47.530)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Pendapatan keuangan	2s,37	212.779	317.307	Finance income
Beban keuangan	2s,37	(670.110)	(637.530)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2c,2s,11	48.379	16.129	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto	2s,38	<u>(850.076)</u>	<u>(896.647)</u>	Other expenses - net
		<u>(3.938.685)</u>	<u>(3.597.159)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3.575.610</u>	<u>4.945.352</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 December 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.575.610	4.945.352	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2v,39c	(1.022.991)	(1.782.698)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		2.552.619	3.162.654	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2t	(122.732)	(75.801)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,2u	4.599	13.799	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2c,2m	(27.474)	(1.874)	Share of other comprehensive income of associates
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		(145.607)	(63.876)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.407.012	3.098.778	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.540.195	3.147.043	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	12.424	15.611	Non-controlling interests
Jumlah		2.552.619	3.162.654	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.363.277	3.081.541	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	43.735	17.237	Non-controlling interests
Jumlah		2.407.012	3.098.778	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share issuance	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	9.864.901	3.552.146	2.736	1.361	(321.181)	1.051.300	3.710.670	1.420.220	19.282.153	193.085	19.475.238	Balance as of January 1, 2016/ December 31, 2015
Kapitalisasi uang muka setoran modal	24.1	3.552.146	(3.552.146)	-	-	-	-	-	-	-	-	Capitalization of advance for share issuance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar	2c,2u	-	-	-	-	16.980	-	-	16.980	(3.181)	13.799	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	(6.144)	-	-	(6.144)	4.270	(1.874)	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2t	-	-	-	-	(76.338)	-	-	(76.338)	537	(75.801)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2ab,26.1	-	-	-	-	-	-	(499.449)	(499.449)	-	(499.449)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	26.1	-	-	-	-	-	920.771	(920.771)	-	-	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	3.147.043	3.147.043	15.611	3.162.654	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2016	13.417.047	-	2.736	1.361	(304.201)	968.818	4.631.441	3.147.043	21.864.245	210.322	22.074.567	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share issuance	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	13.417.047	-	2.736	1.361	(304.201)	968.818	4.631.441	3.147.043	21.864.245	210.322	22.074.567	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016
Dampak konsolidasi saldo awal kepentingan nonpengendali Etablissements Maurel Et Prom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	252.158	252.158	Impact of the consolidation beginning balance of non-controlling interest Etablissements Maurel et Prom
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dollar AS	2c,2u	-	-	-	1.225	-	-	-	1.225	3.271	4.496	Differences arising from translation of non- US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(55.421)	-	-	(55.421)	28.050	(27.371)	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2t	-	-	-	-	(122.722)	-	-	(122.722)	(10)	(122.732)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2ab,26.1	-	-	-	-	-	-	(907.383)	(907.383)	-	(907.383)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	26.1	-	-	-	-	-	2.239.660	(2.239.660)	-	-	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.540.195	2.540.195	12.424	2.552.619	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2017	13.417.047	-	2.736	1.361	(302.976)	790.675	6.871.101	2.540.195	23.320.139	506.215	23.826.354	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	37.104.124	39.669.771	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	3.787.855	3.722.302	Cash receipts from Government
Penerimaan kas dari restitusi pajak	616.420	39.492	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran kas kepada pemasok	(27.014.826)	(26.979.434)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(7.524.628)	(5.173.462)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.937.212)	(1.896.489)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(1.452.142)	(1.239.690)	Cash paid to employees and management
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(156.047)	(494.035)	Placement of restricted cash
Penerimaan bunga	154.266	226.672	Receipts of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.577.810</u>	<u>7.875.127</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	99.870	45.807	Proceeds from disposal of short-term investments
Penerimaan bunga dari investasi	18.240	3.987	Interest received from investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	15.808	4.198	Proceeds from disposal of long-term investments
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	6.333	459	Cash receipts from other investing activities
Hasil penjualan aset tetap	102	2.161	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	61.465	191.927	Dividends received from associates
Pembelian aset tetap	(873.785)	(846.130)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(762.442)	(1.108.600)	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Penempatan penyertaan jangka panjang	(659.992)	(282.794)	Placements in long-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(226.322)	(73.489)	Placements in short-term investments
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(13.015)	(15.791)	Payments for exploration and evaluation assets
Penerimaan (penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	319	(10.286)	Receipts from (placement of) restricted cash
Kas yang diterima karena perubahan pengendalian	203.230	-	Cash obtained due to change of control
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.130.189)</u>	<u>(2.088.551)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	4.039.533	2.377.255	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	663.204	1.374.197	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3.686.723)	(4.057.881)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.072.899)	(2.120.162)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Pembayaran dividen	(867.751)	(554.859)	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran beban keuangan	(523.147)	(530.823)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran obligasi	-	(139.756)	<i>Repayments of bonds</i>
Penerimaan (penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	(13.249)	394	<i>Receipt from (placement of) restricted cash</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.461.032)</u>	<u>(3.651.635)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.411)	2.134.941	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(18.783)	12.519	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>5.258.526</u>	<u>3.111.066</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5.226.332</u>	<u>5.258.526</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)

i. Profil perusahaan

PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (“PT”), Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 27 tanggal 19 Desember 2016, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110415 tanggal 21 Desember 2016.

ii. Kegiatan usaha dan alamat utama

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi;
- b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi;
- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang energi listrik, termasuk tetapi tidak terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (“PLTP”), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (“PLTG”) dan energi listrik yang dihasilkan Perseroan;
- d. Melaksanakan kegiatan pengolahan yang menghasilkan Bahan Bakar Minyak;
- e. Melaksanakan kegiatan penyediaan bahan baku, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*);
- f. Melaksanakan kegiatan pengangkutan yang meliputi kegiatan pemindahan minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya;

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)

i. Company profile

PT Pertamina (Persero) (“the Company”) was established by Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was based on Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero), and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made under Notarial Deed No. 27 dated December 19, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110415 dated December 21, 2016.

ii. Business activities and principal address

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following main business:

- a. *Operate in exploration activities of oil and gas;*
- b. *Operate in exploitation activities of oil and gas;*
- c. *Carry out activities in electrical energy, including but not limited to the exploration and exploitation of geothermal energy, geothermal electricity power plant (“PLTP”), gas power power plant (“PLTG”) and electricity energy produced by the Company;*
- d. *Implement processing activities that produce fuel oil;*
- e. *Conduct activities of raw materials, processing, transportation, storage and trading of Biofuels;*
- f. *Conduct operational activity of transportation which includes the petroleum, natural gas, fuel oil, fuel gas and/or result/other products;*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

- g. Melaksanakan kegiatan penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya;
- h. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya, penyaluran gas bumi melalui pipa termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan; dan
- i. Melaksanakan kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan.

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. *Trading house, real estate, pergudangan, pariwisata, resor, olah raga dan rekreasi, rest area, rumah sakit, pendidikan, penelitian, prasarana, telekomunikasi, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, jalan bebas hambatan (tol) dan pusat perbelanjaan/mall.*
- b. Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus;
- c. Pengelolaan Kawasan Industri (*industrial complex*); dan
- d. Kegiatan usaha lainnya yang menunjang dan terkait usaha utama Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aktivitas pengolahan yang meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene dan propylene*). Perusahaan memiliki enam Unit Pengolahan (“UP”) dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**ii. Business activities and principal
address (continued)**

- g. Carry out storage activities which includes the reception, the collection and spending of petroleum reservoirs, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products;
- h. Carry out commercial activities which includes the purchase, sale, export, import of petroleum, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products, the distribution of natural gas through pipelines including commercial electrical energy produced of the Company; and
- i. Conduct development activities, exploration, production and trading of new and renewable energy.

In addition to the above main business activities, the Company may conduct business in order to optimize the utilization of available resources as follows:

- a. *Trading house, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, rest areas, hospitals, education, research, infrastructure, telecommunications, rental services and operation of facilities and infrastructure owned by the Company, the freeway (toll) and shopping centre/mall;*
- b. *Management of Special Economic Zones;*
- c. *Management of Industrial Zones (industrial complex); and*
- d. *Other business activities and associated support its main businesses.*

The Company has processing activities which include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene and propylene*). The Company owns six Refinery Units (“RU”) with installed processing capacities consisting of:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

UP	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit)/ Installed processing capacity of crude oil (barrels/day) (unaudited)	RU
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	133.700	RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	RU IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	RU V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125.000	RU VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua Barat	10.000	RU VII - Kasim, West Papua

Perusahaan, melalui entitas anaknya, juga melakukan beberapa kegiatan usaha seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1b dan 42.

Alamat utama kantor pusat Perusahaan adalah Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-194/MBU/09/2017 yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2017 dan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-68/MBU/03/2016 dan No. SK-254/MBU/11/2016 yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 29 Maret 2016 dan 14 November 2016. Adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	Tanri Abeng ¹
Wakil Komisaris Utama	Arcandra Tahar
Komisaris	Sahala Lumban Gaol
Komisaris	Suahasil Nazara
Komisaris	Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris	Alexander Lay ²

¹ Komisaris Independen
² Efektif sejak tanggal 12 September 2017

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

ii. Business activities and principal address (continued)

The Company, through its subsidiaries, also conduct certain business activities as disclosed in Notes 1b and 42.

The Company's head office is located at Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

iii. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017 and 2016 based on the resolution No. SK-194/MBU/09/2017 of the General Meeting of Shareholder held on September 12, 2017 and based on the resolution No. SK-68/MBU/03/2016 and No. SK-254/MBU/11/2016 of the General Meeting of Shareholder held on March 29, 2016 and November 14, 2016, respectively is as follows:

	2017	2016
	Tanri Abeng ¹	Tanri Abeng ¹
	Arcandra Tahar	Arcandra Tahar
	Sahala Lumban Gaol	Sahala Lumban Gaol
	Suahasil Nazara	Suahasil Nazara
	Edwin Hidayat Abdullah	Edwin Hidayat Abdullah
	-	-
		President Commissioner
		Vice President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner

¹ Independent Commissioner
² Effective since September 12, 2017

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan (lanjutan)**

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-52/MBU/03/2017 dan No. SK-256/MBU/11/2017 yang masing-masing dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2017 dan 27 November 2017 dan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-242/MBU/10/2016 dan No. SK-264/MBU/12/2016 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2016 dan 2 Desember 2016 masing-masing sebagai berikut:

	2017	2016	
Direktur Utama	Elia Massa Manik ¹	Dwi Soetjipto ²	<i>President Director Vice President</i>
Wakil Direktur Utama	-	Ahmad Bambang ²	<i>Director</i>
Direktur Pemasaran	Muchamad Iskandar	Muchamad Iskandar	<i>Marketing Director Finance and Corporate</i>
Direktur Keuangan dan Strategi Perusahaan	-	Arief Budiman	<i>Strategy Director</i>
Direktur Keuangan	Arief Budiman	-	<i>Finance Director</i>
Direktur Gas	Yenni Andayani	Yenni Andayani	<i>Gas Director</i>
Direktur Hulu	Syamsu Alam	Syamsu Alam	<i>Upstream Director</i>
Direktur Pengolahan	Toharso	Toharso	<i>Refinery Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Umum	-	Dwi Wahyu Daryoto	<i>Human Resources, Information Technology, and General Affairs Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia	Nicke Widyawati ⁴	-	<i>Human Resources Director</i>
Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia	Ardhy N. Mokobombang ³	Rachmad Hardadi ³	<i>Mega Project Refinery and Petrochemical Director</i>
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Gigih Prakoso ³	-	<i>Investment Planning and Risk Management Director</i>
Direktur Manajemen Aset	Dwi Wahyu Daryoto	-	<i>Asset Management Director</i>

1 Efektif sejak tanggal 16 Maret 2017
2 Efektif sejak tanggal 3 Februari 2017
3 Efektif sejak tanggal 15 Agustus 2017
4 Efektif sejak tanggal 27 November 2017

1 Effective since March 16, 2017
2 Effective since February 3, 2017
3 Effective since August 15, 2017
4 Effective since November 27, 2017

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Ketua	Tanri Abeng
Wakil Ketua	Sahala Lumban Gaol ¹
Wakil Ketua	Edwin Hidayat Abdullah ¹
Anggota	-
Anggota	Dwi Martani
Anggota	Agus Yulianto
Anggota	Bonar Lumban Tobing

¹ Efektif sejak tanggal 4 Oktober 2017

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki masing-masing sebanyak 27.817 dan 27.227 karyawan tetap (tidak diaudit).

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama**

i. Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tahun pendirian/Year of establishment</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
		<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production					
1. PT Pertamina Hulu Energi	1990	100,00%	100,00%	4.780.787	4.908.390
2. PT Pertamina EP	2005	100,00%	100,00%	7.621.461	7.301.605
3. PT Pertamina EP Cepu	2005	100,00%	100,00%	2.608.022	2.103.211
4. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Island	2005	100,00%	100,00%	154	154
5. PT Pertamina East Natuna	2012	100,00%	100,00%	129	129
6. PT Pertamina EP Cepu ADK	2013	100,00%	100,00%	18.534	58.545
7. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	2013	100,00%	100,00%	5.776.299	4.598.908
8. ConocoPhillips Algeria Limited, Cayman Island *)	2013	100,00%	100,00%	1.065.720	1.065.720
9. PT Pertamina Hulu Indonesia	2015	100,00%	100,00%	304.838	41.112

*) Dalam proses likuidasi/in liquidation process

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")
(continued)**

**iii. The Company's Board of Commissioners
and Board of Directors (continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>2016</u>	
Tanri Abeng	-	Chairman
-	-	Vice Chairman
-	-	Vice Chairman
Sahala Lumban Gaol	-	Member
Dwi Martani	-	Member
Agus Yulianto	-	Member
Bonar Lumban Tobing	-	Member

¹ Effective since October 4, 2017

iv. Number of employees

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has 27,817 and 27,227 permanent employees (unaudited), respectively.

**b. Subsidiaries, Associates and Joint
Arrangements**

i. Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has direct or indirect control of the following subsidiaries:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

i. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2017	2016	2017	2016
Eksplorasi dan produksi panas bumi/<i>Geothermal exploration and production</i>					
10. PT Pertamina Geothermal Energy	2006	100,00%	100,00%	2.408.120	2.073.789
Jasa pengeboran minyak dan gas/<i>Oil and gas drilling services</i>					
11. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	100,00%	100,00%	574.402	590.357
Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/<i>Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications</i>					
12. PT Elnusa Tbk.	1969	41,10%	41,10%	358.319	311.920
Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/<i>Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage</i>					
13. PT Pertamina Gas	2007	100,00%	100,00%	1.926.760	1.877.883
Ketenagalistrikan/<i>Electricity</i>					
14. PT Pertamina Power Indonesia	2016	100,00%	100,00%	99.726	101.149
Jasa perdagangan dan aktivitas industri/<i>Trading services and industrial activities</i>					
15. PT Pertamina Patra Niaga	1997	100,00%	100,00%	960.394	783.409
16. Pertamina International Timor S.A.	2015	95,00%	95,00%	28.677	18.712
Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum ("SPBU")/<i>Public fuel filling stations business</i>					
17. PT Pertamina Retail	1997	100,00%	100,00%	150.643	136.686
Pengolahan dan pemasaran pelumas/<i>Lubricant processing and marketing</i>					
18. PT Pertamina Lubricants	2013	100,00%	100,00%	500.637	510.968
Perkapalan/<i>Shipping</i>					
19. PT Pertamina Trans Kontinental	1969	100,00%	100,00%	287.014	254.017
20. PT Pertamina International Shipping	2016	100,00%	100,00%	217.466	10.000
Jasa pengangkutan udara/<i>Air transportation services</i>					
21. PT Pelita Air Service	1970	100,00%	100,00%	65.300	63.990
Manajemen investasi/<i>Investment management</i>					
22. PT Pertamina Dana Ventura	2002	100,00%	100,00%	71.327	157.691
Jasa pengembangan sumber daya manusia/<i>Human resources development services</i>					
23. PT Pertamina Training & Consulting	1999	100,00%	100,00%	40.768	32.624

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2017	2016	2017	2016
Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ <i>Offices, house rental and hotel operations</i>					
24. PT Patra Jasa	1975	100,00%	100,00%	229.394	90.570
Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/<i>Health services and hospital operations</i>					
25. PT Pertamina Bina Medika	1997	100,00%	100,00%	111.006	100.083
Jasa asuransi/<i>Insurance services</i>					
26. PT Tugu Pratama Indonesia	1981	65,00%	65,00%	836.387	662.347
Kilang Pengolahan/<i>Refineries</i>					
27. PT Kilang Pertamina Internasional	2017	100,00%	-	738	-

PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 13 November 2017. Akta pendirian KPI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0051207.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 13 November 2017.

PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") was established by Notarial Deed No. 08 dated November 13, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H. KPI's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter Number AHU-0051207.AH.01.01. Year 2017 dated November 13, 2017.

ii. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	50,00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	48,59%	Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ <i>Processing and sale of oil and gas products and services</i>

Entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	Pengolahan LNG/ <i>LNG processing</i>
2. PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	Asuransi/ <i>Insurance</i>
3. Seplat Petroleum Development Company Plc, ("Seplat") Nigeria	21,37%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

i. Subsidiaries (continued)

	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2017	2016	2017	2016
Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ <i>Offices, house rental and hotel operations</i>					
24. PT Patra Jasa	1975	100,00%	100,00%	229.394	90.570
Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/<i>Health services and hospital operations</i>					
25. PT Pertamina Bina Medika	1997	100,00%	100,00%	111.006	100.083
Jasa asuransi/<i>Insurance services</i>					
26. PT Tugu Pratama Indonesia	1981	65,00%	65,00%	836.387	662.347
Kilang Pengolahan/<i>Refineries</i>					
27. PT Kilang Pertamina Internasional	2017	100,00%	-	738	-

PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") was established by Notarial Deed No. 08 dated November 13, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H. KPI's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter Number AHU-0051207.AH.01.01. Year 2017 dated November 13, 2017.

ii. Associates

The directly owned associates are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	50,00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	48,59%	Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ <i>Processing and sale of oil and gas products and services</i>

The indirectly owned associates are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	Pengolahan LNG/ <i>LNG processing</i>
2. PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	Asuransi/ <i>Insurance</i>
3. Seplat Petroleum Development Company Plc, ("Seplat") Nigeria	21,37%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

iii. Pengaturan Bersama

Ventura bersama dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Nusantara Regas	60,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. PT Patra SK	35,00%	Pengolahan Lube Base Oil (LBO)/ LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. PT Indo Thai Trading	51,00%	Perdagangan petrokimia/ Petrochemical trading
5. PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,96%	Jasa survei seismik/ Seismic survey services
6. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55,00%	Pengembangan kilang minyak bumi dan petrokimia/ Development of Petroleum and Petrochemical refineries

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia ("PRPP") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Mina NG, SH., M.KN., No. 13 tanggal 28 November 2017. Akta pendirian PRPP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0053838.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia ("PRPP") was established by Notarial Deed No. 13 dated November 28, 2017 of Mina NG, SH., M.KN., PRPP's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter Number No. AHU-0053838.AH.01.01.Year 2017 dated November 28, 2017.

Operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

<u>Operasi bersama/ Joint operation</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

iii. Joint Arrangements

The directly owned joint venture is as follows:

The indirectly owned joint ventures are as follows:

The indirectly owned joint operation is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

iii. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Grup menganggap keberadaan hak keikutsertaan substantif dari pemegang saham nonpengendali PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Indo Thai Trading dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki pengendalian bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham nonpengendali tersebut, Grup tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional penting di PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Indo Thai Trading dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2018.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 oleh Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

iii. Joint Arrangements (continued)

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Indo Thai Trading and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia which provide such shareholders with joint control over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the significant financial and operating policies of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Indo Thai Trading and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia even though the Group has more than 50% of share ownership.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 13, 2018.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 by the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each accounts accounting policies.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini.

- Amendemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosure

i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2017 or later periods. The Group has adopted them but they have no significant impact to the Group's business.

- Amendment to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statement
- SFAS 3 (Improvement 2016): Interim Financial Reporting
- SFAS 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- SFAS 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- SFAS 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures
- IFAS 31: Interpretation for Scope of SFAS 13: Investment Properties

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Berlaku efektif 1 Januari 2018

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan yang mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, yang mengklarifikasi penentuan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Penerapan dini amendemen diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended:

Effective January 1, 2018

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, which requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash. Earlier application of this amendment is permitted.
- Improvement to SFAS 15: Investment in Associate and Joint Venture which clarifies that at initial recognition, an entity may elect to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, which clarifies the determination of whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount. Earlier application of this amendment is permitted.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2018
(lanjutan)**

- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi yang merupakan amendemen lanjutan dikarenakan penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2018 (continued)

- Improvement to SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities, which clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with SFAS 58: Non-Current Assets Purchased for Sale and Discontinued Operations.

Effective January 1, 2020

- SFAS 71: Financial Instruments, which revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements. Earlier application of this SFAS is permitted.
- Amendment of SFAS 62: Insurance Contract, effective January 1, 2020 which is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. SFAS 72 supersedes some current revenue accounting standards, including SFAS 23: Revenue, SFAS 34: Construction Contracts and IFAS 10: Customer Loyalty Programs. Earlier application of this SFAS is permitted.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan ini amendemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan ini amendemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2020 (continued)

- SFAS 73: Lease, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted only for entities that apply SFAS 72 which establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lease liabilities.
- Amendment of SFAS 15: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures which regulates that the Entity also implement SFAS 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.
- Amendment of SFAS 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets which prepayment features that can results negative compensation meets qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this amendment is permitted.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Grup sebagai satu kesatuan bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1b.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest ("NCI") and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki pengendalian pada kedua perusahaan tersebut sebab operasinya dikendalikan oleh para produsen gas bumi. Investasi ini diukur dengan menggunakan harga perolehan karena nilai wajarnya sulit untuk diukur secara handal.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The Company classified its investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction as available-for-sale at cost because the Company, in substance, does not control those companies as its operations are controlled by the natural gas producers. These investments are measured at cost since their fair values are not reliably measurable.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2015), apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2015), if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted cash under the Current Assets section, while Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other non-current assets under the Non-Current Assets section.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

I. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM").

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments

I. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity ("HTM").

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

I. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban akrual, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

II. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term liabilities, other payables, bonds payable and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

II. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate ("EIR") method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

IV. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* dan *option* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan mempunyai kontrak *forward* dan *option* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *forward* dan *option* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

II. Financial liabilities (continued)

Effective interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

IV. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative foreign currency forward and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Company entered into forward and currency option contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such forward and option contracts do not meet the criteria of hedge accounting.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets

(i). Assets carried at amortized cost

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *default or delinquency in payments by the debtor;*
- *significant financial difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;*
- *the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

**(i). Assets carried at amortized cost
(continued)**

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

(ii). Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan aset tersebut mengalami penurunan nilai yang signifikan dan dalam jangka panjang atau terdapat bukti yang objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

(ii). Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in equity and the decline is significant and prolonged or when there is objective evidence that the assets were impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.

The impairment loss recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reversed through the profit or loss.

i. Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for any impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, these are classified as non-current assets.

j. Inventories

Crude oil and oil product inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and current condition.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah berdasarkan nilai terendah antara harga ketetapan dan harga formula untuk bulan berikutnya.

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

k. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

l. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

m. Penyertaan jangka panjang

(i) Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

The net realizable value of subsidized fuel products ("BBM") are recognized at the lower price of next month the Government decreed price and formula price.

The net realizable value of 3 kg LPG cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (*alpha*), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unusable and slow-moving materials which are recorded as part of Other assets under the Non-Current Assets section.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

k. Prepayments and advances

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

l. Assets held for distribution to the Company

Assets held for distribution to the Company are recognized at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

m. Long-term investments

(i) Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

**(i) Investasi pada entitas asosiasi
(lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain setelah akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 10 sampai 25 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Long-term investments (continued)

(i) Investments in associates (continued)

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in OCI.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognized in the profit or loss.

(ii) Investment property

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the normal course of business.

An investment property is measured using the cost model that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 10 to 25 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

**(ii) Properti penyertaan jangka panjang
(lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset tetap

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Long-term investments (continued)

**(ii) Investment property - long-term
investments (continued)**

Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

n. Fixed assets

Direct ownership

Land is recognized at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognized significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5-25
Kilang	10-20
Bangunan	5-25
Kapal laut dan pesawat terbang	6-25
Harta benda modal (HBM) bergerak	5-20
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

o. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tanks, pipeline installations and other equipment	5-25
Refineries	10-20
Buildings	5-25
Ships and aircrafts	6-25
Moveable assets	5-20
Major repairs and maintenance	3

At each financial year-end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are available for use.

o. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the time of initial recognition.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar yang lebih kecil nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Aset minyak dan gas serta panas bumi

(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan jumlah estimasi cadangan terbukti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Oil & gas and geothermal properties

(i). Exploration and Evaluation Assets

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the *successful efforts method of accounting*. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

**(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)**

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

(ii). Aset Pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(i). Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

(ii). Development Assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

(iii). Aset Produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

(iv). Aset Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Lainnya

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa Kontrak Kerja Sama ("KKS") yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Instalasi	3-30	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	10-20	<i>LPG plants</i>
Bangunan	5-30	<i>Buildings</i>
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27	<i>Moveable assets</i>
Sumur panas bumi	10-20	<i>Geothermal wells</i>

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

(iii). Production Assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

(iv). Other Oil & Gas and Geothermal Assets

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant Production Sharing Contract ("PSC") are as follows:

Land and land rights are stated at cost and are not amortized.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

**(iv). Aset Minyak dan Gas Serta Panas
Bumi Lainnya (lanjutan)**

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

**(v). Hak Kepemilikan atas Operasi
Unitisasi**

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Grup sebagai operator, Grup akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Grup akan mengakui utang kepada operator.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(iv). Other Oil & Gas and Geothermal Assets
(continued)**

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

**(v). Ownership Interest in Unitisation
Operation**

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants combine their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a joint control asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Group is the operator, the Group recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Group recognizes payables to the operator.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Provisi pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, penguraian atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

r. Provision for decommissioning and site restoration

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Provisi pembongkaran dan restorasi
(lanjutan)**

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika Perusahaan menjual produk subsidi dan berhak atas subsidinya.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these facilities have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations cannot be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

s. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of crude oil and natural gas result in a receivable when final entitlements exceed liftings of crude oil and gas (underlifting position) and in a payable when lifting of crude oil and natural gas exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price ("ICP") (for crude oil) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for natural gas).

The Company recognizes subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy.

Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah denda dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar denda.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* dalam Kontrak Operasi Bersama ("KOB"). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

t. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognized when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded based on Energy Sales Contracts under a Joint Operating Contracts ("JOC"). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.

(ii) Expense

Expense is recognized when incurred on an accrual basis.

t. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Pension plan and employee benefits
(continued)**

(i) Pension obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in OCI.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

u. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Pension plan and employee benefits
(continued)**

(ii) Other post-employment obligations

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

u. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not the US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of statement of financial position.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Transaksi dan saldo dalam denominasi
non-Dolar AS (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,07	0,07	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar AS	0,75	0,69	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,89	0,86	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar AS	1,19	1,05	Euro/US Dollar
Ringgit Malaysia/Dolar AS	0,25	0,22	Malaysian Ringgit/US Dollar
Dinar Aljazair/Dolar AS	0,01	0,01	Algeria Dinar/US Dollar

v. Pajak penghasilan

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Transactions and balances in non-US Dollar
denomination (continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were as follows (full amount):

v. Income tax

The *balance sheet liability* method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities involving PSCs activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

w. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

The Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, the Group establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

w. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

y. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode SBE selama jangka waktu utang obligasi.

z. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

y. Bond issue costs

Bond issue costs are presented as a deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortized using the EIR method over the term of the bond.

z. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pengaturan bersama (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual

- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

aa. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Joint arrangements (continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *the structure of the joint arrangement*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group recognizes its interest in joint venture using equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

aa. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ab. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability and deducted from equity in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

ad. Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

ad. Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies:

i. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

(ii) Estimasi cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information on Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

(ii) Reserves estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and*
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan (lanjutan)

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2007. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserves estimates (continued)

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

The Group have established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2007. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Group.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(iii) Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan Manajemen membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilakukan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

(iv) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang dikelola pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(iii) Oil and gas properties

The Group applies the *successful efforts* method for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

(iv) Provision for the impairment of loans and receivables

Provision for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (*uncollectible*).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu.

Akun pinjaman dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

(v) Piutang Pemerintah

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis Bahan Bakar Minyak ("BBM") tertentu dan LPG Tabung 3 kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Jumlah piutang subsidi tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

**(vi) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan
masa manfaat aset tetap**

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

(vii) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Provision for the impairment of loans
and receivables (continued)**

If there is objective evidence of impairment, then timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data.

Loans and receivables write-offs are based on management's decision that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of the actions taken.

(v) Due from the Government

The Group recognizes amounts due from the Government for cost subsidies for certain fuel ("BBM") products and 3 kg LPG cylinders and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on the actual delivery volume parameter and rates based on government regulations. The amount of subsidies is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). The actual results may be different from the amounts recognized.

**(vi) Depreciation, estimate of residual
values and useful lives of fixed assets**

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets.

(vii) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(viii) Provisi untuk Biaya Pembongkaran
dan Restorasi Lokasi Aset**

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan *platform* minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST**

Grup telah melakukan penambahan *participating interest* melalui transaksi akuisisi maupun perolehan blok eks terminasi. Transaksi akuisisi ini dilakukan sejalan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak, gas dan panas bumi serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi selama tahun 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Akuisisi/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Dimiliki oleh/owned by
Akuisisi Saham Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)	Prancis/ France	Canada, Colombia, Nigeria, Gabon, France, Italy, Tanzania, Namibia, dan Myanmar	72,65%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(viii) Provision for Decommissioning and
Site Restoration**

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST**

The Group obtained additional participating interest through acquisition transactions or acquisitions of terminated blocks. The acquisition transactions were made in accordance with the Group's strategy to develop its upstream business i.e. to increase oil, gas and geothermal production and reserves, and to expand the business to overseas. The summary of the Group's transactions during 2016 until December 31, 2017 is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

Akuisisi/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period	Dimiliki oleh/owned by
Perolehan Wilayah Kerja Offshore North West Java	Blok Offshore North West Java/Offshore North West Java Block	Utara Laut Jawa/North West Java	19/01/2017	18/01/2037	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu	Gunung Lawu	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	30/01/2017	29/01/2054	100%	-	37 tahun/ years	Pertamina Geothermal Energy
Perolehan Wilayah Kerja Attaka	Attaka	Kalimantan Timur/East Kalimantan	01/01/2018	24/10/2018	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	10 bulan/ months	Pertamina Hulu Indonesia
Perolehan Wilayah Kerja Panas Bumi Seulawah Agam	Seulawah Agam	Aceh	N/A	N/A	75%	-	N/A	Pertamina Geothermal Energy
Perolehan Participating Interest di Blok Kampar	Blok Kampar/ Kampar Block	Riau	01/01/2016	31/12/2035	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Participating Interest di Wilayah Kerja East Ambalat	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/05/2016	24/05/2046	100%	-	30 tahun/ years	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Participating Interest di Wilayah Kerja Mahakam	Mahakam	Kalimantan Timur/East Kalimantan	01/01/2018	31/12/2037	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years	Pertamina Hulu Indonesia
Perolehan Hak Unit Interest di Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru	Blok EP dan Blok Cepu/ EP Block and Cepu Block	Jawa Tengah- Jawa Timur/ Central Java-East Java	10/11/2017	16/09/2035	82,80%	-	s.d. KKS PEPC berakhir/ until the end of PEPC's PSC	Pertamina EP Cepu

a. Akuisisi saham Etablissements Maurel et Prom SA ("M&P")

M&P terdaftar di Bursa Saham Paris dengan kepemilikan aset-aset produksi sebagai berikut: Blok Ezanga di Gabon (sebagai operator dengan Working Interest ("WI") 80%); Lapangan Mnazi Bay di Tanzania (sebagai operator dengan WI 48,06%); dan memiliki 21,37% saham Seplat (terdaftar di Bursa Saham Lagos, Nigeria dan London, Inggris) yang memiliki beberapa aset produksi di Nigeria. M&P juga memiliki area undeveloped discovery dan aset-aset eksplorasi yang berada di Italia, Prancis, Myanmar, Kanada, Tanzania, Gabon, Kolombia, dan Namibia.

a. Acquisition share in Etablissements Maurel et Prom SA ("M&P")

M&P is a listed Company in Paris Stock Exchange that has the following production assets: Ezanga Block in Gabon (as the operator with Working Interest ("WI") 80%); Mnazi Bay Field in Tanzania (as the operator with WI 48.06%); and owns 21.37% shares in Seplat (a Company listed in Lagos Stock Exchange, Nigeria and London Stock Exchange, England) which has several production assets in Nigeria. M&P also has exploration assets and undeveloped discovery areas located in Italy, France, Myanmar, Canada, Tanzania, Gabon, Colombia, and Namibia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

a. Akuisisi saham Etablissements Mauret et Prom SA ("M&P") (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Grup melalui PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP") entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, membeli saham M&P sebanyak 47.916.026 lembar saham yang setara dengan 24,53% saham M&P. PIEP kemudian telah menambah kepemilikan saham melalui proses *tender offer* dengan syarat dan ketentuan yang sama terhadap seluruh saham M&P.

Proses akuisisi bertahap melalui *Voluntary Tender Offer* dilaksanakan dalam dua tahap. Untuk tahap pertama diselesaikan pada tanggal 25 Januari 2017 dan pembayaran dilakukan di tanggal 1 Februari 2017, dimana PIEP memiliki 64,46% saham M&P dan 63,35% hak suara, sehingga terjadi "*change of control*" atas M&P. Untuk tahap kedua *voluntary tender over* selesai pada tanggal 15 Februari 2017 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2017 sehingga sejak tanggal tersebut PIEP menjadi pemegang atas:

1. 141.911.939 lembar saham M&P, yang merepresentasikan 72,65% dari modal saham dan 71,39% dari hak suara di M&P;
2. 14.641.233 lembar obligasi ORNANE 2019, yang merepresentasikan 99,88% dari jumlah obligasi yang beredar;
3. 10.435.331 lembar obligasi ORNANE 2021, yang merepresentasikan 99,99% dari jumlah obligasi yang beredar.

Tanggal 20 Desember 2017, M&P membeli kembali seluruh obligasi ORNANE 2019 dan ORNANE 2021 yang dimiliki PIEP dan membayar secara tunai sejumlah nilai nominal obligasi beserta bunganya, sehingga per tanggal tersebut PIEP tidak lagi memiliki obligasi ORNANE 2019 dan ORNANE 2021.

Dengan berakhirnya proses akuisisi saham tersebut di atas dimana PIEP menjadi pemilik mayoritas dan memiliki pengendalian penuh terhadap M&P.

Perhitungan nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih oleh PIEP telah selesai pada tanggal 31 Desember 2017.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

a. Acquisition share in Etablissements Mauret et Prom SA ("M&P") (continued)

On August 25, 2016, the Group through PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), a wholly owned subsidiary of the Company, purchased all of the shares held by Pacifico in M&P representing 47,916,026 shares corresponding to 24.53% of M&P's shares. PIEP had increased its ownership of shares through a tender offer process with the same terms and conditions to all M&P's shares.

The process of step-up acquisition through *Voluntary Tender Offer* is conducted in two stages. The first phase was completed on January 25, 2017 and the payment was made on February 1, 2017, in which PIEP owns 64.46% of M&P shares and 63.35% of voting rights, resulting in a "*change of control*" of M&P. For the second phase of *voluntary tender over* was completed on February 15, 2017 and the payment was executed on February 22, 2017 so that from that date PIEP becomes the holder of:

1. 141,911,939 M&P shares, representing 72.65% of share capital and 71.39% of the voting rights in M&P;
2. 14,641,233 pieces of ORNANE 2019 bonds, which represent 99.88% of the outstanding bonds;
3. 10,435,331 bonds of ORNANE 2021, which represent 99.99% of the outstanding bonds.

On December 20, 2017, M&P redeemed all ORNANE 2019 and ORNANE 2021 bonds owned by PIEP and paid in cash a nominal amount of the bonds and interest thereon, so that PIEP no longer holds ORNANE 2019 and ORNANE 2021 bonds.

Following the completion of the shares acquisition, PIEP becomes the majority shareholder and has full control over M&P.

The computation of fair value of identified assets and liabilities acquired by PIEP has been completed on December 31, 2017.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

a. Akuisisi saham Etablissements Maurel et Prom SA ("M&P") (lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar terutama berasal dari penilaian cadangan dan sumber minyak yang diakuisisi, untuk aset eksplorasi dan/atau produksi yaitu Gabon, Nigeria dan Tanzania.

Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang timbul dari akuisisi M&P sebagai berikut :

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset keuangan	353.653
Persediaan	9.678
Pajak dibayar di muka	70.844
Aset pajak tangguhan	35.096
Investasi jangka panjang	94.697
Aset minyak dan gas bumi	1.723.322
Aset lainnya	85.318
Jumlah Aset	2.372.608
LIABILITAS	
Liabilitas keuangan	913.431
Utang pajak	39.801
Liabilitas pajak tangguhan	371.004
Liabilitas imbalan kerja	1.143
Provisi biaya restorasi dan reklamasi	41.110
Total Liabilitas	1.366.489
Nilai buku atas aset neto pada tanggal akuisisi (termasuk termasuk aset dan liabilitas pajak tangguhan)	1.006.119
Selisih nilai wajar dengan nilai buku	9.600
Nilai wajar aset bersih	1.015.719
Kepemilikan yang diakuisisi	72,65%
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	737.920
Efek selisih kurs	28.337
Pembelian dengan diskon	(54.130)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	712.127

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

a. Acquisition share in Etablissements Maurel et Prom SA ("M&P") (continued)

Fair value adjustments are primarily derived from valuation of reserves and sources of oil acquired, exploration and/or production assets i.e. Gabon, Nigeria and Tanzania.

The fair value of identified assets and liabilities arising from the acquisition of M&P are as follows:

ASSETS	
Financial assets	
Inventories	
Prepaid taxes	
Deferred tax assets	
Long-term investments	
Oil and gas properties	
Other non-current assets	
Total Aset	
LIABILITIES	
Financial liabilities	
Tax payables	
Deferred tax liabilities	
Employee benefit liabilities	
Provision for decommissioning and site restoration	
Total Liabilities	
Net assets at the acquisition date (include deferred tax assets and liabilities)	
Excess of book value over fair value	
Fair value of net assets	
Interest acquired	
Fair value of net assets acquired	
Foreign currency translation	
Bargain purchase	
Purchase consideration through cash	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

a. Akuisisi saham Etablissements Maurel et Prom SA ("M&P") (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis arus kas atas transaksi akuisisi M&P:

Nilai transaksi akuisisi	712.127
Dikurangi:	
Kas dari M&P	(203.230)
Arus kas neto untuk memperoleh pengendalian	508.897

Nilai keuntungan dari pembelian dengan diskon termasuk keuntungan dari pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya sebesar US\$42.658.

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split")

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Kerja Sama Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KKS *Gross Split* telah diterbitkan.

Setelah berakhirnya KKS Blok ONWJ pada tanggal 18 Januari 2017, PHE ONWJ dan SKK Migas menandatangani KKS *Gross Split* blok ONWJ yang berlaku efektif sejak tanggal 19 Januari 2017 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun. Kontrak ONWJ tersebut menggunakan skema *Gross Split* antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor seperti yang diungkapkan pada Catatan 42.

c. Kontrak Kerjasama Blok Mahakam

Merujuk pada surat MESDM No. 2793/13/ME.M/2015 mengenai Pengelolaan Wilayah Kerja ("WK") Mahakam Pasca 2017, menugaskan PT Pertamina (Persero) untuk mengelola WK Mahakam dari kontraktor yang lama Total E&P Indonesia & INPEX Corporation. Untuk mengelola WK tersebut, Perusahaan melalui PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI") mendirikan entitas baru yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM").

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

a. Acquisition share in Etablissements Maurel et Prom SA ("M&P") (continued)

Below is cashflow analysis from the acquisition of M&P:

Transaction value of the acquisition	712.127
Less:	
Cash from M&P	(203.230)
Net cashflow to acquire control	508.897

The bargain purchase amount also include gain on remeasurment of the previously held equity interest amounting to US\$42,658.

b. Gross Split Contract ("Gross Split")

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as Gross Split PSC, was issued.

Following the expiration of ONWJ PSC on January 18, 2017, PHE ONWJ and SKK Migas signed the ONWJ block Gross Split PSC which became effective starting from January 19, 2017 with a 20 years contract period. The gross split scheme between the Government of Indonesia and the Contractor as disclosed in Note 42.

c. Mahakam Production Sharing Contract

In accordance with MEMR letter No. 2793/13/ME.M/2015 with the subject of Pengelolaan Wilayah Kerja ("WK") Mahakam Pasca 2017, PT Pertamina (Persero) is appointed to manage Mahakam Contract Area from the previous contractors Total E&P Indonesia & INPEX Corporation. To manage such working area, the Company through PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI") established a new entity, PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

c. Kontrak Kerjasama Blok Mahakam (lanjutan)

PSC Mahakam ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2015 oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") dan PHM dengan tanggal efektif 1 Januari 2018. Kontrak PSC tersebut masih menerapkan konsep production sharing, namun menggunakan pendekatan *sliding scale* untuk perhitungan entitlement kontraktor berdasarkan rasio "Revenue over Costs" (R/C).

Pada tanggal 25 Oktober 2016 telah dilakukan amandemen PSC Mahakam yang pertama dengan menambahkan beberapa poin penting, diantaranya kepastian atas biaya yang dikeluarkan oleh PHM setelah tanggal penandatanganan kontrak namun sebelum tanggal efektif. Biaya tersebut dapat di-cost recovery-kan sebagai biaya operasi setelah tanggal efektif kontrak.

PSC ini mengacu pada PP No. 79 tahun 2010, dimana mekanisme *assume and discharge* untuk pajak yang menjadi insentif bagi KKKS diakui sebagai bagian dari biaya yang akan ditagihkan melalui mekanisme *cost recovery*.

Adapun ketentuan-ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagi hasil produksi minyak antara PHM dan Pemerintah masing-masing sebesar 23,5294% dan 76,4706%, sedangkan untuk bagi hasil gas masing-masing sebesar 47,0588% dan 52,9412% untuk tahun pertama kontrak. Adapun faktor R/C yang berlaku di tahun pertama adalah 1,3 sesuai dengan yang tercantum dalam KKS. Untuk tahun-tahun berikutnya akan menggunakan persentase bagi hasil sesuai tabel dibawah dengan menggunakan faktor R/C akhir tahun di tahun sebelumnya.

Faktor R/C sendiri adalah pendapatan kumulatif kontraktor sejak tanggal penandatanganan kontrak dibagi dengan biaya kumulatif kontraktor sejak penandatanganan kontrak.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

c. Mahakam Production Sharing Contract (continued)

Mahakam PSC was signed on December 29, 2015 by the Special Unit for Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas") and PHM effective date on January 1, 2018. The PSC Contract still uses the concept of production sharing, but has introduced a new sliding scale approach to calculate the contractor entitlement based on Revenue Over Costs (R/C) ratio.

On October 25, 2016, the Amendment of Mahakam PSC was adopted, adding some important points, including the certainty of the costs incurred by PHM after the date of signing the contract but before the effective date of the contract. These costs will be included in cost recovery as operating cost after the effective date of contract.

The PSC term is referred to PP. No. 79 Year 2010, where the *assume and discharge* mechanism for taxes that became incentives for KKKS are treated as part of the cost to be recovered through the *cost recovery* mechanism.

The provisions are as follows:

- Crude Oil and Natural Gas Production Sharing

The production share of oil between PHM and the Government amounted to 23.5294% and 76.4706%, respectively, while for production share of gas amounted to 47.0588% and 52.9412% for the first year of contract. The R/C factor in effect in the first year is 1.3 as stipulated in the PSC. For subsequent years, will use the figure form the percentage of sharing according to the table depicted below by using R/C factor at the end of the year of the previous year.

The R/C factor itself is the contractor's cumulative revenue from the date of signing the contract divided by the contractor's cumulative cost since the signing of the contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

c. Kontrak Kerjasama Blok Mahakam (lanjutan)

R/C	Tax Rate	Gross Contractor Share		Net Contractor Share	
		Oil	Gas	Oil	Gas
0 – 1	36,25%	31,3726%	54,9020%	20%	35%
0 – 1,2	36,25%	27,4510%	50,9804%	18%	33%
1,2 – 1,4	36,25%	23,5294%	47,0588%	15%	30%
1,4 – 1,6	36,25%	19,6078%	43,1373%	12%	28%
> 1,6	36,25%	15,6863%	39,2157%	10%	25%

- FTP

Pemerintah dan PHM berhak untuk menerima sebesar 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PHM sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

Total pengeluaran barang modal dan beban operasi terkait dengan penyerahan blok Mahakam per tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar US\$99.780 dan US\$63.666 dicatat sebagai aset minyak & gas bumi serta beban ditangguhkan yang baru dapat diajukan untuk pengembalian biaya mulai tanggal 1 Januari 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, skema pemanfaatan aset yang dahulunya dimiliki oleh Mahakam masih belum diputuskan oleh Pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan Kementerian ESDM.

d. Penambahan 41.37% participating interest PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") di lapangan unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB)

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, PEPC memperoleh tambahan 41,37% participating interest di lapangan JTB yang sebelumnya dimiliki oleh ExxonMobil Cepu Limited dan Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., sehingga participating interest PEPC di lapangan JTB menjadi 82,74%. Pembayaran untuk akuisisi ini adalah senilai US\$103.000. Kontraktor lain di lapangan JTB pada tanggal 31 Desember 2017 adalah PT Pertamina EP sebesar 8,06% dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar 9,19%.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

c. Mahakam Production Sharing Contract (continued)

R/C	Tax Rate	Gross Contractor Share		Net Contractor Share	
		Oil	Gas	Oil	Gas
0 – 1	36,25%	31,3726%	54,9020%	20%	35%
0 – 1,2	36,25%	27,4510%	50,9804%	18%	33%
1,2 – 1,4	36,25%	23,5294%	47,0588%	15%	30%
1,4 – 1,6	36,25%	19,6078%	43,1373%	12%	28%
> 1,6	36,25%	15,6863%	39,2157%	10%	25%

- FTP

The Government and PHM are entitled to receive an amount equal to 20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PHM in accordance with the entitlements to oil and gas production.

Total capital and operational expense in relation with the transfer of Mahakam block as of December 31, 2017 amounted to US\$99,780 and US\$63,666 respectively recorded as oil & gas properties and deferred expense that can be proposed for cost recovery from January 1, 2018.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the scheme for utilization of assets previously owned by Mahakam has not been determined by the Government, in this case Directorate General of State Assets and MoEMR.

d. Addition of PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") 41.37% participating interest in Jambaran-Tiung Biru (JTB) unitization field

Effective from November 3, 2017, PEPC acquired an additional 41.37% participating interest in JTB field previously held by ExxonMobil Cepu Limited and Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. increasing PEPC's participating interest in JTB field to 82.74%. The consideration for this acquisition was US\$103,000. The other contractors in JTB field are PT Pertamina EP 8.06% and Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) 9.19%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	7.915	5.897	Cash on hand
Kas di bank	2.055.206	2.026.942	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>3.163.211</u>	<u>3.225.687</u>	Time deposits
Jumlah	<u>5.226.332</u>	<u>5.258.526</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.256	5.127	Rupiah
Dolar AS	567	653	US Dollar
Lain-lain	<u>92</u>	<u>117</u>	Others
Jumlah kas	<u>7.915</u>	<u>5.897</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS:			US Dollar:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	427.787	331.493	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	399.143	611.126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	277.387	357.298	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	852	9.033	Other banks (each below US\$10,000) -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("Calyon")	83.209	-	Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("Calyon") -
- Citibank, N.A.	27.719	7.602	Citibank, N.A. -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	4.523	10.367	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank") -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>16.458</u>	<u>22.193</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>1.237.078</u>	<u>1.349.112</u>	Total US Dollar accounts
Rupiah:			Rupiah:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- Bank Mandiri	226.159	219.277	Bank Mandiri -
- BNI	170.712	75.634	BNI -
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	197.405	177.216	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN") -
- BRI	130.808	127.811	BRI -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	3.738	4.817	Other banks (each below US\$10,000) -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	29.958	29.912	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") -
- Citibank, N.A.	20.965	5.210	Citibank, N.A. -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>15.277</u>	<u>16.048</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Jumlah rekening Rupiah	<u>795.022</u>	<u>655.925</u>	Total Rupiah accounts
Euro:			Euro:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	1	18.271	BRI -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>677</u>	<u>12</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Jumlah rekening Euro	<u>678</u>	<u>18.283</u>	Total Euro accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga	<u>22.428</u>	<u>3.622</u>	Cash in banks - other currency accounts - Third parties
Jumlah kas di bank	<u>2.055.206</u>	<u>2.026.942</u>	Total cash in banks

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2017	2016	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of three months or less:
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			<i>Time deposits - Rupiah accounts:</i>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	965.096	1.278.606	BRI -
- BNI	458.086	686.406	BNI -
- Bank Mandiri	407.736	636.475	Bank Mandiri -
- BTN	109.117	53.915	BTN -
- PT Bank Syariah Mandiri	47.549	38.642	PT Bank Syariah Mandiri -
- PT Bank BNI Syariah	29.340	38.070	PT Bank BNI Syariah -
- PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	25.834	21.584	PT Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga Tbk.
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	2.731	2.494	Other banks (each below - US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Bukopin Tbk.	24.648	2.108	PT Bank Bukopin Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	23.620	1.489	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") -
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Bank Muamalat")	4.601	10.159	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. - ("Bank Muamalat")
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	14.984	9.505	Other banks (each below - US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah	<u>2.113.342</u>	<u>2.779.453</u>	<i>Total time deposits - Rupiah accounts</i>
Deposito berjangka - rekening Dolar AS:			<i>Time deposits - US Dollar accounts:</i>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	699.876	52.095	BRI -
- BNI	328.030	23.163	BNI -
- Bank Mandiri	18.043	316.300	Bank Mandiri -
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	5	5	Other banks (each below - US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Bukopin Tbk.	3.670	10.227	PT Bank Bukopin Tbk. -
- Bank Muamalat	-	21.550	Bank Muamalat -
- BCA	-	10.000	BCA -
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	8.450	PT Bank Tabungan Pensiunan - Nasional
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	245	4.444	Other banks (each below - US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening Dolar AS	<u>1.049.869</u>	<u>446.234</u>	<i>Total time deposits - US Dollar accounts</i>
Deposito berjangka - rekening Dolar Hong Kong	-	-	<i>Time deposits - Hong Kong Dollar accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>3.163.211</u>	<u>3.225.687</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>5.226.332</u>	<u>5.258.526</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Rupiah	3,00% - 8,75%	3,75% - 10,50%	Rupiah
Dolar AS	0,40% - 2,36%	0,50% - 1,75%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rekening Dolar AS:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- BRI	40.469	69.784
- BNI	38.526	29.965
- Bank Mandiri	2.165	3.819
<u>Pihak ketiga</u>		
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	231	413
Rekening Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- BNI	3.453	4.243
- BRI	3.408	6.066
- Bank Mandiri	875	978
<u>Pihak ketiga</u>		
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>792</u>	<u>7.429</u>
Jumlah	<u>89.919</u>	<u>122.697</u>

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	2,00% - 8,50%	0,75% - 5,60%
Dolar AS	0,75% - 0,80%	0,1% - 0,80%

Rekening Dolar AS

Rekening escrow berkaitan dengan *Letter of Credit* ("L/C") yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

Rekening Rupiah

Rekening escrow adalah deposito berjangka yang dijamin untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

6. RESTRICTED CASH

US Dollar accounts:
<u>Government-related entities</u>
BRI -
BNI -
Bank Mandiri -
<u>Third parties</u>
Other banks (each below - US\$10,000)
Rupiah accounts:
<u>Government-related entities</u>
BNI -
BRI -
Bank Mandiri -
<u>Third parties</u>
Other banks (each below - US\$10,000)

Total

Annual interest rates on restricted cash in 2017 and 2016 are as follows:

US Dollar Accounts

The escrow accounts were related to *Letter of Credit* ("L/C") issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

Rupiah Accounts

The escrow accounts represent time deposits used as collateral for bank guarantees and performance bonds.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang usaha	1.597.025	1.435.629
Penyisihan penurunan nilai	<u>(211.506)</u>	<u>(204.340)</u>
Jumlah	<u>1.385.519</u>	<u>1.231.289</u>

b. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	(204.340)	(189.221)
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(42.001)	(16.762)

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables

Trade receivables
Provision for impairment

Total

b. Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Impairment during the year

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	33.935	2.987	Reversal of impairment on the recovered receivables
Selisih kurs	900	(1.344)	Foreign exchange difference
Neto	<u>(211.506)</u>	<u>(204.340)</u>	Net

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Based on management's review of the collectibility of each balance of trade receivables as of December 31, 2017, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected third parties' trade receivables.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang oleh entitas anak tertentu (Catatan 19a).

Certain trade receivables were pledged as collateral for certain subsidiaries' long-term loans (Note 19a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration on credit risk involving trade receivables from third parties.

c. Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade receivables by currencies are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar AS	754.898	886.267	US Dollar
Rupiah	842.117	549.362	Rupiah
Euro	10	-	Euro
Jumlah	<u>1.597.025</u>	<u>1.435.629</u>	Total

8. PIUTANG PEMERINTAH

8. DUE FROM THE GOVERNMENT

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan:			The Company:
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	1.404.911	1.068.920	Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	473.928	422.398	Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products
Piutang imbalan jasa pemasaran	49.902	86.811	Receivables of marketing fees
Piutang lain-lain	102	14	Other receivables
Jumlah Perusahaan	<u>1.928.843</u>	<u>1.578.143</u>	Total the Company
Entitas anak	337.832	214.314	Subsidiaries
Jumlah konsolidasian	<u>2.266.675</u>	<u>1.792.457</u>	Total Consolidated
Penyisihan penurunan nilai	(110.936)	-	Provision for impairment
Jumlah (Catatan 40)	<u>2.155.739</u>	<u>1.792.457</u>	Total (Note 40)
Bagian tidak lancar	(663.114)	-	Non-Current portion
Bagian Lancar	<u>1.492.625</u>	<u>1.792.457</u>	Current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	-	(33.196)	Beginning balance
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(110.936)	-	Impairment during the year
Pemulihan	-	7.312	Recovery
Penyesuaian	-	25.884	Adjustment
Saldo akhir	<u>(110.936)</u>	<u>-</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Desember 2016, Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-1178/MK.02/2016, perihal fee penjualan LNG di Kilang Arun dan Badak kepada Perusahaan menyampaikan bahwa fee penjualan LNG untuk Perusahaan yang ditanggung oleh negara adalah berdasarkan pada jumlah volume LNG bagian negara. Atas dasar ini, Perusahaan melakukan penyesuaian piutang imbalan jasa pemasaran dan penyisihan penurunan nilai piutang imbalan jasa pemasaran.

Penyisihan atas piutang subsidi merupakan dampak dari adanya penundaan pembayaran piutang subsidi tahun 2016 sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-2616/AG/2017 tertanggal 12 Desember 2017.

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang disalurkan kepada masyarakat.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation* ("PSO") kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM").

Saldo piutang penggantian subsidi jenis BBM tertentu ini akan dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") periode berikutnya.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	422.398	893.062	Beginning balance
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 28)	595.206	753.250	Subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products for current year (Note 28)
Pajak-pajak	69.617	83.145	Taxes

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

Movements in the provision for impairment of amounts due from the Government are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	-	(33.196)	Beginning balance
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(110.936)	-	Impairment during the year
Pemulihan	-	7.312	Recovery
Penyesuaian	-	25.884	Adjustment
Saldo akhir	<u>(110.936)</u>	<u>-</u>	Ending balance

On December 30, 2016, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through letter No. S-1178/MK.02/2016, regarding marketing fee of LNG on Arun and Badak refineries payable to the Company, stated that the LNG marketing fee to the Company covered by the state is based on the volume of LNG in Indonesia. On this basis, the Company has adjusted the receivables from marketing fees and provided impairment losses.

Allowance for subsidy account arises from the delay of 2016 subsidy receivable settlement in accordance with Directorate General of Budgeting Letter No. S-2616/AG/2017 dated December 12, 2017.

a. Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products

The Company's receivable of subsidy reimbursements for certain fuel ("BBM") products represents billings for the BBM subsidy provided to the public.

The Public Service Obligation ("PSO") mandates to the Company from the Government is based on an annual contract with BPH Migas. The sales price of the subsidised BBM products is based on Minister of Energy and Mineral Resources' ("MoEMR's") Decree.

The receivable balance of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products will be settled through the next State Budget and Expenditure ("APBN") period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun:		
- 2016 (Catatan 28)	(605)	-
- 2015 (Catatan 28)	-	(1.574)
Penerimaan tunai	(600.992)	(1.334.981)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	<u>(11.696)</u>	<u>29.496</u>
Saldo akhir	<u>473.928</u>	<u>422.398</u>

Koreksi atas perhitungan tagihan penggantian biaya subsidi BBM dilakukan berdasarkan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") dan dicatat pada periode dimana audit diselesaikan.

b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan MESDM.

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	1.068.921	934.825
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 28)	2.977.967	1.817.647
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun:		
- 2016 (Catatan 28)	(484)	-
- 2015 (Catatan 28)	-	(479)
Penerimaan tunai	(2.624.110)	(1.720.295)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	<u>(17.383)</u>	<u>37.222</u>
Saldo akhir	<u>1.404.911</u>	<u>1.068.920</u>

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (continued)

*Correction from BPK for subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products for the year:
2016 (Note 28) -
2015 (Note 28) -
Cash received
(Loss)/gain on foreign exchange
Ending balance*

Corrections on billings for subsidy cost reimbursements are based on The Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK")'s Audit and recorded in the period in which the audit was completed.

b. Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders

These receivables represent subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders which were distributed to the public by the Company. This Government assignment is in the form of a PSO and its pricing is based on a yearly contract with MoEMR.

The receivable balance for the 3 kg LPG cylinders subsidy will be settled through the APBN mechanism in the next period.

*Beginning balance
Subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders for the current year (Note 28)
Corrections from BPK for subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders year:
2016 (Note 28) -
2015 (Note 28) -
Cash received
(Loss)/gain on foreign exchange
Ending balance*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Imbalan jasa pemasaran:		
2017	26.529	-
2016	23.373	23.373
2015	-	20.698
2014	-	9.150
2013	-	9.007
2012	-	11.866
2011	-	12.717
Saldo akhir	<u>49.902</u>	<u>86.811</u>

d. Piutang Entitas Anak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Entitas Anak:		
PEP		
- Domestic Market Obligation ("DMO") fees	90.930	77.340
PHE		
- DMO fees	25.859	25.613
- Underlifting	46.480	31.395
PEPC		
- Underlifting	174.563	79.966
Jumlah - Entitas Anak	<u>337.832</u>	<u>214.314</u>

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PEP dan PHE dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

Piutang *underlifting* merupakan piutang PEPC dan PHE dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK Migas melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

c. Receivables of marketing fees

These receivables represent amounts due from the Government through SKK Migas to the Company for fees from marketing activities in relation to the Government's crude oil, natural gas and LNG.

The details of marketing fees are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Marketing fees:		
2017	-	-
2016	23.373	23.373
2015	20.698	20.698
2014	9.150	9.150
2013	9.007	9.007
2012	11.866	11.866
2011	12.717	12.717
Ending balance	<u>86.811</u>	<u>86.811</u>

d. Subsidiaries' receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Subsidiaries:		
PEP		
- Domestic Market Obligation ("DMO") fees	90.930	77.340
PHE		
- DMO fees	25.859	25.613
- Underlifting	46.480	31.395
PEPC		
- Underlifting	174.563	79.966
Total - Subsidiaries	<u>337.832</u>	<u>214.314</u>

DMO fees represent amounts due from the Government in relation to PEP and PHE's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with the PSCs.

The *underlifting* receivables represent PEPC and PHE's receivables from SKK Migas as a result of SKK Migas actual *lifting* of crude oil and gas being higher than its entitlement for the respective year.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang entitas anak dari Pemerintah.

Pada tahun 2017, Perusahaan menggunakan harga ketetapan untuk pengakuan penjualan minyak solar Jenis BBM Tertentu ("JBT") dan premium Jenis BBM Khusus Penugasan ("JBKP") sesuai dengan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada tanggal 8 Desember 2017.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Subsidiaries' receivables (continued)

Based on management's review of the collectibility of each balance of subsidiaries' receivables as of December 31, 2017, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected subsidiaries' receivables from Government.

During 2017, the Company uses decreed price to recognize sale of certain fuel (BBM) products such as diesel and special assignment fuel (BBM) products such as gasoline based on revised of work plan and budget for the year 2017 which has been approved by the Board of Commissioners and Shareholder on December 9, 2017.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gas	13.361	-	Gas
Minyak mentah:			Crude oil:
Produksi dalam negeri	1.029.639	799.513	Domestic production
Impor	<u>754.663</u>	<u>467.391</u>	Imported
Sub jumlah minyak mentah	<u>1.784.302</u>	<u>1.266.904</u>	Sub-total for crude oil
Produk minyak:			Oil products:
Minyak solar	755.620	593.658	Automotive Diesel Oil ("ADO")
Bensin Premium	594.740	461.811	Premium gasoline
Bensin Pertamina, Pertamina Plus			Pertamax, Pertamina Plus,
Pertalite dan Pertadex			Pertalite gasoline
(minyak diesel)	451.999	311.575	and Pertadex (diesel oil)
Produk minyak dalam proses produksi	347.408	327.709	Oil products in process of
Avtur dan Avigas	<u>220.903</u>	<u>125.795</u>	production
			Avtur and Avigas
			Industrial/ Marine
BBM industri dan marine	118.515	97.658	Fuel Oil ("IFO/MFO")
Minyak tanah	75.503	73.808	Kerosene
Minyak diesel industri	21.722	27.315	Industrial Diesel Oil ("IDO")
LPG, petrokimia, pelumas			LPG, petrochemicals,
dan lainnya	<u>1.192.109</u>	<u>971.188</u>	lubricants and others
Sub jumlah produk minyak	<u>3.778.519</u>	<u>2.990.517</u>	Sub-total for oil products
Sub jumlah gas, minyak mentah dan produk minyak	5.576.182	4.257.421	Sub-total for gas, crude oil and oil products
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai			Provision for decline in value
persediaan produk minyak (Catatan 31)	<u>(92.854)</u>	<u>(76.542)</u>	of oil products (Note 31)
	<u>5.483.328</u>	<u>4.180.879</u>	
Material	553.280	546.715	Materials
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan material	<u>(68.981)</u>	-	Provision for decline in value of material
	<u>484.299</u>	<u>546.715</u>	
Jumlah	<u>5.967.627</u>	<u>4.727.594</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	(76.542)	(225.457)	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan (Catatan 31)	76.542	225.457	<i>Reversal (Note 31)</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 31)	<u>(92.854)</u>	<u>(76.542)</u>	<i>Addition during the year (Note 31)</i>
Saldo akhir	<u>(92.854)</u>	<u>(76.542)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2017, Grup telah melakukan pembalikan provisi tahun lalu sebesar US\$76.542 sesuai dengan nilai realisasi bersihnya.

Movements in the provision for decline in value of oil products are as follows:

In 2017, the Group has reversed the provision for last year amounting to US\$76,542 in accordance with the net realisable value.

Mutasi penyisihan penurunan nilai material adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	<u>(68.981)</u>	<u>-</u>	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	<u>(68.981)</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai material sebesar US\$68.981.

Movements in the provision for decline in value of materials are as follows:

As of December 31, 2017, the Company recognized provision for decline in value of materials amounted to US\$68,981.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak dan material mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of oil products and materials are adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

As of Desember 31, 2017 and 2016, inventories were insured against fire and other risks (Note 12). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI LAINNYA

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan likuidasi Grup Petral sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan tanggal 13 Juli 2015, adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas	67.113	80.348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.111	45.111	Trade receivables
Aset lain-lain	248	248	Other assets
Utang lain-lain	<u>(85.144)</u>	<u>(82.517)</u>	Other payables
Jumlah aset neto	<u>27.328</u>	<u>43.190</u>	Total net assets

Pada tanggal 13 Maret 2017, Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") telah mendistribusikan dananya kepada Perusahaan.

Pada 16 Juni 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") telah dilikuidasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 16 Juni 2017, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang proses likuidasi Grup Petral sampai dengan tanggal 13 Juli 2018.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Petral telah dilikuidasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pertamina Energy Services Pte. Ltd. masih dalam proses likuidasi.

10. OTHER INVESTMENTS

These investments represent net assets held for distribution to the Company in respect of the liquidation of Petral Group in accordance with the General Meeting of Shareholder ("GMS") of the Company on July 13, 2015, as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas	67.113	80.348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.111	45.111	Trade receivables
Aset lain-lain	248	248	Other assets
Utang lain-lain	<u>(85.144)</u>	<u>(82.517)</u>	Other payables
Jumlah aset neto	<u>27.328</u>	<u>43.190</u>	Total net assets

On March 13, 2017, distribution to Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") has distributed fund to the Company.

On June 16, 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") was dissolved.

Based on the Company's shareholder Meeting dated June 16, 2017, the Company's shareholder agreed to extend the liquidation of Petral Group until July 13, 2018.

On October 31, 2017, Petral was dissolved.

Until the completion date of these consolidated financial statements, Pertamina Energy Services Pte. Ltd. is in liquidation process.

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Investasi pada blok minyak dan gas - neto	1.227.187	1.427.011	Investment in oil and gas blocks - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	583.694	697.850	Investments in associates - net
Investasi pada obligasi - neto	391.307	391.307	Investment in bonds - net
Investasi pada ventura bersama	307.804	307.438	Investments in joint ventures
Properti investasi	284.354	304.373	Investment properties
Penyertaan saham - neto	6.289	6.289	Investments in shares of stock - net
Aset keuangan lainnya	<u>21.364</u>	<u>22.493</u>	Other financial assets
Jumlah	<u>2.821.999</u>	<u>3.156.761</u>	Total

(i) Investasi pada blok minyak dan gas

Investasi pada blok minyak dan gas merupakan investasi Grup di beberapa blok minyak dan gas berlokasi di Malaysia dengan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. sebagai operator. Grup mencatat investasi ini dengan metode ekuitas karena memiliki pengaruh signifikan di dalam *undivided interest* dari blok-blok minyak dan gas bumi tersebut.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Investasi pada blok minyak dan gas - neto	1.227.187	1.427.011	Investment in oil and gas blocks - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	583.694	697.850	Investments in associates - net
Investasi pada obligasi - neto	391.307	391.307	Investment in bonds - net
Investasi pada ventura bersama	307.804	307.438	Investments in joint ventures
Properti investasi	284.354	304.373	Investment properties
Penyertaan saham - neto	6.289	6.289	Investments in shares of stock - net
Aset keuangan lainnya	<u>21.364</u>	<u>22.493</u>	Other financial assets
Jumlah	<u>2.821.999</u>	<u>3.156.761</u>	Total

(i) Investment in oil and gas blocks

Investment in oil and gas blocks represents the Group's investment in several oil and gas blocks located in Malaysia which is being operated by Murphy Sabah Oil Co. Ltd. and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.. The Group recorded the investment using the equity method because it has significant influence in the undivided interest of those oil and gas blocks.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

**(i) Investasi pada blok minyak dan gas
(lanjutan)**

(i) Investment in oil and gas block (continued)

2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Pengalihan/ Transfer	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	1.698.348	-	(113)	-	(83.270)	1.614.965	Cost
Akumulasi amortisasi	(271.337)	(116.441)	-	-	-	(387.778)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	1.427.011	(116.441)	(113)	-	(83.270)	1.227.187	Net book value
2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Pengalihan/ Transfer	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	1.632.706	12.269	(60.917)	-	114.290	1.698.348	Cost
Akumulasi amortisasi	(156.861)	(114.476)	-	-	-	(271.337)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	1.475.845	(102.207)	(60.917)	-	114.290	1.427.011	Net book value

(ii) Investasi pada entitas asosiasi

(ii) Investments in associates

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

2017								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan/The Company:								
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50,00%	32.499	-	1.516	2.616	(1.142)	-	35.489
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	48,59%	204.907	-	-	(52.970)	-	-	151.937
		237.406	-	1.516	(50.354)	(1.142)	-	187.426
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG	29,00%	195.083	-	-	45.354	-	-	240.437
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	33,01%	29.849	-	(29.849)	-	-	-	-
- PT Asuransi Samsung Tugu Etablissements	19,50%	8.290	-	(19)	648	(178)	-	8.741
- Maurel et Prom SA ^{a)} (Catatan 4a/Notes 4a)	72,65%	227.222	-	(227.222)	-	-	-	-
- Seplat	21,37%	-	92.440	-	-	-	-	92.440
- Others	69,67%	-	54.650	-	-	-	-	54.650
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates		460.444	147.090	(257.090)	46.002	(178)	-	396.268
		697.850	147.090	(255.574)	(4.352)	(1.320)	-	583.694

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(ii) Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

	2016							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan/The Company:								
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50,00%	29.179	-	2.720	1.966	(1.366)	-	32.499
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	45,00%	1.178	(434)	(642)	(102)	-	-	-
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	48,59%	259.416	-	-	(54.509)	-	-	204.907
		<u>289.773</u>	<u>(434)</u>	<u>2.078</u>	<u>(52.645)</u>	<u>(1.366)</u>	-	<u>237.406</u>
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG	29,00%	176.831	-	-	18.252	-	-	195.083
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	24,47%	24.411	-	2.167	5.444	(2.173)	-	29.849
- PT Asuransi Samsung Tugu Etablissements	19,50%	7.697	-	(85)	893	(215)	-	8.290
- Maurel et Prom SA (Catatan 4c/Notes 4c)	24,53%	-	227.222	-	-	-	-	227.222
		<u>208.939</u>	<u>227.222</u>	<u>2.082</u>	<u>24.589</u>	<u>(2.388)</u>	-	<u>460.444</u>
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates		<u>498.712</u>	<u>226.788</u>	<u>4.160</u>	<u>(28.056)</u>	<u>(3.754)</u>	-	<u>697.850</u>

a) Pada tanggal 15 Februari 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi memiliki 72,65% saham Etablissements Maurel et Prom dan mengkonsolidasi laporan keuangan Etablissements Maurel et Prom.

a) On February 15, 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi has a 72.65% ownership interest in Etablissements Maurel et Prom and consolidate its financial statements.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi asosiasi telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Management believes that the provision for decline in value of investments in associates is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in value.

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal associates and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities, is as follows:

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
31 Desember/December 2017						
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	153.471	(82.496)	692.966	5.232	50,00%
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	601.445	(1.045.454)	59.574	(50.519)	48,59%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.466.693	(1.627.338)	998.208	155.704	29,00%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	55.775	(36.791)	11.161	2.163	19,50%
- Seplat	Nigeria/Nigeria	2.207.964	(975.232)	371.413	(3.307)	21,37%
31 Desember/December 2016						
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	135.085	(70.089)	524.180	3.932	50,00%
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	604.629	(996.212)	42.935	(53.421)	48,59%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	Malaysia	2.447	(62)	-	(228)	45,00%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.454.345	(1.774.286)	755.295	73.038	29,00%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	202.633	(124.060)	107.491	14.456	24,47%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	62.071	(34.436)	10.798	2.977	19,50%
- Etablissements Maurel et Prom SA	Perancis/France	2.443.992	(1.348.198)	149.588	(38.565)	24,53%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iii) Investasi pada obligasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi pada obligasi merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan oleh PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ <i>Recovery/ (impairment) in value</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
2017					2017
Investasi pada obligasi	391.307	-	-	391.307	Investment in bonds
2016					2016
Investasi pada obligasi	348.131	43.176	-	391.307	Investment in bonds

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investment in bonds

As of December 31, 2017 and 2016, investment in bonds represents investment in bonds issued by PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

(iv) Investasi pada ventura bersama

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

(iv) Investments in joint ventures

The movements of investments in joint ventures are as follows:

	2017							
	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan investasi/ <i>Additional investment</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	Bagian laba/ (rugi) neto/ <i>Share in net income/ (loss)</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ <i>Recovery/ (impairment) value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Perusahaan/The Company:								
- PT Nusantara Regas	50,00%	152.918	-	(101)	29.361	(39.687)	-	142.491
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama/Indirect investments in joint ventures								
- PT Perta Samtan Gas	66,00%	79.383	-	7.355	17.635	(13.200)	-	91.173
- PT Patra SK	35,00%	68.919	-	(26)	3.876	(7.000)	-	65.769
- PT Indo Thai Trading	51,00%	4.815	-	(2)	1.468	-	-	6.281
- PT Perta Daya Gas	65,00%	1.403	-	(111)	391	-	-	1.683
- PT Pertamina Rosneft								
- Pengolahan dan Petrokimia	55,00%	-	407	-	-	-	-	407
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,96%	-	-	-	-	-	-	-
		154.520	407	7.216	23.370	(20.200)	-	165.313
Jumlah investasi pada Ventura Bersama/Total investments in Joint Ventures		307.438	407	7.115	52.731	(59.887)	-	307.804

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iv) Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2016							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/(penurunan) nilai/ Recovery/(impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan/The Company:								
- PT Nusantara Regas	60,00%	165.209	-	-	33.072	(45.363)	-	152.918
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama/Indirect investments in joint ventures								
- PT Perta Samtan Gas	66,00%	77.368	-	-	5.513	(3.498)	-	79.383
- PT Patra SK	35,00%	64.538	-	(13)	4.394	-	-	68.919
- PT Indo Thai Trading	51,00%	3.711	-	-	1.104	-	-	4.815
- PT Perta Daya Gas	65,00%	1.301	-	-	102	-	-	1.403
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	20,96%	-	-	-	-	-	-	-
		146.918	-	(13)	11.113	(3.498)	-	154.520
Jumlah investasi pada Ventura Bersama/Total investments in Joint Ventures		312.127	-	(13)	44.185	(48.861)	-	307.438

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal joint ventures and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities are as follows:

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
31 Desember/December 2017						
- PT Nusantara Regas	Indonesia	277.438	(39.955)	568.664	48.935	50,00%
- PT Patra SK	Indonesia	244.717	(56.696)	259.596	11.072	35,00%
- PT Perta Samtan Gas	Indonesia	180.172	(42.032)	106.950	26.720	66,00%
- PT Perta Daya Gas	Indonesia	53.219	(50.630)	12.469	602	65,00%
- PT Indo Thai Trading	Indonesia	31.994	(19.369)	156.716	2.869	51,00%
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Perancis/France	739	-	-	-	55,00%
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Indonesia	515	-	-	(7)	20,96%
31 Desember/December 2016						
- PT Nusantara Regas	Indonesia	272.925	(18.164)	573.253	55.120	60,00%
- PT Patra SK	Indonesia	239.169	(42.256)	213.705	12.553	35,00%
- PT Perta Samtan Gas	Indonesia	179.326	(47.852)	73.617	8.353	66,00%
- PT Perta Daya Gas	Indonesia	59.460	(57.473)	12.842	157	65,00%
- PT Indo Thai Trading	Indonesia	18.885	(9.445)	116.865	2.164	51,00%
- PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Indonesia	522	-	-	-	20,96%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(v) Properti investasi

(v) Investment properties

2017						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassifications</i>	Saldo/ akhir <i>Ending balance</i>		
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	288.314	-	-	(19.088)	269.226	Land and land rights
Bangunan	43.042	-	-	245	43.287	Buildings
Jumlah biaya historis	331.356	-	-	(18.843)	312.513	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(26.983)	(2.301)	-	1.125	(28.159)	Buildings
Nilai buku neto	304.373				284.354	Net book value
2016						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassifications</i>	Saldo/ akhir <i>Ending balance</i>		
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	265.358	1.018	-	21.938	288.314	Land and land rights
Bangunan	29.095	-	-	13.947	43.042	Buildings
Jumlah biaya historis	294.453	1.018	-	35.885	331.356	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(19.301)	(973)	-	(6.709)	(26.983)	Buildings
Nilai buku neto	275.152				304.373	Net book value

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing sebesar US\$2.301 dan US\$973 (Catatan 36).

Depreciation expenses in 2017 and 2016 with respect to such investment properties amounted to US\$2,301 and US\$973, respectively (Note 36).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Group's investment properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen mengestimasi nilai wajar dari properti investasi masing-masing sebesar US\$1.503.088 dan US\$2.068.793.

As of December 31, 2017 and 2016, management has estimated fair value of the investment properties amounted to US\$1,503,088 and US\$2,068,793, respectively.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar US\$21.534 dan US\$29.836.

Rental income from investment properties recognized for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$21,534 and US\$29,836, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(v) Properti investasi (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

(vi) Penyertaan saham

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
	2017	2016	2017	2016
Perusahaan:				
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10,40%	10,40%	25.026	25.026
- PT Arun NGL ^{a)}	100,00%	100,00%	170	170
- PT Badak NGL	55,00%	55,00%	149	149
			<u>25.345</u>	<u>25.345</u>
Entitas Anak:				
- PT Staco Jasapratama Indonesia	4,46%	4,46%	751	751
- PT Marga Raya Jawa Tol	6,86%	6,86%	2.690	2.690
- PT Trans Javagas Pipeline	10,00%	10,00%	739	739
- PT Asuransi Maipark Indonesia	7,31%	7,31%	604	604
- PT Bhakti Patra Nusantara	4,11%	4,11%	77	77
			<u>4.861</u>	<u>4.861</u>
Jumlah			<u>30.206</u>	<u>30.206</u>
Penyisihan penurunan nilai			<u>(23.917)</u>	<u>(23.917)</u>
Neto			<u>6.289</u>	<u>6.289</u>

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

Kelompok usaha tidak mengakui bagiannya atas perubahan aset bersih entitas ventura bersama yang berasal dari penghasilan komprehensif lain karena jumlahnya tidak material.

(vii) Aset keuangan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan lainnya terutama merupakan investasi obligasi milik PT Tugu Pratama Indonesia.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(v) Investment properties (continued)

Based on the Group management's review, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of investment properties as of December 31, 2017 and 2016.

(vi) Investments in shares of stock

	Saldo/Balance	
	2017	2016
The Company:		
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	25.026	25.026
- PT Arun NGL ^{a)}	170	170
- PT Badak NGL	149	149
	<u>25.345</u>	<u>25.345</u>
Subsidiaries:		
- PT Staco Jasapratama Indonesia	751	751
- PT Marga Raya Jawa Tol	2.690	2.690
- PT Trans Javagas Pipeline	739	739
- PT Asuransi Maipark Indonesia	604	604
- PT Bhakti Patra Nusantara	77	77
	<u>4.861</u>	<u>4.861</u>
Total	<u>30.206</u>	<u>30.206</u>
Provision for impairment	<u>(23.917)</u>	<u>(23.917)</u>
Net	<u>6.289</u>	<u>6.289</u>

The Group did not recognize its share on the changes in the joint ventures entities' net assets arising from other comprehensive income since the amounts are not material.

(vii) Other financial assets

As of December 31, 2017 and 2016, other financial assets mainly represented investment in bonds owned by PT Tugu Pratama Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	1.595.077	29.708	-	8.111	(814)	1.632.082	Land and land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5.810.758	97.525	-	427.496	(366)	6.335.413	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	3.815.932	175.395	(349)	31.774	(6)	4.022.746	Refineries
Bangunan	851.854	15.954	(1.852)	183.443	(9.594)	1.039.805	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	1.894.266	52.838	-	70.460	(1.844)	2.015.720	Ships and aircrafts
HBM bergerak	1.468.270	79.872	(6.206)	(29.997)	11.585	1.523.524	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	1.274.883	931.233	(12.653)	(960.373)	(253)	1.232.837	Assets under construction
Sub jumlah	16.711.040	1.382.525	(21.060)	(269.086)	(1.292)	17.802.127	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	122.815	-	-	35.216	(426)	157.605	Land rights
Bangunan	83.987	-	-	-	-	83.987	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	305.567	63.967	-	-	-	369.534	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	152.167	6.498	-	(1.740)	(493)	156.432	Moveable assets
Sub jumlah	664.536	70.465	-	33.476	(919)	767.558	Sub-total
Jumlah harga perolehan	17.375.576	1.452.990	(21.060)	(235.610)	(2.211)	18.569.685	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(697)	-	-	(181)	2	(876)	Land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(2.615.923)	(302.039)	-	34.121	167	(2.883.674)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(2.139.241)	(223.626)	-	13.722	11	(2.349.134)	Refineries
Bangunan	(369.001)	(51.635)	492	8.136	247	(411.761)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(675.211)	(101.882)	-	849	409	(775.835)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(794.914)	(102.159)	3.901	21.281	(5.216)	(877.107)	Moveable assets
Sub jumlah	(6.594.987)	(781.341)	4.393	77.928	(4.380)	(7.298.387)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(70.578)	(12.294)	-	-	-	(82.872)	Land rights
Bangunan	(50.506)	(8.396)	-	-	-	(58.902)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(165.624)	(34.098)	-	(11.064)	-	(210.786)	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	(121.208)	(9.216)	-	(4.432)	1.190	(133.666)	Moveable assets
Sub jumlah	(407.916)	(64.004)	-	(15.496)	1.190	(486.226)	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	(7.002.903)	(845.345)	4.393	62.432	(3.190)	(7.784.613)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(49.697)	(7.364)	-	-	6	(57.055)	Provision for impairment
Nilai buku neto	10.322.976					10.728.017	Net book values

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	1.047.893	3.197	(939)	541.458	3.468	1.595.077	Land and land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	4.676.347	653	-	1.133.044	714	5.810.758	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	4.487.794	-	-	(671.900)	38	3.815.932	Refineries
Bangunan	696.419	14.660	(20.140)	154.356	6.559	851.854	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	1.800.419	41.322	-	49.316	3.209	1.894.266	Ships and aircrafts
HBM bergerak	1.353.331	32.590	(14.933)	97.286	(4)	1.468.270	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	1.433.582	893.659	(33.639)	(1.018.847)	128	1.274.883	Assets under construction
Sub jumlah	15.495.785	986.081	(69.651)	284.713	14.112	16.711.040	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	122.815	-	-	-	-	122.815	Land rights
Bangunan	83.987	-	-	-	-	83.987	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	272.691	32.876	-	-	-	305.567	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	190.330	4.514	(202)	(42.254)	(221)	152.167	Moveable assets
Sub jumlah	669.823	37.390	(202)	(42.254)	(221)	664.536	Sub-total
Jumlah harga perolehan	16.165.608	1.023.471	(69.853)	242.459	13.891	17.375.576	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(504)	(188)	-	-	(5)	(697)	Land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(1.947.468)	(257.543)	-	(410.498)	(414)	(2.615.923)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(1.937.916)	(225.810)	-	24.511	(26)	(2.139.241)	Refineries
Bangunan	(338.070)	(36.190)	10.522	(5.536)	273	(369.001)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(675.123)	(96.221)	-	96.723	(590)	(675.211)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(691.944)	(101.911)	10.715	(5.938)	(5.836)	(794.914)	Moveable assets
Sub jumlah	(5.591.025)	(717.863)	21.237	(300.738)	(6.598)	(6.594.987)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(58.182)	(12.396)	-	-	-	(70.578)	Land rights
Bangunan	(42.088)	(8.418)	-	-	-	(50.506)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(138.503)	(27.121)	-	-	-	(165.624)	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	(107.256)	(25.064)	-	6.915	4.197	(121.208)	Moveable assets
Sub jumlah	(346.029)	(72.999)	-	6.915	4.197	(407.916)	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	(5.937.054)	(790.862)	21.237	(293.823)	(2.401)	(7.002.903)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(44.354)	(7.151)	-	1.808	-	(49.697)	Provision for impairment
Nilai buku neto	10.184.200					10.322.976	Net book values

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses is as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	533.492	484.376	Cost of goods sold (Note 31)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 34)	84.636	77.454	Expenses from other operating activities (Note 34)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 35)	194.810	198.131	Selling and marketing expenses (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	32.407	30.901	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	845.345	790.862	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah (Catatan 9,11,12 dan 13), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$42.820.265 dan US\$38.889.238.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang oleh entitas anak tertentu (Catatan 19a).

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$25.611 dan US\$16.689.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri dari kilang, bangunan, kapal, instalasi dan aset bergerak.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Rights Title ("HGB") ranging from 20-30 years. Some of the HGBs are near their expiration dates. Management believes that those HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's inventories, investment properties, fixed assets, and oil & gas and geothermal properties, except for land and land rights (Notes 9,11,12 and 13), were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$42,820,265 and US\$38,889,238, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets were pledged as collateral for certain subsidiaries' long-term loans (Note 19a).

Interest capitalized as part of fixed assets in 2017 and 2016 amounted to US\$25,611 and US\$16,689, respectively.

Management believes that the provision for impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to cover any possible losses from impairment of fixed assets.

Assets under construction as of December 31, 2017 consist of refineries, buildings, vessels, installations and moveable assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	17.651	-	-	592	18.243	<i>Land and land rights</i>
Sumur minyak dan gas	10.883.472	2.006.309	(172.042)	1.121.055	13.838.794	<i>Oil and gas wells</i>
Sumur panas bumi	473.810	-	-	197.785	671.595	<i>Geothermal wells</i>
Instalasi	4.030.551	-	-	729.365	4.759.916	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	1.435.050	-	-	103.316	1.538.366	<i>LPG plants</i>
Bangunan	139.738	2.054	-	31.392	173.184	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	306.208	9.942	-	30.805	346.955	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	17.286.480	2.018.305	(172.042)	2.214.310	21.347.053	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	1.851.229	463.671	(85.882)	(902.593)	1.326.425	<i>Exploratory and evaluation wells</i>
Sumur pengembangan	1.769.156	1.190.713	-	(862.993)	2.096.876	<i>Development wells</i>
Sub jumlah	3.620.385	1.654.384	(85.882)	(1.765.586)	3.423.301	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Instalasi	21.260	-	(16.588)	-	4.672	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	28.163	-	-	(15.662)	12.501	<i>LPG plants</i>
Bangunan	19.962	-	-	(23)	19.939	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	195.572	-	-	23	195.595	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	264.957	-	(16.588)	(15.662)	232.707	<i>Sub-total</i>
Jumlah harga perolehan	21.171.822	3.829.985	(431.808)	433.062	25.003.061	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:						depreciation, depletion and amortization:
Sumur minyak dan gas	(4.582.073)	(914.618)	103.496	(703.781)	(6.096.976)	<i>Oil and gas wells</i>
Sumur panas bumi	(81.462)	(32.442)	-	-	(113.904)	<i>Geothermal wells</i>
Instalasi	(1.156.983)	(269.992)	-	-	(1.426.975)	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	(105.817)	(58.200)	-	(15.664)	(179.681)	<i>LPG plants</i>
Bangunan	(26.761)	(9.937)	-	-	(36.698)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(176.852)	(37.150)	-	-	(214.002)	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	(6.129.948)	(1.322.339)	103.496	(719.445)	(8.068.236)	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Instalasi	(31.060)	(2.223)	16.588	-	(16.695)	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	(20.517)	(617)	-	15.665	(5.469)	<i>LPG plants</i>
Bangunan	(17.787)	(411)	-	-	(18.198)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(180.831)	(287)	-	-	(181.118)	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	(250.195)	(3.538)	16.588	15.665	(221.480)	<i>Sub-total</i>
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(6.380.143)	(1.325.877)	16.588	(600.284)	(8.289.716)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(155.278)	(198.385)	-	-	(353.663)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku neto	14.636.401				16.359.682	Net book values

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

		2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah dan hak atas tanah	13.534	-	-	4.117	17.651	Land and land rights	
Sumur minyak dan gas	10.386.509	-	(129.585)	626.548	10.883.472	Oil and gas wells	
Sumur panas bumi	220.559	-	-	253.251	473.810	Geothermal wells	
Instalasi	2.849.418	1.554	-	1.179.579	4.030.551	Installations	
Pabrik LPG	1.297.778	-	-	137.272	1.435.050	LPG plants	
Bangunan	79.319	-	-	60.419	139.738	Buildings	
HBM bergerak	262.695	8	-	43.505	306.208	Moveable assets	
Sub jumlah	15.109.812	1.562	(129.585)	2.304.691	17.286.480	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction	
Sumur eksplorasi dan evaluasi	2.275.234	973.555	(22.437)	(1.375.123)	1.851.229	Exploratory and evaluation wells	
Sumur pengembangan	2.047.230	541.176	(25.091)	(794.159)	1.769.156	Development wells	
Sub jumlah	4.322.464	1.514.731	(47.528)	(2.169.282)	3.620.385	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:	
Instalasi	74.804	-	(15.977)	(37.567)	21.260	Installations	
Pabrik LPG	44.218	-	(6.591)	(9.464)	28.163	LPG plants	
Bangunan	19.962	-	-	-	19.962	Buildings	
HBM bergerak	195.572	-	-	-	195.572	Moveable assets	
Sub jumlah	334.556	-	(22.568)	(47.031)	264.957	Sub-total	
Jumlah harga perolehan	19.766.832	1.516.293	(199.681)	88.378	21.171.822	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:						Accumulated depreciation, depletion and amortization:	
Sumur minyak dan gas	(3.531.941)	(1.053.549)	43.899	(40.482)	(4.582.073)	Oil and gas wells	
Sumur panas bumi	(62.993)	(18.469)	-	-	(81.462)	Geothermal wells	
Instalasi	(878.225)	(183.937)	105	(94.926)	(1.156.983)	Installations	
Pabrik LPG	(37.789)	(68.028)	-	-	(105.817)	LPG plants	
Bangunan	(19.611)	(7.150)	-	-	(26.761)	Buildings	
HBM bergerak	(141.194)	(35.658)	-	-	(176.852)	Moveable assets	
Sub jumlah	(4.671.753)	(1.366.791)	44.004	(135.408)	(6.129.948)	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:	
Instalasi	(242.247)	(22.645)	15.977	217.855	(31.060)	Installations	
Pabrik LPG	(35.955)	(616)	6.591	9.463	(20.517)	LPG plants	
Bangunan	(17.289)	(498)	-	-	(17.787)	Buildings	
HBM bergerak	(241)	(302)	-	(180.288)	(180.831)	Moveable assets	
Sub jumlah	(295.732)	(24.061)	22.568	47.030	(250.195)	Sub-total	
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(4.967.485)	(1.390.852)	66.572	(88.378)	(6.380.143)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization	
Penyisihan penurunan nilai	(5.863)	(149.415)	-	-	(155.278)	Provision for impairment	
Nilai buku neto	14.793.484				14.636.401	Net book values	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Alokasi beban penyusutan, deplesi dan amortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 32)	1.319.598	1.386.576
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	<u>6.279</u>	<u>4.276</u>
Jumlah	<u>1.325.877</u>	<u>1.390.852</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset panas bumi milik PGE, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Bunga milik PGE dikapitalisasi sebagai bagian dari aset panas bumi masing-masing sebesar US\$32.369 dan US\$33.098 pada tahun 2017 dan 2016.

Kenaikan nilai sumur minyak dan gas merupakan akibat dari dikonsolidasikannya Etablissements Maurel et Prom pada tahun 2017.

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada tahun 2017 untuk semua Blok karena terdapat indikasi eksternal dari perkembangan harga minyak. Manajemen telah mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari produksi terkini.

Uji penurunan nilai aset minyak dan gas bumi dilakukan untuk seluruh Blok. Manajemen mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan kondisi harga dan produksi terkini.

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

The allocation of depreciation, depletion and amortization expenses is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	1.319.598	1.386.576	Upstream production and lifting costs (Note 32)
	<u>6.279</u>	<u>4.276</u>	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	<u>1.325.877</u>	<u>1.390.852</u>	Total

As of December 31, 2017 and 2016, all of the PGE's geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil & gas and geothermal properties.

PGE's interest was capitalized as part of geothermal properties amounted to US\$32,369 and US\$33,098 in 2017 and 2016, respectively.

The increase in oil and gas wells represented the consolidation of Etablissements Maurel et Prom in 2017.

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing of all Blocks in 2017 due to external indication from the oil price trends. Management has performed technical and commercial evaluations based on the result of recent production.

Impairment testing was performed for all Blocks. Management evaluates the commercial and technical aspects based on the current price conditions and production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

Impairment of oil and gas properties (continued)

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember/December 31, 2017					
	Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Kerugian penurunan nilai/ <i>Estimated impairment loss</i>	Jumlah saldo goodwill/ <i>Outstanding goodwill amount</i>	Penurunan (Pemulihan) nilai/ <i>Impairment/ (Recovery) loss</i>
PHE dan entitas anaknya/ <i>PHE and its subsidiaries</i>	856.112	1.097.805	241.693	6.890	234.803
PIEP dan entitas anaknya/ <i>PIEP and its subsidiaries</i>	740.580	708.003	-	-	(32.577)
Pertamina EP Cepu	58.888	-	-	-	(58.888)
Pertamina EP Cepu ADK	8.817	63.864	55.047	-	55.047
Jumlah/Total	1.664.397	1.869.672	296.740	6.890	198.385

31 Desember/December 31, 2016					
	Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Kerugian penurunan nilai/ <i>Estimated impairment loss</i>	Jumlah saldo goodwill/ <i>Outstanding goodwill amount</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment loss</i>
PHE dan entitas anaknya/ <i>PHE and its subsidiaries</i>	195.539	249.976	54.437	-	54.437
PIEP dan entitas anaknya/ <i>PIEP and its subsidiaries</i>	799.761	972.115	172.354	136.264	36.090
Pertamina EP Cepu	-	58.888	58.888	-	58.888
Jumlah/Total	995.300	1.280.979	285.679	136.264	149.415

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan diungkapkan di Catatan 14d.

Assumptions of oil and gas price and discount rate used are disclosed in Note 14d.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
Dana yang dibatasi penggunaannya	820.768	596.826	Restricted funds
Uang muka ke pemasok	161.902	10.191	Advances to vendors
Beban tangguhan	92.834	57.856	Deferred charges
Piutang lain-lain - pihak ketiga	90.995	-	Other receivables - third parties
Goodwill	53.752	60.642	Goodwill
Piutang pegawai jangka panjang	45.645	39.828	Long-term employee receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40b)	41.161	39.545	Other receivables- related parties (Note 40b)
Aset dimiliki tidak digunakan untuk operasi	24.819	10.210	Assets held but not used for operation
Biaya dibayar dimuka	22.791	41.422	Prepaid expenses
Biaya hak atas tanah	20.146	20.403	Land rights costs
Aset tidak berwujud	15.097	14.901	Intangible assets
Imbalan pascakerja	9.181	24.695	Past-employment benefits
Aset non-free dan non-clear	1.837	1.837	Non-free and non-clear assets
Lain-lain	54.930	3.578	Others
Jumlah	1.455.858	921.934	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Dana yang dibatasi penggunaannya

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rekening Dolar AS:		
<u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
- BRI	252.149	225.922
- Bank Mandiri	474	369
<u>Pihak Ketiga</u>		
- JP Morgan	24.661	-
	<u>277.284</u>	<u>226.291</u>
Rekening Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
- BRI	296.096	212.064
- Bank Mandiri	238.692	157.564
- BNI	899	907
<u>Pihak Ketiga</u>		
- PT Bank Mega Tbk.	7.797	-
	<u>543.484</u>	<u>370.535</u>
Jumlah	<u>820.768</u>	<u>596.826</u>

Sesuai dengan instruksi SKK Migas, PT Pertamina EP telah mendepositokan sebesar US\$252.027 (2016: US\$223.984) di BRI sebagai dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara SKK Migas dan PT Pertamina EP. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) untuk PT Pertamina Malaysia EP (PMEP) menyimpan dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lainnya sebesar US\$24.661.

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai sebesar Rp7.185.952 juta (setara dengan US\$530.407) (2016: Rp4.911.848 juta, setara dengan US\$365.574).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cadangan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan sebesar Rp12.174 juta (setara US\$898).

Termasuk di dalam dana yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan bank garansi yang diterbitkan untuk kontrak kerja operasi di PT Pertamina Bina Medika, dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

a. Restricted funds

US Dollar accounts:

Government-related entities
BRI -
Bank Mandiri -
Third parties
JP Morgan -

Rupiah accounts:

Government-related entities
BRI -
Bank Mandiri -
BNI -
Third parties
PT Bank Mega Tbk. -

Total

In accordance with SKK Migas instructions, PT Pertamina EP deposited US\$252,027 (2016: US\$223,984) funds at BRI for decommissioning, site restoration and other related activities in a joint bank account held by SKK Migas and PT Pertamina EP. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) for PT Pertamina Malaysia EP (PMEP) store funds for decommissioning, site restoration and other related activities in a joint bank account for amount US\$24,661.

The Company has created reserves fund for past service liabilities to employees amounting to Rp7,185,952 million (equivalent to US\$530,407) (2016: Rp4,911,848 million, equivalent to US\$365,574).

As of December 31, 2017 and 2016, restrained fund for Partnership Program amounting to Rp12,174 million (equivalent to US\$898).

Included in restricted cash are time deposits which are used as bank guarantees for operational working contracts in PT Pertamina Bina Medika, and PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Uang muka ke pemasok - neto

	<u>2017</u>
Uang muka ke pemasok	194.606
Penyisihan penurunan nilai	<u>(32.704)</u>
Neto	<u>161.902</u>

Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai atas uang muka proyek pembuatan kapal tanker kapasitas 30.000 LTDW antara Perusahaan dengan Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

c. Beban tangguhan

	<u>2017</u>
Beban persiapan pengalihan <i>operatorship</i> blok Mahakam (Catatan 4c)	63.666
Lain-lain	<u>29.168</u>
Jumlah	<u>92.834</u>

d. Goodwill

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2017					2017
ONWJ	53.337	-	-	53.337	ONWJ
PHE Tuban	4.538	-	(4.538)	-	PHE Tuban
Lainnya	<u>2.767</u>	-	<u>(2.352)</u>	<u>415</u>	Others
Jumlah	<u>60.642</u>	-	<u>(6.890)</u>	<u>53.752</u>	Total
2016					2016
COPAL	136.264	-	(136.264)	-	COPAL
ONWJ	53.337	-	-	53.337	ONWJ
PHE Tuban	4.538	-	-	4.538	PHE Tuban
Lainnya	<u>2.767</u>	-	-	<u>2.767</u>	Others
Jumlah	<u>196.906</u>	-	<u>(136.264)</u>	<u>60.642</u>	Total

Goodwill dialokasikan atas Unit Penghasil Kas Perusahaan ("UPK") yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

b. Advances to vendors - net

	<u>2016</u>	
Uang muka ke pemasok	42.895	Advances to vendors
Penyisihan penurunan nilai	<u>(32.704)</u>	Provision for impairment
Neto	<u>10.191</u>	Net

The Company has recognized a provision for impairment to reduce an advance to vendor for oil tanker building contract with capacity of 30,000 LTDW between The Company and Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Management believes that the provision for impairment is adequate.

c. Deferred charges

	<u>2016</u>	
Beban persiapan pengalihan <i>operatorship</i> blok Mahakam (Catatan 4c)	-	Preparation of operatorship transfer expenses of Mahakam block (Note 4c)
Lain-lain	<u>57.856</u>	Others
Jumlah	<u>57.856</u>	Total

d. Goodwill

The goodwill is allocated to the Company's Cash Generating Unit ("CGU") identified according to PSC blocks.

The Group calculated the recoverable amount based on fair value less cost to sell model which provides a higher value than the value-in-use calculation. The fair value less cost to sell was determined by using a post-tax discounted cash flows ("DCF") calculation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

d. Goodwill (lanjutan)

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan *output*. Periode proyeksi berkisar antara 3-30 tahun.

Grup telah melakukan pembukuan penurunan nilai *goodwill* untuk tahun ini sebesar US\$4.538 dari PHE (blok Tuban dan blok Ambalat) (2016: US\$136.264 terhadap nilai tercatat *goodwill* dari COPAL (Catatan 38)).

Asumsi utama yang digunakan untuk harga minyak dan gas bumi diproyeksikan berdasarkan perkembangan pasar mengingat volatilitas dari harga minyak. Tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko yang berkaitan dengan industri minyak dan gas yang relevan dan mempertimbangkan risiko dari negara masing-masing operasi.

Asumsi yang digunakan sebagai dasar pengujian penurunan nilai tahun 2017 adalah sebagai berikut:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

d. Goodwill (continued)

The cash flows projections are based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investments to increase output. The period of projections ranges from 3-30 years.

Grup has recorded impairment losses on goodwill for this year amounting to US\$4,538 from PHE (block Tuban and block Ambalat) (2016: US\$136,264 against the carrying value of goodwill from COPAL (Note 38)).

The key assumption relates to oil and gas price, was projected based on expectation of market development given the volatility in oil prices. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry and considering risks of individual country of operations.

Key assumptions used for the basis of the impairment test in 2017 are as follows:

Asumsi/Assumptions 2017

Harga minyak/barel	2018	2019	2020	2021	2022
Proyeksi ICP/ICP Projection	US\$53,8	US\$58,3	US\$59,5	US\$59,5	US\$60,8
Proyeksi Brent/Brent Projection	US\$57,5	US\$62,0	US\$63,0	US\$63,0	US\$64,4
	Kemudian bertambah US\$1,4 - US\$1,9 per tahun untuk ICP dan US\$1,2 - US\$2,1 per tahun untuk Brent/ Then increases by US\$1.4 - US\$1.9 per annum for ICP and US\$1.2 - US\$2.1 per annum for Brent				
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement				Gas price
Tingkat diskonto	7,86% - 10,28%				Discount rate

Manajemen berpendapat penurunan nilai *goodwill* sudah mencukupi berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai.

Management believes the goodwill impairment is sufficient based on the result of the impairment testing.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Aset Non-Free dan Non-Clear - neto

	<u>2017</u>
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	112.237
Penyisihan penurunan nilai	<u>(110.400)</u>
Neto	<u>1.837</u>

Aset *non-free* dan *non-clear* merupakan tanah yang berlokasi di Teluk Semangka, Lampung dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

e. Non-Free and Non-Clear assets - net

	<u>2016</u>	
Non-free and non-clear assets	112.237	
Provision for impairment	<u>(110.400)</u>	
Net	<u>1.837</u>	

Non-free and non-clear assets represent land located in Teluk Semangka, Lampung and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company were still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets.

The Company has recognized a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amounts. Management believes that the provision for impairment is adequate.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related entities (Note 40)</u>
- Pemerintah (Catatan 40)			
- BRI	189.027	4.434	BRI -
- Bank Mandiri	166.151	41.937	Bank Mandiri -
- BNI	340	412	BNI -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Deutsche Bank AG	32.285	39.761	Deutsche Bank AG -
- PT Bank ICBC Indonesia	27.292	25.642	PT Bank ICBC Indonesia -
- PT Bank Mizuho Indonesia	10.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia -
- PT Bank UOB Indonesia	10.000	10.000	PT Bank UOB Indonesia -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	10.000	6.308	Sumitomo Mitsui Banking Corporation -
- Lainnya (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>7.784</u>	<u>1.799</u>	Others (each below - US\$10,000)
Jumlah	<u>452.879</u>	<u>130.293</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>
Bank Mandiri
BNI
BRI
BCA
Standard Chartered
Bukopin
HSBC
Bank Permata
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BOTM)
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
Maybank Indonesia
Deutsche Bank
BNP Paribas
Credit Agricole & Corporate and Investment
Natixis
Citibank, N.A.
JP Morgan
Societe Generale
PT ABN Amro Singapore
Intesa Sanpaolo
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat suku bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2017 dan 2016 adalah:

	<u>2017</u>
Dolar AS	1,42% - 2,52%
Rupiah	6,40% - 12,50%

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>
Dolar AS	3.648.303
Rupiah	152.548
Lain-lain	28.007
Jumlah	<u>3.828.858</u>

Utang usaha Grup terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as of December 31, 2017 are as follows:

<u>Masa berlaku/Expiration date</u>
11 Maret/March 2018 dan/and
28 November/November 2018
24 Oktober/October 2018
24 Maret/March 2018
8 Mei/May 2018
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
21 April 2018
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
27 Agustus/August 2018
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
28 April 2018
21 April 2018
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
10 Januari/January 2018
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
31 Oktober/October 2018
10 Agustus/August 2018
22 September 2018
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
Dalam proses perpanjangan/In process of extension
1 September 2018
8 Januari/January 2018
22 Juni/June 2018
13 Desember/December 2018
23 Juli/July 2018 dan/and 31 Oktober/October 2018

Interest rates charged are based on market rates (e.g. *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") or *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) plus certain percentage depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans in 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar AS	1,44% - 1,65%		US Dollar
Rupiah	5,19% - 12,75%		Rupiah

The funds received from short-term loans are to be used for working capital purposes.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar AS	2.961.282		US Dollar
Rupiah	213.848		Rupiah
Lain-lain	26.261		Others
Jumlah	<u>3.201.391</u>		Total

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH

17. DUE TO THE GOVERNMENT

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan:			The Company:
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	749.956	586.171	Conversion account (amount due to the Government for its share in the Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)
Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong	252.123	200.777	Ulubelu and Lahendong geothermal project loan
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai	47.590	36.798	Lumut Balai geothermal project loan
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	30.674	29.470	The Government's share in the domestic natural gas sales including its share of Indonesian gas production
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	8.826	5.939	Payable for purchase of the Government's share in the LPG production
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Ngurah Rai	5.152	5.697	Ngurah Rai Airport refuelling facility construction project loan
Utang kepada BPH Migas atas biaya retribusi penyaluran BBM tanpa subsidi	-	4.163	Due to BPH Migas for retribution fee from distribution of BBM - non subsidy
Liabilitas lainnya	174.907	209.175	Other liability
Jumlah - Perusahaan	<u>1.269.228</u>	<u>1.078.190</u>	Total - Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Pertamina EP			PT Pertamina EP
Bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi	1.897	15.867	Government's share of production
Liabilitas sewa pembiayaan - barang milik negara	88.536	90.218	Finance lease liability - state-owned assets
Sub jumlah	90.433	106.085	Sub-total
PT Pertamina Hulu Energi			PT Pertamina Hulu Energi
Utang <i>overlifting</i>	59.678	59.347	Overlifting payables
PT Pertamina EP Cepu			PT Pertamina EP Cepu
Utang <i>overlifting</i>	-	18.875	Overlifting payables
Jumlah - Entitas Anak	<u>150.111</u>	<u>184.307</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah konsolidasian (Catatan 40)	<u>1.419.339</u>	<u>1.262.497</u>	Total consolidated (Note 40)
Bagian lancar	<u>(1.027.762)</u>	<u>(930.308)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>391.577</u>	<u>332.189</u>	Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan

Nilai lawan merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP, PHE, PEPC dan KKS lainnya.

Mutasi saldo nilai lawan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	586.170	341.062	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	6.819.294	4.726.374	<i>Current year's Government share in the Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries during the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran tunai	(6.641.271)	(4.455.821)	<i>Cash settlements</i>
Keuntungan selisih kurs	<u>(14.237)</u>	<u>(25.444)</u>	<i>Gains on foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>749.956</u>	<u>586.171</u>	<i>Ending balance</i>

b. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2017 adalah ¥580.408.306 (nilai penuh) atau setara dengan US\$5.152.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share in the Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's, PHE's, PEPC and other PSC's working areas.

The movements of the conversion account are as follows:

b. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility Construction Project Loan

On May 7, 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 (full amount) from the Overseas Economic Cooperation Fund Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with the loan agreement dated November 29, 1994.

The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to ¥580,408,306 (full amount) or equal to US\$5,152.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Lumut Balai

Dalam rangka pelaksanaan *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, Perusahaan telah memperoleh dana pinjaman dari Japan International Cooperation Agency ("JICA") yang merupakan *Government to Government Loan*.

Pada tanggal 29 Maret 2011, telah ditandatangani *Loan Agreement* ("LA") IP-557 antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan JICA yang diwakili oleh *Chief Representative* JICA, dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan jumlah pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif dengan suku bunga 0,6000% dan 0,2000%.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2017 adalah ¥5.363.082.289 (nilai penuh) atau setara dengan US\$47.590.

d. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong

Dalam rangka pelaksanaan *Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project* telah diperoleh dana pinjaman dari *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") yang merupakan pinjaman dari Bank Dunia.

Pada tanggal 5 Desember 2011, telah ditandatangani LA 8082-ID dan TF10417-ID antara Pemerintah Indonesia dengan IBRD dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000. Suku bunga pinjaman dari World Bank adalah sebesar LIBOR + *variance spread* + 0,5%, sementara suku bunga pinjaman dari JICA adalah sebesar 0,25% + 0,25%.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Lumut Balai Geothermal Project Loan

For the implementation of *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, the Company has obtained loans from the Japan International Cooperation Agency ("JICA") as part of the *Government to Government Loan* scheme.

On March 29, 2011, *Loan Agreement* ("LA") IP-557 was signed by the Government of Indonesia, represented by the *Director General of Debt Management, Ministry of Finance*, and JICA, represented by the *Chief Representative of JICA*, with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to ¥26,966,000,000 (full amount) with period of withdrawal for eight years from the effective date with effective rates at 0.6000% and 0.2000%.

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, on March 20, and September 20, commencing on March 20, 2021 to March 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to ¥5,363,082,289 (full amount) or equal to US\$47,590.

d. Ulubelu and Lahendong Geothermal Project Loan

For the implementation of *Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project*, the Company has obtained loans from the *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") as part of the *World Bank Loan*.

On December 5, 2011, LA 8082-ID and TF10417-ID were signed by the Government of Indonesia and IBRD with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to US\$300,000 consisting of LA 8082-ID amounting to US\$175,000 and LA TF10417-ID amounting to US\$125,000. Interest rate from World Bank is at LIBOR + *variance spread* + 0.5%, while interest rate from JICA IS AT 0.25% + 0.25%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong (lanjutan)

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tanggal 10 April dan 10 Oktober, untuk LA-8082-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2017 untuk LA 8082-ID adalah US\$131.055 dan LA TF10417-ID adalah US\$121.068.

e. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan, adalah Barang Milik Negara ("BMN"), yang penguasaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP.

Jumlah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2017	2016	Lessor
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, HBM/Installation assets, buildings and moveable assets	88.536	90.218	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian lancar		(1.087)	(944)	Less current portion
Bagian jangka panjang		87.449	89.274	Non-current portion

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

d. Ulubelu and Lahendong Geothermal Project Loan (continued)

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, on April 10 and October 10, LA-8082-ID, commencing on October 10, 2020 until October 10, 2035 and LA TF10417-ID, October 10, 2021 until April 10, 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2017 for LA 8082-ID amounted to US\$131,055 and LA TF10417-ID amounted to US\$121,068.

e. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is exercised by the Directorate General of State Assets.

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 have been signed. With the signing of the agreements, management believes that the property lease payable for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PT Pertamina EP made correction to the BMN lease payable for BMN which are not used by PT Pertamina EP.

This amount represents the finance lease payables for BMN that include installations, buildings and moveable equipment utilized in the PT Pertamina EP's oil and gas operations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	15.295	15.423	<i>Within one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	76.475	77.112	<i>More than one year but not more than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>179.716</u>	<u>196.637</u>	<i>More than five years</i>
Jumlah	271.486	289.172	<i>Total</i>
Dikurangi bunga	<u>(182.950)</u>	<u>(198.954)</u>	<i>Less interest</i>
Neto	88.536	90.218	<i>Net</i>
Bagian lancar	<u>(1.087)</u>	<u>(944)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>87.449</u>	<u>89.274</u>	<i>Non-current portion</i>

f. Liabilitas Lainnya

Pemerintah memberikan mandat kepada Grup untuk menyediakan dan mendistribusikan tiga jenis bahan bakar sebagai berikut:

1. Jenis BBM Tertentu ("JBT") berupa produk solar dan kerosene yang diberikan subsidi oleh Pemerintah;
2. Jenis BBM Khusus Penugasan ("JBKP") berupa produk premium (bensin dengan RON minimum 88) di wilayah penugasan. Wilayah penugasan sebagaimana dimaksud meliputi seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia kecuali di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Bali; dan
3. Jenis BBM Umum berupa seluruh jenis BBM diluar JBT dan JBKP. Produk yang beredar antara lain Pertamina Plus, Pertamina, Peralite, Pertamina DEX dan produk bahan bakar khusus ("BBK") lainnya.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilized by PT Pertamina EP (continued)

Future minimum lease payments as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	15.295	15.423	<i>Within one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	76.475	77.112	<i>More than one year but not more than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>179.716</u>	<u>196.637</u>	<i>More than five years</i>
Jumlah	271.486	289.172	<i>Total</i>
Dikurangi bunga	<u>(182.950)</u>	<u>(198.954)</u>	<i>Less interest</i>
Neto	88.536	90.218	<i>Net</i>
Bagian lancar	<u>(1.087)</u>	<u>(944)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>87.449</u>	<u>89.274</u>	<i>Non-current portion</i>

f. Other Liability

The Government mandates the Group to provide and distribute three types of fuel as follows:

1. Certain kinds of BBM products ("JBT") such as diesel and kerosene products were subsidised by the Government;
2. Special assignment-BBM products ("JBKP") such as premium (gasoline with minimum RON 88) in the areas of deployment. Such assignment covers the whole territory of the Republic of Indonesia except in the Special Provinces of Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta Special Region, and Bali; and
3. General BBM products involve all BBM products except JBT and JBKP. Distributed products include Pertamina Plus, Pertamina, Peralite, Pertamina DEX and other special fuel ("BBK") products.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

f. Liabilitas Lainnya (lanjutan)

Sepanjang tahun 2016, penentuan harga eceran jenis bahan bakar yang didistribusikan Grup didasarkan dua ketentuan, yaitu:

1. Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Tentang Harga Dasar BBM (selanjutnya disebut sebagai harga formula HIP/Harga Indeks Pasar); dan
2. Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Tentang Harga Jual Eceran Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan (selanjutnya disebut sebagai harga eceran umum atau harga ketentuan).

Atas disparitas dua referensi harga yang diterapkan dalam penentuan harga jual untuk JBT dan JKBP, Grup melakukan koreksi atas pendapatan sebesar US\$209.175 (nilai sebelum pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan koreksi nilai disparitas dua referensi harga tersebut diatas menjadi US\$174.907 (nilai sebelum PBBKB dan PPN) sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK No. 39/AUDITAMA VII/PDPT/11/2017 tanggal 13 November 2017.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

f. Other Liability (continued)

During 2016, the determination of retail prices of fuel that is distributed by the Group is based on two regulations, namely:

1. Decree of the Minister of Energy & Mining Resources of the Republic of Indonesia On the Basic Fuel Price (hereinafter referred to as the formula of MPI/Market Price Index); and
2. Decree of the Minister of Energy & Mining Resources of the Republic of Indonesia On Retail Prices of certain kinds of BBM products and Special assignment-BBM products (hereinafter referred to as the general retail price or the decreed price).

On the disparity of these two regulations of price references, which are applied in the determination of selling price for JBT and JKBP, the Group made correction on revenue of US\$209,175 (before tax) for the year ended December 31, 2016.

In 2017, the Company corrected the disparity on these two price references discussed above to US\$174,907 (excluding fuel tax and VAT) based on BPK assessment report No. 39/AUDITAMA VII/PDPT/11/2017 dated November 13, 2017.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pemasok dan kontraktor	913.535	709.878	Suppliers and contractors
Bonus, insentif, dan gaji	435.066	359.463	Bonuses, incentives, and salaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 21b)	260.010	202.392	Employee benefit liabilities due within one year (Note 21b)
Estimasi klaim retensi sendiri	190.458	123.423	Estimated owned retention claim
Bunga pinjaman	68.109	66.120	Interest on loans
Lain-lain	<u>120.481</u>	<u>82.082</u>	Others
Jumlah	<u>1.987.659</u>	<u>1.543.358</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman bank:			Bank loans:
Entitas berelasi dengan Pemerintah	174.637	192.324	Government-related entities
Pihak ketiga	<u>2.076.140</u>	<u>2.002.816</u>	Third parties
	2.250.777	2.195.140	
Biaya penerbitan - neto	<u>(6.838)</u>	<u>(13.199)</u>	Issuance costs - net
Jumlah pinjaman bank - neto	2.243.939	2.181.941	Total bank loans - net
Sewa pembiayaan	<u>207.104</u>	<u>212.486</u>	Finance leases
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.451.043	2.394.427	Total long-term liabilities
Bagian lancar	<u>(365.959)</u>	<u>(573.450)</u>	Current portion
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	<u>2.085.084</u>	<u>1.820.977</u>	Long-term liabilities - net of current portion

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on bank loans during 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	7,25% - 13,00%	9,00% - 12,50%	Rupiah
Dolar AS	1,37% - 3,51%	1,46% - 3,20%	US Dollar

a. Pinjaman bank

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Bank loans

Details of the Group's syndicated and bank loans as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u>			
Bank Mandiri	17.463	15.981	1.482
BNI	2.714	2.449	265
BRI	1.725	1.532	193
PT Bank BNI Syariah	359	255	104
<u>Lembaga Keuangan Lainnya/Other Financial Institution</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2.376	2.376	-
PT Multi Sarana Infrastruktur	150.000	-	150.000
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>			
BOTM (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	1.935.000	277.547	1.657.453
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	80.893	10.602	70.291
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>60.247</u>	<u>7.273</u>	<u>52.974</u>
Jumlah/Total	<u>2.250.777</u>	<u>318.015</u>	<u>1.932.762</u>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

	2016		
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u>			
Bank Mandiri	14.996	2.967	12.029
BNI	1.377	1.109	268
BRI	1.218	1.218	-
PT Bank BNI Syariah	297	147	150
<u>Lembaga Keuangan Lainnya/Other Financial Institution</u>			
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia	24.436	7.152	17.284
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	150.000	-	150.000
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>			
BOTM (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	1.104.412	123.036	981.376
BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	768.900	384.050	384.850
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	91.494	-	91.494
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	29.518	-	29.518
Mizuho Corporate Bank, Ltd.	2.438	2.438	-
BCA	1.237	1.237	-
Lain-lain/Others	4.817	4.464	353
Jumlah/Total	<u>2.195.140</u>	<u>527.818</u>	<u>1.667.322</u>

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other information on the Group's syndicated and bank loans as of December 31, 2017 is as follows:

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
Perusahaan/The Company	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Pinjaman berjangka/Long-term loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2016-2025)
Lembaga Keuangan Lainnya/ Other Financial Institution	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Pinjaman berjangka/Long-term loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2015-2025)
BOTM (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2016-2021)
Entitas Anak/Subsidiaries	
BNI	
PT Tugu Pratama Indonesia	Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)
PT Bank BNI Syariah	
PT Elnusa Tbk.	Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)
PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan/Several installments (2016-2019)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan/Several installments (2015-2024)
Lembaga Keuangan Lainnya/ Other Financial Institution	
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia	
PT Pelita Air Service	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2018)
Bank Mandiri	
PT Pelita Air Service	Beberapa cicilan/Several installments (2014-2019)
PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan/Several installments (2017-2018)
BRI	
PT Pertamina Patra Niaga	Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)
BOTM (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP)	Beberapa cicilan/Several installments (2020-2023)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya proyek tertentu sehubungan dengan perjanjian.

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan *merger*.

Pinjaman bank jangka panjang entitas anak tertentu dijamin dengan piutang (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) entitas anak tersebut.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Etablissements Maurel & Prom menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional dan 7 (tujuh) bank asing. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar US\$600 juta dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan harus dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), sebagai *Sponsor*, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *Facility Agent*, menandatangani perjanjian *Sponsor Support Agreement*. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *Borrower* harus segera menyampaikan *Sponsor Loan Request Notice* yang ditujukan kepada *Sponsor*, dan *Sponsor* berwajib untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar seluruh kewajiban yang belum terselesaikan termasuk didalamnya bunga yang masih terhutang. Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan telah mengeluarkan *comfort letter* seperti yang diminta dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, namun Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap kewajiban PIEP dalam perjanjian *Sponsor Support Agreement* dan Perusahaan tidak bertindak sebagai penjamin.

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

These bank loans are obtained to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries and not entering into mergers.

The certain subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by those subsidiaries' receivables (Note 7) and fixed assets (Note 12).

On December 12, 2017, Etablissements Maurel & Prom entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) national banks and 7 (seven) overseas banks. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acting as Facility Agent. The syndicated loan facility amount is US\$ 600 million with bear interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid on quarterly basis starting March 2020 to December 2023.

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, as required by syndication loan agreement, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), as Sponsor, Maurel & Prom West Africa SA, as Borrower, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Hongkong Branch as Facility Agent, signed the Sponsor Support Agreement. This Agreement stipulates that if the Borrower fails to fulfill its obligations (Borrower Non-Payment), the Borrower must immediately submit the Sponsor Loan Request Notice to the Sponsor, and the Sponsor is obligated to provide funds to the Borrower for all unsettled obligations including outstanding interest payable. On December 11, 2017, the Company has issued a comfort letter as required in the syndicated bank facilities as discussed above, but not constitute a guarantee in respect of the obligation of PIEP under Sponsor Support Agreement and the Company shall not be construed as acting as a guarantor.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPPBE"), *landing craft transports*, mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jatuh tempo			
kurang dari satu tahun	54.407	55.501	<i>Payable within one year</i>
Jatuh tempo lebih dari			<i>Payable more than one</i>
satu tahun dan kurang dari			<i>year and not more than</i>
lima tahun	121.179	161.754	<i>five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>49.493</u>	<u>15.496</u>	<i>Payable more than five years</i>
Jumlah	225.079	232.751	<i>Total</i>
Dikurangi bunga	<u>(17.975)</u>	<u>(20.265)</u>	<i>Less interest</i>
Neto	207.104	212.486	<i>Net</i>
Bagian lancar	<u>(50.008)</u>	<u>(50.562)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>157.096</u>	<u>161.924</u>	<i>Non-current portion</i>

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group complied with the covenants as required by the loan agreements.

b. Finance leases

This account represents the Group's future minimum lease payments from finance lease transactions for the LPG Filling and Transport Stations ("SPPBEs"), *landing craft transports*, *BBM and LPG truck tankers*, *computer servers*, *gas pipeline installations and LPG plants*.

Future minimum lease payments as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Obligasi Senior - Perusahaan			Senior Notes - Company
Penerbitan tahun 2011 - I	1.000.000	1.000.000	<i>Issued in 2011 - I</i>
Penerbitan tahun 2011 - II	500.000	500.000	<i>Issued in 2011 - II</i>
Penerbitan tahun 2012 - I	1.242.000	1.242.000	<i>Issued in 2012 - I</i>
Penerbitan tahun 2012 - II	1.230.000	1.230.000	<i>Issued in 2012 - II</i>
Penerbitan tahun 2013 - I	1.615.000	1.615.000	<i>Issued in 2013 - I</i>
Penerbitan tahun 2013 - II	1.462.500	1.462.500	<i>Issued in 2013 - II</i>
Penerbitan tahun 2014 - I	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>	<i>Issued in 2014 - I</i>
Jumlah	8.549.500	8.549.500	<i>Total</i>
Diskonto	(51.180)	(51.180)	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(23.552)	(23.552)	<i>Issuance costs</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>23.679</u>	<u>17.544</u>	<i>Amortization of discount and issuance costs</i>
Jumlah Utang Obligasi Perusahaan - jangka panjang	<u>8.498.447</u>	<u>8.492.312</u>	<i>Total Bonds Payable - Company-non current</i>

Rincian utang obligasi Perusahaan:

Details of the Company's bonds payable:

	<u>Pokok/ Principal 2017</u>	<u>Pokok/ Principal 2016</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuance price</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	
Penerbitan tahun 2011						<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	1.000.000	1.000.000	98,097%	23 Mei/May 2021	5,25%	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo 2041	500.000	500.000	98,380%	27 Mei/May 2041	6,50%	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012						<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	1.242.000	1.242.000	99,414%	3 Mei/May 2022	4,88%	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	1.230.000	1.230.000	98,631%	3 Mei/May 2042	6,00%	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013						<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1.615.000	1.615.000	100,000%	20 Mei/May 2023	4,30%	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.462.500	1.462.500	100,000%	20 Mei/May 2043	5,63%	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014						<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	1.500.000	1.500.000	100,000%	30 Mei/May 2044	6,45%	<i>Due in 2044</i>
Jumlah	<u>8.549.500</u>	<u>8.549.500</u>				<i>Total</i>

a) Penerbitan tahun 2011 - I

Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.000.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak tanggal 23 November 2011 sampai dengan jatuh tempo.

a) Issued in 2011 - I

On May 23, 2011, the Company issued senior notes amounting to US\$1,000,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 23, 2011 until the maturity date.

b) Penerbitan tahun 2011 - II

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$500.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak tanggal 27 November 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

b) Issued in 2011 - II

On May 27, 2011, the Company issued senior notes amounting to US\$500,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 27, 2011 until the maturity date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian utang obligasi: (lanjutan)

c) Penerbitan tahun 2012 - I

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

d) Penerbitan tahun 2012 - II

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

e) Penerbitan tahun 2013 - I

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

f) Penerbitan tahun 2013 - II

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

g) Penerbitan tahun 2014 - I

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.500.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 30 November 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memperoleh peringkat Baa3 dengan *outlook* positif dari Moody's Investors Service, BBB dengan *outlook* stable dari *FitchRatings* dan BBB- dengan *outlook* stable dari *Standard & Poor's*.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Details of bonds payable: (continued)

c) Issued in 2012 - I

On May 3, 2012, the Company issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 3, 2012 until the maturity date.

d) Issued in 2012 - II

On May 3, 2012, the Company issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 3, 2012 until the maturity date.

e) Issued in 2013 - I

On May 20, 2013, the Company issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with The Bank of New York Mellon acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 20, 2013 until the maturity date.

f) Issued in 2013 - II

On May 20, 2013, the Company issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with The Bank of New York Mellon acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 20, 2013 until the maturity date.

g) Issued in 2014 - I

On May 30, 2014, the Company issued senior notes amounting to US\$1,500,000 with The Bank of New York Mellon acting as a Trustee. The interest is payable semi-annually starting from November 30, 2014 until the maturity date.

As of December 31, 2017, the Company was rated as Baa3 with a positive outlook by Moody's Investors Service, BBB with a stable outlook by FitchRatings and BBB- with a stable outlook by Standard & Poor's.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian dengan Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian *rig* dan pembangunan *tanker*.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian obligasi senior sejumlah Nihil (2016: US\$152.500).

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Indenture stipulates that:

- *No later than 30 days following the occurrence of an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (Change of Control Triggering Event), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxation.*
- *Certain covenants include among others: limitation on liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.*
- *The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the Trustee.*
- *The proceeds from senior notes issued were used to partially fund the capital expenditure requirements in the acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.*

During 2017, the Company partially repurchased senior notes amounting to Nil (2016: US\$152,500).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

1. Program imbalan pascakerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Pengesahan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja. Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005.

(ii) Tunjangan kesehatan pascakerja

Tunjangan kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya yang telah menyelesaikan masa kerja minimum 15 tahun dan usia minimum 46 tahun

(iii) Penghargaan atas pengabdian ("PAP")

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya ("MPPK"), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

(i) Defined benefit plan managed by Dana Pensiun Pertamina

The Company and certain Subsidiaries received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-190/MK.6/1977 dated July 15, 1977 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Pertamina, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits. The Defined Benefit Plans ("PPMP") cover employees who were hired before year 2005.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees and their spouses that had minimum 15 years of services and minimum 46 years old.

(iii) Severance and service pay ("PAP")

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension age and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

2. Other long-term employee benefits plan

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits ("MPPK"), repatriation costs, annual leave, the Mandiri Guna I Insurance Program and service anniversaries, except for the insurance program benefit.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir. Hingga tahun buku 2015, seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura. Efektif per tanggal 28 Oktober 2016, PT Pertamina Dana Ventura membuat keputusan melakukan restrukturisasi dan tidak lagi melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura sehingga seluruh dana yang tersedia dialihkelolakan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, masing-masing tanggal 25 Januari 2018 dan 25 Januari 2017. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Perusahaan:		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:		
- PPMP	200.990	142.326
- Tunjangan kesehatan pascakerja	924.654	832.487
- PAP	900.396	922.194
- Biaya pemulangan	<u>8.480</u>	<u>8.230</u>
Sub jumlah	<u>2.034.520</u>	<u>1.905.237</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
- MPPK	129.278	114.778
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>16.063</u>	<u>12.843</u>
Sub jumlah	<u>145.341</u>	<u>127.621</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>2.179.861</u>	<u>2.032.858</u>
Entitas Anak:		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	<u>179.636</u>	<u>133.283</u>
Jumlah konsolidasian	<u>2.359.497</u>	<u>2.166.141</u>
Bagian jangka pendek (Catatan 18)	<u>(260.010)</u>	<u>(202.392)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.099.487</u>	<u>1.963.749</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits (continued)**

3. Employees' Saving Plan

The Company and certain Subsidiaries (collectively referred to as the Participants) operate an Employees' Saving Plan ("TP") in the form of a defined contribution plan, in which the saving will be received by employees at the end of their service period. Until the fiscal year 2015, all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura. Effective on October 28, 2016, PT Pertamina Dana Ventura made a decision to restructure and it is no longer in business activities as a venture capital company so that all of available funds are transferred by management to Pension Fund ("DPLK").

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated January 25, 2018 and January 25, 2017, respectively. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statements of financial position:

The Company:
Pension and other post employment benefits:
PPMP -
Post-retirement healthcare benefits -
PAP -
Repatriation costs -
Sub-total
Other long-term employee benefits:
MPPK -
Annual leave and service anniversary -
Sub-total
Total - Company
Subsidiaries:
Pension and other post-employment benefits
Total consolidated
Current portion (Note 18)
Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

(i) Liabilitas imbalan pascakerja

	PPMP		Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total	
	Nilai kini Imbalan paska kerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan asset						
Saldo awal	735.775	(593.449)	142.326	832.487	922.194	8.230	1.905.237	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran Karyawan)	3.569	(1.266)	2.303	16.809	45.431	534	65.077	Current service cost (Contribution from employee)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Beban bunga (pendapatan bunga)	60.762	(50.168)	10.594	72.036	67.105	654	150.389	Interest expense (Interest income)
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	64.331	(51.434)	12.897	88.845	112.536	1.188	215.466	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	80.080	22.798	102.878	166.048	76.914	836	346.676	Actuarial (gain) loss arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	(18.440)	-	(18.440)	(120.215)	(35.473)	(1.111)	(175.239)	Experience adjustments
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	61.640	22.798	84.438	45.833	41.441	(275)	171.437	Sub-total Expense (income) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan dari aset program	(64.177)	64.177	-	-	-	-	-	Benefits paid from plan asset
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	(34.417)	(168.325)	(590)	(203.332)	Benefit paid by The Company
Kerugian perusahaan selisih kurs	(6.829)	4.921	(1.908)	(8.094)	(7.450)	(73)	(17.525)	Contribution to plan by the Company Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	790.740	(589.750)	200.990	924.654	900.396	8.480	2.034.520	Ending balance

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for the years ended Desember 31, 2017 and 2016 are as follows:

(i) Post-employment benefit obligations

2017

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan
kerja dan aset program (lanjutan)**

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**c. Changes in present value of post-
employment benefit obligations and fair value
of plan assets (continued)**

**(i) Post-employment benefit obligations
(continued)**

2016

	PPMP			Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total	
	Nilai kini imbalan paska kerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan asset	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations					
Saldo awal	702.452	(608.993)	93.459	719.791	902.089	8.824	1.724.163	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran Yang dibayarkan Karyawan)	4.230	(1.418)	2.812	11.680	45.288	502	60.282	Current service cost (Contribution from employee)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Beban bunga (pendapatan bunga)	64.279	(55.627)	8.652	68.355	77.516	745	155.268	Interest expense (Interest income)
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	68.509	(57.045)	11.464	80.035	122.804	1.247	215.550	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	15.564	28.927	44.491	(4.004)	39.711	424	80.622	Actuarial (gain) loss arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	(5.470)	-	(5.470)	45.508	(10.510)	(1.953)	27.575	Experience adjustments
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	10.094	28.927	39.021	41.504	29.201	(1.529)	108.197	Sub-total Expense (income) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan dari aset program	(63.909)	63.909	-	-	-	-	-	Benefits paid from plan asset
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	(27.171)	(156.042)	(555)	(183.768)	Benefit paid by The Company
Iuran perusahaan	-	(3.667)	(3.667)	-	-	-	(3.667)	Contribution to plan by the Company
Kerugian selisih kurs	18.629	(16.580)	2.049	18.328	24.142	243	44.762	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	735.775	(593.449)	142.326	832.487	922.194	8.230	1.905.237	Ending balance

Atas status yang belum didanai pada Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") akan diselesaikan/ dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tingkat pengembalian aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2017 adalah US\$27.369 (2016: US\$26.700).

On the status of unfunded Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") will be settled/ paid by the Company in accordance with applicable regulations.

The actual return on plan assets as of December 31, 2017 amounted to US\$27,369 (2016: US\$26,700).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan
kerja dan aset program (lanjutan)**

(ii) imbalan kerja jangka panjang lainnya

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**c. Changes in present value of post-
employment benefit obligations and fair
value of plan assets (continued)**

**(ii) Changes in present value of other long-
term employee benefit obligations**

2017				
	MPPK	Tunjangan cuti dan uang tahun dinas/Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	114.778	12.843	127.621	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	6.573	7.039	13.612	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Bunga neto	8.828	817	9.645	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	4.604	864	5.468	<i>Actuarial loss</i>
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	20.005	8.720	28.725	<i>Sub-total amounts recognized in profit or loss</i>
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(4.367)	(5.353)	(9.720)	<i>Benefits paid by the Company</i>
Keuntungan selisih kurs	(1.138)	(147)	(1.285)	<i>Gain on foreign currency exchange</i>
Saldo akhir	129.278	16.063	145.341	<i>Ending balance</i>
2016				
	MPPK	Tunjangan cuti dan uang tahun dinas/Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	114.591	13.042	127.633	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	5.906	5.980	11.886	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(304)	(49)	(353)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto	9.699	969	10.668	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.647	(2.348)	299	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	17.948	4.552	22.500	<i>Total amounts recognized in profit or loss</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(20.850)	(5.106)	(25.956)	<i>Benefits paid by the Company</i>
Kerugian selisih kurs	3.089	355	3.444	<i>Loss on foreign currency exchange</i>
Saldo akhir	114.778	12.843	127.621	<i>Ending balance</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Tingkat diskonto:	
- Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina	7,76% per tahun/annum
- PAP	6,44% per tahun/annum
- Tunjangan kesehatan pascakerja	7,76% per tahun/annum
- Biaya pemulangan	7,26% per tahun/annum
- MPPK	7,07% per tahun/annum
- Tunjangan cuti	6,35% per tahun/annum
- Ulang tahun dinas	7,07% per tahun/annum
Tingkat inflasi	6,00% per tahun/annum
Kenaikan gaji:	9,50% per tahun/annum
Tren biaya kesehatan tahunan:	8,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards
Faktor demografis:	
- Tingkat kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 3-2011 ("TMI 3" 2011)
- Tingkat cacat:	0,75% TMI 3
- Pengunduran diri:	
Sampai usia 25 (per tahun)	10%
Usia 26 - 25 (per tahun)	berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ reducing linearly to 1% at age 45% and thereafter
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 2.11% of benefit payments

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	<u>2016</u>	
	8,61% per tahun/annum	Discount rate:
	7,85% per tahun/annum	Defined benefits plan administered - by Dana Pensiun Pertamina
		Annual leave -
		Post-retirement healthcare -
		benefits
		Repatriation cost -
		MPPK -
		Annual leave -
		services anniversary -
		Inflation rate
		Salary increases:
		Annual medical expense trend:
		Demographic factors:
		Mortality:-
		Disability:-
		Resignation:-
		Pension:-
		Normal retirement age
		Operational costs of the pension plan:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	2017	
	Nilai investasi/ Investment value	%
Instrumen ekuitas	171.028	29%
Instrumen utang	247.694	42%
Lain-lain	171.028	29%
Jumlah	589.750	100%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk setiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah US\$5.371 (2016: US\$5.416).

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto 1%/1% increase in discount rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(265.479)
	Kenaikan tingkat upah 1%/1% increase in salary rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	68.949
	Kenaikan tingkat tren biaya kesehatan 1%/ 1% increase in healthcare cost trend rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	182.840

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Actuarial assumptions (continued)

Investment portfolio of plan assets comprises the following:

	2016	
	Nilai investasi/ Investment value	%
Instrumen ekuitas	190.834	32%
Instrumen utang	256.397	43%
Lain-lain	146.218	25%
Jumlah	593.449	100%

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns from the assets based on current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and investment properties reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended December 31, 2017 amounted to US\$5,371 (2016: US\$5,416).

The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Penurunan tingkat diskonto 1%/1% decrease in discount rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	332.636
	Penurunan tingkat upah 1%/ 1% decrease in salary rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(79.723)
	Penurunan tren biaya kesehatan 1%/1% decrease in healthcare cost trend rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(139.348)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
PPMP	15,38
PAP	6,71
Tunjangan kesehatan pascakerja	25,57

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Dalam 1 tahun	291.079
2 - 5 tahun	903.342
Lebih dari 5 tahun	23.312.066
Jumlah	<u>24.506.487</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

22. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	1.824.155
Penambahan (pengurangan)	167.589
Biaya akresi (Catatan 37)	48.353
Saldo akhir	<u>2.040.097</u>

Penambahan (pengurangan) disebabkan karena perubahan estimasi pembongkaran dan restorasi yang diterapkan oleh Grup.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2017</u>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	263.376
PT Elnusa Tbk.	132.956
PT Tugu Pratama Indonesia	108.797
Pertamina International Timor S.A.	1.086
Jumlah	<u>506.215</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:

	<u>2016</u>	
	15,91	PPMP
	5,70	PAP
	20,49	Post-retirement healthcare benefits

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
	262.536	Within 1 year
	880.889	2 - 5 years
	16.725.042	More than 5 years
Total	<u>17.868.467</u>	Total

Management believes that the estimated liabilities for employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceed the minimum liability that is required by Labour Law No. 13/2003.

22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	<u>2016</u>	
	1.925.585	Beginning balance
	(180.901)	Addition (deduction)
	79.471	Accretion expense (Note 37)
Ending balance	<u>1.824.155</u>	Ending balance

The addition (deduction) mainly represents the changes in estimate in decommissioning and site restoration which applied by the Group.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2016</u>	
	-	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
	127.485	PT Elnusa Tbk.
	82.232	PT Tugu Pratama Indonesia
	605	Pertamina International Timor S.A.
Total	<u>210.322</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

I. Modal disetor dan uang muka setoran modal

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

**24. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

I. Share capital and advance for share issuance

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounted to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been issued and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets from the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008, regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP, and certain parcels of land and building assets.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and was documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**I. Modal disetor dan uang muka setoran
modal (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50.000.000 juta (nilai penuh) dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh/ Number of issued and paid-up shares (full amount)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholder</u>
Pemerintah Republik Indonesia	<u>133.090.697</u>	<u>100%</u>	<u>13.417.047</u>	The Government of the Republic of Indonesia

**24. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

**I. Share capital and advance for share
issuance (continued)**

As of August 1, 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (full amount) (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

Based on the General Meeting of Shareholders ("GMS") dated December 14, 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises approved the capitalization of retained earnings into share capital amounting to Rp50,000,000 million (full amount) with 50,000,000 shares (equivalent to US\$3,552,146).

Subsequently, advances for share issuance was capitalized as an addition to issued and paid-up share capital through Notarial Deed No. 10 dated January 11, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The additional issued and paid-up share capital was reported to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.3-0003113 dated January 15, 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's issued and paid-up share capital were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

II. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012), untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat.

**25. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA**

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasional ("BASTO") No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA-084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi *Refuelling Apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *Fuel Hydrant Facilities* di Bandara Juanda-Surabaya, sehingga saldo akun ini menjadi Rp12.453 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$1.361).

26. SALDO LABA DAN DIVIDEN INTERIM

I. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2015. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2015 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp6.800.000 juta (setara dengan US\$499.449);
- Sisanya sebesar US\$920.771 digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2016. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp12.103.431 juta (setara dengan US\$907.383)
- Sisanya sebesar US\$2.239.660 digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

**24. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

II. Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 is the effect of application of SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control (Revised 2012), to recognize the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded.

**25. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS**

Based on Memorandum of Operational Acceptances ("MOACs") No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA-084/F100000/2011-S3 and MOACs No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of *Refuelling Apron Installation* at Sultan Hasanuddin Airport-Makassar and *Fuel Hydrant Facilities* at Juanda Airport-Surabaya, resulting in the balance of this account of Rp12,453 million (full amount) (equivalent to US\$1,361).

26. RETAINED EARNINGS AND INTERIM DIVIDEND

I. General Meeting of Shareholders ("GMS")

On May 31, 2016, the Company held a GMS for the fiscal year 2015. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2015 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp6,800,000 million (equivalent to US\$499,449);
- The remaining amount of US\$920,771 will form part of the reserve to support operations and corporate development.

On March 16, 2017, the Company held a GMS for the fiscal year 2016. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2016 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp12,103,431 million (equivalent to US\$907,383)
- The remaining amount of US\$2,239,660 will form part of the reserve to support operations and corporate development.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA DAN DIVIDEN INTERIM (lanjutan)

**I. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan RUPS pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") PT Pertamina (Persero) tahun 2017, terdapat tambahan alokasi laba untuk program bina lingkungan sebesar Rp250.000 juta (setara dengan US\$18.707).

II. Dividen Interim

Pada tahun 2016, Perusahaan membayar dividen interim tahun 2016 kepada Pemerintah sebesar Rp500.000 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$37.120) berdasarkan permintaan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. S-719/MBU/12/2016 tanggal 6 Desember 2016.

Pembayaran dividen interim tahun 2016 telah diakui sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2016.

**26. RETAINED EARNINGS AND INTERIM DIVIDEND
(continued)**

**I. General Meeting of Shareholders ("GMS")
(continued)**

Based on the GMS decision to approve the Company Workplan and Budget ("RKAP") of the PT Pertamina (Persero) for 2017, there was an additional appropriation of retained earnings for community development program amounting Rp250,000 million (equivalent to US\$18,707).

II. Interim Dividend

In 2016, the Company paid an interim dividend for 2016 to the Government amounting to Rp500,000 million (full amount) (equivalent to US\$37,120) based on the request from the Minister of State-Owned Enterprises to the President Director through Letter No. S-719/MBU/12/2016 dated December 6, 2016.

The interim dividend payments in 2016 have been recognized as advances as of December 31, 2016.

**27. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK
MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI
DAN PRODUK MINYAK**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Gas bumi	2.438.993	2.440.734
Minyak mentah	400.621	202.419
Panas bumi-uap dan listrik	609.610	524.879
DMO fees-minyak mentah	684.606	355.699
Bensin Pertamina, Pertamina Plus Pertalite dan Pertadex (minyak diesel)	9.794.161	2.388.025
Minyak solar	9.388.018	8.557.555
Bensin premium	5.429.272	11.488.509
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	4.407.522	3.603.020
Avtur dan Avigas	2.990.276	2.356.815
BBM industri dan <i>marine</i>	492.753	450.635
Minyak tanah	137.924	144.135
Minyak diesel industri	8.539	13.782
Jumlah	<u>36.782.295</u>	<u>32.526.207</u>

**27. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL
GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL
PRODUCTS**

Natural gas
Crude oil
Geothermal energy-steam and electricity
DMO fees-crude oil
Pertamax, Pertamina Plus Pertalite gasoline and Pertadex (diesel oil)
Automotive Diesel Oil ("ADO")
Premium gasoline
LPG, petrochemicals, lubricants and others
Avtur and Avigas
Industrial/Marine Fuel Oil ("IFO/MFO")
Kerosene
Industrial Diesel Oil ("IDO")
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

28. PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH	2017	2016	28. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT
Tahun berjalan:			Current year:
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a)	595.206	753.250	Subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8a)
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	<u>2.977.967</u>	<u>1.817.647</u>	Subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 8b)
Sub jumlah	<u>3.573.173</u>	<u>2.570.897</u>	Sub-total
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi:			Corrections from BPK for subsidy reimbursements:
- BBM tahun 2016 (Catatan 8a)	(605)	-	BBM year 2016 (Note 8a) -
- LPG tahun 2016 (Catatan 8b)	(484)	-	LPG year 2016 (Note 8b) -
- BBM tahun 2015 (Catatan 8a)	-	(1.574)	BBM year 2015 (Note 8a) -
- LPG tahun 2015 (Catatan 8b)	<u>-</u>	<u>(479)</u>	LPG year 2015 (Note 8b) -
Sub jumlah	<u>(1.089)</u>	<u>(2.053)</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.572.084</u>	<u>2.568.844</u>	Total
Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.			Any difference in subsidy reimbursement between the amount recorded in the books and the results of BPK's audit is adjusted in the period when the audit report is received.
29. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK			29. EXPORT OF CRUDE OIL, NATURAL GAS AND OIL PRODUCTS
	2017	2016	
Produk minyak	968.882	624.030	Oil products
Minyak mentah	659.722	172.939	Crude oil
Gas bumi	<u>245.677</u>	<u>171.402</u>	Natural gas
Jumlah	<u>1.874.281</u>	<u>968.371</u>	Total
30. PENDAPATAN USAHA DARI OPERASI LAINNYA			30. REVENUES FROM OTHER OPERATING ACTIVITIES
	2017	2016	
Jasa penunjang hulu	156.057	113.990	Upstream support services
Jasa transportasi gas bumi	135.472	166.372	Natural gas transportation services
Jasa perkapalan	124.367	186.489	Shipping services
Jasa asuransi	98.870	9.311	Insurance services
Jasa kesehatan dan rumah sakit	85.383	71.427	Health and hospital services
Jasa transportasi udara	39.137	45.188	Air transportation services
Jasa perkantoran dan perhotelan	23.656	3.163	Office and hospitality services
Jasa manajemen portofolio	9.157	23.310	Portfolio management services
Jasa teknik dan transportasi	8.994	43.024	Technical and transportation services
Lain-lain	<u>24.098</u>	<u>18.533</u>	Others
Jumlah	<u>705.191</u>	<u>680.807</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal persediaan produk minyak	(2.990.517)	(3.023.987)	<i>Beginning balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	<u>76.542</u>	<u>225.457</u>	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 9)</i>
Sub jumlah	<u>(2.913.975)</u>	<u>(2.798.530)</u>	<i>Sub-total</i>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
- Bahan baku	(13.384.726)	(10.837.051)	<i>Direct materials -</i>
- Bahan pembantu	(879.291)	(619.075)	<i>Supporting materials -</i>
- Sewa	(661.556)	(668.039)	<i>Rent -</i>
- Penyusutan (Catatan 12)	(533.492)	(484.376)	<i>Depreciation (Note 12) -</i>
- Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(503.547)	(440.516)	<i>Salaries, wages, and other employee benefits -</i>
- Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(441.655)	(373.560)	<i>Utilities, infrastructure and fuel -</i>
- Bea masuk	(138.148)	(83.934)	<i>Custom and duty -</i>
- Perawatan dan perbaikan	(114.228)	(99.053)	<i>Maintenance and repairs -</i>
- Angkut dan transportasi	(112.684)	(142.499)	<i>Freight and transportation -</i>
- Material dan peralatan	(98.863)	(122.099)	<i>Materials and equipment -</i>
- Jasa profesional	(82.225)	(90.736)	<i>Professional services -</i>
- Perjalanan dinas	(15.569)	(14.935)	<i>Business travel -</i>
- Overhead	<u>(71.060)</u>	<u>(75.407)</u>	<i>Overhead -</i>
Sub jumlah	<u>(17.037.044)</u>	<u>(14.051.280)</u>	<i>Sub-total</i>
Pembelian produk minyak dan lainnya:			<i>Purchases of oil products and others:</i>
- Impor bensin premium	(3.811.785)	(3.735.652)	<i>Imports of premium gasoline -</i>
- Impor produk minyak lainnya	(7.515.863)	(3.676.290)	<i>Imports of other oil products -</i>
- Pembelian domestik produk minyak lainnya	(2.340.875)	(2.037.140)	<i>Domestic purchases of other oil products -</i>
- Impor minyak solar	(853.533)	(449.225)	<i>Imports of ADO -</i>
- Pembelian energi panas bumi	<u>(330.505)</u>	<u>(322.251)</u>	<i>Purchases of geothermal energy -</i>
Sub jumlah	<u>(14.852.561)</u>	<u>(10.220.558)</u>	<i>Sub-total</i>
Saldo akhir persediaan produk minyak	3.778.519	2.990.517	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	<u>(92.854)</u>	<u>(76.542)</u>	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 9)</i>
Sub jumlah	<u>3.685.665</u>	<u>2.913.975</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>(31.117.915)</u>	<u>(24.156.393)</u>	Total

32. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

32. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13)	(1.319.598)	(1.386.576)	<i>Depreciation, depletion and amortization (Note 13)</i>
Kontrak	(533.272)	(232.545)	<i>Contracts</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(419.525)	(439.160)	<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
Material	(287.612)	(232.410)	<i>Materials</i>
Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT") dan Kerja Sama Operasi ("KSO")	(136.609)	(283.400)	<i>Technical Assistance Contracts ("TAC") and Operation Cooperation ("OC") partners</i>
Amortisasi investasi blok migas (Catatan 11i)	(116.441)	(114.476)	<i>Amortization of investment in oil & gas block (Note 11i)</i>
Lain-lain	<u>(508.838)</u>	<u>(288.830)</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(3.321.895)</u>	<u>(2.977.397)</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN EKSPLORASI		33. EXPLORATION COSTS		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Sumur kering	(74.745)	(43.256)		Dry hole
Seismik, geologi dan geofisika	(40.000)	(37.826)		Seismic, geological and geophysical
Lain-lain	(50.611)	(28.114)		Others
Jumlah	(165.356)	(109.196)		Total
<hr/>				
34. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA		34. EXPENSES FROM OTHER OPERATING ACTIVITIES		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Beban pokok pendapatan jasa	(538.591)	(489.060)		Cost of services
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(148.022)	(119.521)		Salaries, wages and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	(84.636)	(77.454)		Depreciation (Note 12)
Klaim asuransi	(68.615)	(15.212)		Insurance claims
Jumlah	(839.864)	(701.247)		Total
<hr/>				
35. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN		35. SELLING AND MARKETING EXPENSES		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Angkut dan transportasi	(519.929)	(419.518)		Freight and transportation
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(206.425)	(161.548)		Salaries, wage, and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	(194.810)	(198.131)		Depreciation (Note 12)
Beban pengisian tabung LPG	(132.647)	(98.384)		LPG filling fee
Jasa profesional	(53.660)	(58.428)		Professional services
Perawatan dan perbaikan	(50.597)	(53.409)		Maintenance and repairs
Pajak, retribusi dan denda	(46.201)	(48.714)		Taxes, retributions and penalties
Material dan peralatan	(45.992)	(24.930)		Materials and equipments
Sewa	(41.087)	(13.665)		Rent
Iklan dan promosi	(25.102)	(16.292)		Advertising and promotion
Perjalanan dinas	(12.483)	(10.636)		Business travel
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(7.712)	(7.552)		Utilities, infrastructure and fuel
Lain-lain	(16.407)	(7.957)		Others
Jumlah	(1.353.052)	(1.119.164)		Total
<hr/>				
36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>		
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(758.444)	(600.367)		Salaries, wages and other employee benefits
Pajak, retribusi dan denda	(222.078)	(185.331)		Taxes, retributions and penalties
Jasa profesional	(98.358)	(115.806)		Professional services
Material dan peralatan	(57.910)	(52.324)		Materials and equipment
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	(40.987)	(36.150)		Depreciation, depletion and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Perawatan dan perbaikan	(23.602)	(19.031)		Maintenance and repairs
Perjalanan dinas	(22.693)	(15.898)		Business travel
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	(19.282)	(26.157)		Community Development Programs
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(17.803)	(14.691)		Training, education and recruitment
Sewa	(5.202)	(37.148)		Rental
Lain-lain	(128.645)	(126.821)		Others
Jumlah	(1.395.004)	(1.229.724)		Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

37. FINANCE INCOME AND COSTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Deposito berjangka	162.988	219.679	Time deposits
Jasa giro	35.797	29.165	Current accounts
Investasi lainnya	7.964	14.428	Other investments
Lain-lain	<u>6.030</u>	<u>54.035</u>	Others
Jumlah	<u>212.779</u>	<u>317.307</u>	Total
Beban keuangan:			Finance costs:
Obligasi	(349.175)	(334.214)	Bonds
Pinjaman jangka panjang	(202.974)	(183.171)	Long-term loans
Sewa pembiayaan	(58.323)	(22.162)	Finance leases
Biaya akresi (Catatan 22)	(48.353)	(79.471)	Accretion expense (Note 22)
Pinjaman jangka pendek	(8.465)	(13.900)	Short-term loans
Lain-lain	<u>(2.820)</u>	<u>(4.612)</u>	Others
Jumlah	<u>(670.110)</u>	<u>(637.530)</u>	Total

38. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

38. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim	39.471	77.701	Income from contract and material penalties and claims
Pendapatan Sewa	34.167	13.730	Rental income
Penyisihan penurunan nilai piutang	(49.826)	(40.129)	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 13)	(198.385)	(149.415)	Provision for impairment of oil and gas property (Note 13)
Pemulihan/(penurunan) nilai investasi pada blok minyak dan gas (Catatan 11)	(83.270)	114.290	Reversal/(provision) for impairment of investment in oil and gas blocks (Note 11)
Penyisihan penurunan nilai goodwill (Catatan 14)	(4.538)	(136.264)	Provision for impairment of goodwill (Note 14)
Pendapatan bunga restitusi PPh	99.577	-	Interest tax income restitution
Penyisihan kasus pajak	(621.148)	(733.074)	Provision for tax dispute
Pengembalian atas putusan banding	121.676	-	Tax refund
Penurunan nilai uang muka	-	(34.386)	Impairment of advance payment
Penurunan nilai aset tetap	(6.629)	(7.151)	Impairment of fixed assets
PPh final revaluasi aset (Catatan 39h)	(129.610)	-	Final income tax asset revaluation (Note 39h)
Penghapusan aset minyak dan gas bumi	(68.546)	-	Written off of oil and gas properties
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah US\$5.000)	<u>16.985</u>	<u>(1.949)</u>	Others - net (each below US\$5,000)
Jumlah	<u>(850.076)</u>	<u>(896.647)</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak Penghasilan Badan ("PPH")		
Perusahaan:		
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:		
- 2017	164.266	-
- 2015	-	329.143
- 2014	-	458.370
- 2013	-	122.365
- 2012	-	9.713
- 2011	-	5.066
- 2005	-	82.014
Sub-jumlah	<u>164.266</u>	<u>1.006.671</u>
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan dan dividen	<u>190.363</u>	<u>289.595</u>
Sub jumlah - konsolidasian	<u>354.629</u>	<u>1.296.266</u>
Pajak pertambahan nilai ("PPN")		
Perusahaan:		
- 2017	418.255	-
- 2012	-	82.353
- 2009	-	18.750
- 2007	-	124.624
Sub jumlah	<u>418.255</u>	<u>225.727</u>
Entitas anak:		
PPN yang dapat ditagihkan kembali	216.295	311.938
PPN	<u>398.956</u>	<u>202.440</u>
Sub-jumlah	615.251	514.378
Pajak lain-lain	<u>-</u>	<u>127.081</u>
Sub jumlah	<u>1.033.506</u>	<u>867.186</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	1.388.135	2.163.452
Penyisihan	<u>-</u>	<u>(313.196)</u>
Jumlah	1.388.135	1.850.256
Bagian lancar	<u>(794.236)</u>	<u>(567.339)</u>
Bagian tidak lancar	<u>593.899</u>	<u>1.282.917</u>

39. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate Income Tax ("CIT")

The Company:
Overpayment of corporate income tax:
2017 -
2015 -
2014 -
2013 -
2012 -
2011 -
2005 -

Sub-total

Subsidiaries:
Corporate income tax and dividend

Sub-total - consolidated

Value added tax ("VAT")

The Company:
2017 -
2012 -
2009 -
2007 -

Sub-total

Subsidiaries:

VAT reimbursable
VAT

Sub-total

Other taxes

Sub-total

Total prepaid tax

Provision

Total

Current portion

Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas:		
- PT Pertamina EP	73.348	130.604
- PT Pertamina EP Cepu	43.160	55.253
- PT Pertamina Hulu Energi	<u>4.821</u>	<u>40.817</u>
Sub jumlah	<u>121.329</u>	<u>226.674</u>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan:		
PT Pertamina Geothermal Energy	<u>94.966</u>	<u>85.264</u>
Jumlah	<u>216.295</u>	<u>311.938</u>

Pada tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan menerima surat pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp3.884 juta (setara dengan US\$296.363) dan Rp23 juta (setara dengan US\$1.754).

Peningkatan pembayaran PPN pada tahun 2017 sebagian besar disebabkan atas pembayaran dimuka PPN atas subsidi Solar dan LPG, serta PPh Potong Pungut.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan atas surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2007. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp1.621 juta (setara dengan US\$121.576) pada tanggal 3 Agustus 2017.

39. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Details of VAT reimbursable are as follows:

VAT reimbursable by SKK Migas:
PT Pertamina EP -
PT Pertamina EP Cepu -
PT Pertamina Hulu Energi -
Sub-total
VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability:
PT Pertamina Geothermal Energy
Total

In March 3, 2017, the Company received tax refund overpayment letters for overpayment corporate income tax year 2014 and 2013, respectively amounting to Rp3,884 millions (equivalent to US\$296,363) and Rp23 millions (equivalent to US\$1,754).

The increase in VAT payments in 2017 was mainly due to advance payment of VAT for LPG and Diesel subsidies, and withholding tax.

On March 21, 2017, the Tax Court accepted the Company's tax appeals partially of underpayment tax assessment letter ("SKPKB") of value added tax for period December 2007. The Company received tax refund for the overpayment of value added tax amounting to Rp1,621 millions (equivalent to US \$121,576) on August 3, 2017.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

39. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	214.988	Corporate income tax - Company
Pajak penghasilan badan - Entitas Anak	<u>283.985</u>	<u>230.064</u>	Corporate income tax - Subsidiaries
Sub jumlah	<u>283.985</u>	<u>445.052</u>	Sub-total
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan - Pasal 21	39.114	40.725	Income taxes - Article 21 -
- Pajak penghasilan - Pasal 23/26	4.793	26.482	Income taxes - Article 23/26 -
- Pajak penghasilan - Pasal 22	6.238	7.676	Income taxes - Article 22 -
- Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2)	7.079	5.453	Income taxes - Article 15/4(2) -
- Pajak penghasilan - Pasal 24	1	5	Income taxes - Article 24 -
- PPN	67.302	49.673	VAT -
- Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	<u>117.347</u>	<u>107.985</u>	Fuel taxes -
Sub jumlah	<u>241.874</u>	<u>237.999</u>	Sub-total
Jumlah	<u>525.859</u>	<u>683.051</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense, net

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak kini	(1.608.015)	(1.929.818)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	<u>585.024</u>	<u>147.120</u>	Deferred income tax benefit
Neto	<u>(1.022.991)</u>	<u>(1.782.698)</u>	Net

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (kerugian). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computation is based on estimated taxable income (loss). The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.575.610	4.945.352
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian	2.199.002	1.721.997
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(3.480.749)</u>	<u>(2.562.558)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>2.293.863</u>	<u>4.104.791</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	19.920	82.587
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	20.305	59.249
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	48.659	11.318
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	8.095	6.929
Penyisihan penurunan nilai atas aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>		2.589
Biaya akrual hukum	8.087	2.044
Penyisihan penurunan nilai persediaan	32.404	(181.202)
Penyusutan aset tetap	(2.756)	(44.036)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(121.652)	(18.346)
Lain-lain	(346)	(346)
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.093.884	1.273.304
Biaya kesehatan pensiunan	46.334	71.192
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	5.201	1.604
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(1.997.866)	(1.384.020)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(148.704)	(213.821)
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	<u>(147.399)</u>	<u>(12.565)</u>
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	<u>(1.135.834)</u>	<u>(343.520)</u>
Laba fiskal - Perusahaan	<u>1.158.029</u>	<u>3.761.271</u>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	289.507	940.318
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>1.318.508</u>	<u>989.500</u>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>1.608.015</u>	<u>1.929.818</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>3.575.610</u>	<u>4.945.352</u>
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	1.737.245	1.882.070
Beban yang tidak dapat dikurangkan	418.928	442.516
Biaya kesehatan pensiunan	11.583	17.798
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	(8.856)	429

39. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.575.610	4.945.352
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian	2.199.002	1.721.997
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(3.480.749)</u>	<u>(2.562.558)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>2.293.863</u>	<u>4.104.791</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	19.920	82.587
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	20.305	59.249
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	48.659	11.318
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	8.095	6.929
Penyisihan penurunan nilai atas aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>		2.589
Biaya akrual hukum	8.087	2.044
Penyisihan penurunan nilai persediaan	32.404	(181.202)
Penyusutan aset tetap	(2.756)	(44.036)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(121.652)	(18.346)
Lain-lain	(346)	(346)
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.093.884	1.273.304
Biaya kesehatan pensiunan	46.334	71.192
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	5.201	1.604
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(1.997.866)	(1.384.020)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(148.704)	(213.821)
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	<u>(147.399)</u>	<u>(12.565)</u>
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	<u>(1.135.834)</u>	<u>(343.520)</u>
Laba fiskal - Perusahaan	<u>1.158.029</u>	<u>3.761.271</u>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	289.507	940.318
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>1.318.508</u>	<u>989.500</u>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>1.608.015</u>	<u>1.929.818</u>

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>3.575.610</u>	<u>4.945.352</u>
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	1.737.245	1.882.070
Beban yang tidak dapat dikurangkan	418.928	442.516
Biaya kesehatan pensiunan	11.583	17.798
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	(8.856)	429

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(533.605)	(387.383)	Share in net income of associates
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(34.700)	(129.151)	Income subjected to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(34.943)	(43.581)	Interest income subjected to final tax
Revaluasi aset tetap	<u>(532.661)</u>	<u>-</u>	Fixed assets revaluation
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.022.991</u>	<u>1.782.698</u>	Consolidated corporate income tax expense

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 48% (2016: 38%).

39. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate was 48% (2016: 38%).

e. Pajak tangguhan

	<u>1 Januari 2017/ January 1, 2017</u>	<u>Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination</u>	<u>Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity</u>	<u>Selisih penjabaran/ Translation adjustments</u>	<u>Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI</u>	<u>Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	285.555	-	321	3.365	39.957	(33.631)	295.567	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	107.779	-	864	(98)	-	5.581	114.126	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	116.835	-	-	-	-	11.842	128.677	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	63.727	-	-	102	-	14.125	77.954	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	48.756	-	-	-	-	16.069	64.825	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	23.133	-	2.612	(17)	-	530.921	556.649	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	29.049	-	-	(8)	-	7.871	36.912	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear	27.588	-	-	-	-	-	27.588	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	15.601	-	-	-	-	(15.239)	362	Tax losses carry-forward
Pendapatan tangguhan	12.100	-	-	140	-	(4.650)	7.590	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	1.618	-	-	-	-	2.022	3.640	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(37.375)	-	-	-	-	32.373	(5.002)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(23.333)	-	-	(1)	-	12.129	(11.205)	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(7.962)	-	-	-	-	2.025	(5.937)	Discount and unamortized debt issuance cost
Lain-lain	8.159	-	666	(36)	-	3.661	12.450	Others
Subjumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u>671.230</u>	<u>-</u>	<u>4.463</u>	<u>3.447</u>	<u>39.957</u>	<u>585.099</u>	<u>1.304.196</u>	Sub-total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	362.081	(1.058)	-	-	-	4.086	365.109	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	31.315	-	-	-	-	318	31.633	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	22.404	-	-	-	-	(11.654)	10.750	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	6.141	-	-	-	180	1.325	7.646	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	1.019	696	-	-	-	(740)	975	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(2.437.710)	(276.196)	-	-	-	(87.322)	(2.801.228)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(441.376)	2.352	-	-	-	47.752	(391.272)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(363)	(8.362)	-	575	-	3.741	(4.409)	Fixed assets
Lain-lain	12.618	48	-	1.087	-	42.419	56.172	Others
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u>(2.443.871)</u>	<u>(282.520)</u>	<u>-</u>	<u>1.662</u>	<u>180</u>	<u>(75)</u>	<u>(2.724.624)</u>	Sub-total consolidated deferred tax liabilities - net
Jumlah	<u>(1.772.641)</u>	<u>(282.520)</u>	<u>4.463</u>	<u>5.109</u>	<u>40.137</u>	<u>585.024</u>	<u>(1.420.428)</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	271.306	-	(4.208)	2.331	15.943	183	285.555	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	94.649	-	(115)	97	-	13.148	107.779	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	67.513	-	-	-	-	49.322	116.835	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	42.717	-	-	(1.680)	-	22.690	63.727	Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	37.732	-	-	-	-	11.024	48.756	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	55.880	-	(1.124)	52	-	(31.675)	23.133	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	71.956	-	-	17	-	(42.924)	29.049	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	26.941	-	-	-	-	647	27.588	Provision for impairment of <i>non-free</i> and <i>non-clear</i> assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	15.458	-	-	-	-	143	15.601	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	11.456	-	(1.033)	-	-	1.677	12.100	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	1.107	-	-	-	-	511	1.618	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(39.211)	-	-	-	-	1.836	(37.375)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembayaran	(26.204)	-	-	-	-	2.871	(23.333)	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(9.717)	-	-	-	-	1.755	(7.962)	Discount and unamortized debt issuance cost
Lain-lain	5.742	-	543	51	-	1.823	8.159	Others
Subjumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	627.325	-	(5.937)	868	15.943	33.031	671.230	Sub-total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	347.772	-	-	-	-	14.309	362.081	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	30.449	-	-	-	-	866	31.315	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	29.449	-	-	-	-	(7.045)	22.404	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	8.873	-	-	-	(1.220)	(1.512)	6.141	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	5.431	-	-	-	-	(4.412)	1.019	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(2.544.971)	-	-	-	-	107.261	(2.437.710)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(463.045)	-	-	-	-	21.669	(441.376)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(363)	-	-	-	-	-	(363)	Fixed assets
Lain-lain	31.830	-	-	(2.165)	-	(17.047)	12.618	Others
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto	(2.554.575)	-	-	(2.165)	(1.220)	114.089	(2.443.871)	Sub-total consolidated deferred tax liabilities - net
Jumlah	(1.927.250)	-	(5.937)	(1.297)	14.723	147.120	(1.772.641)	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

39. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-369/PP/WPJ.19/2017 tanggal 6 April 2017. Sebagai dampak Pengampunan Pajak, Perusahaan menghentikan semua proses Keberatan, Banding, dan Peninjauan Kembali sampai dengan tahun buku 2015.

Adapun dampak dari Pengampunan Pajak sebagai berikut:

- a. Nilai sisa rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 sebesar US\$75.362 tidak dapat dikompensasi.
- b. Pengakuan beban atas sengketa pajak yang sebelumnya diakui sebagai pajak dibayar di muka bagian tidak lancar senilai US\$621.148 (setelah dikurangi penyisihan yang telah dibukukan).

PT Pertamina Lubricants, entitas anak Perusahaan, mengikuti Program Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 5 April 2017. Sebagai konsekuensi Pengampunan Pajak, PT Pertamina Lubricants menghentikan semua proses Keberatan, Banding, dan Peninjauan Kembali sampai dengan tahun buku 2015.

Adapun dampak dari Pengampunan Pajak tersebut di atas PT Pertamina Lubricants menghapusbukukan PPN masukan sebesar Rp210.301 juta (setara dengan US\$15.418)

39. TAXATION (continued)

f. Administration

The Indonesian prevailing Tax Law requires each Company in the Group to submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend tax within certain periods. For the fiscal year of 2007 and backward, this amendment period is within ten years from the time the tax due, but not later than 2013, while for the fiscal year of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax due.

g. Tax Amnesty

The Company participated in Tax Amnesty Program on March 31, 2017 and received the certificate of Tax Amnesty No. KET-369/PP/WPJ.19/2017 on April 6, 2017. As a result the Company withdrew, by law all processes of Objections, Appeals, and Judicial reviews for the fiscal year until 2015.

The results of the tax amnesty program are as follows:

- a. The company's remaining amount of 2014 fiscal loss amounting to US\$75,362 will not be compensated.
- b. Tax dispute expense which was previously recognized in prepaid tax - non current portion amounting to US\$621,148 (net of provision which has been recorded).

PT Pertamina Lubricants participated in Tax Amnesty Program on March 31, 2017 and received the certificate of Tax Amnesty on April 5, 2017. As a result, PT Pertamina Lubricants withdrew, by law all processes of Objections, Appeals, and Judicial reviews for the fiscal year until 2015.

As consequences of the tax amnesty program discussed above, PT Pertamina Lubricants written-off its input VAT amounting to Rp210,301 millions (equivalent to US\$15,418).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Revaluasi Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan

Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan revaluasi aset kilang tertentu untuk tujuan perpajakan pada tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan mendapatkan persetujuan revaluasi merujuk keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-104/WPJ.19/2017. Adapun dampak dari persetujuan tersebut sebagai berikut:

- Nilai pajak dibayar dimuka atas pembayaran pajak final senilai US\$129.610 dibiayakan.
- Mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$532.660.

39. TAXATION (continued)

h. Fixed Asset Revaluation for Tax Purpose

The Company submitted a request to revalue certain refineries assets for tax purposes on December 28, 2016.

On July 10, 2017 the Company received approval for the revaluation of refineries as referred to the decision of the Director General of Taxes No. KEP-104/WPJ.19/2017. The consequences of the approval are as follows:

- Prepaid tax of final income tax amounting to US\$129,610 was recognized as expense.
- Recognized deferred tax assets amounting to US\$532,660.

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Significant related party accounts are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	4.926.112	5.079.743	Cash and cash equivalents (Note 5)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)	88.896	114.855	Restricted cash (Note 6)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 40a)	946.027	1.301.759	Trade receivables - related parties (Note 40a)
Piutang Pemerintah (Catatan 8)	2.155.739	1.792.457	Due from the Government (Note 8)
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40b)	327.394	274.770	Other receivables - related parties (Note 40b)
Uang muka dividen (Catatan 26.II)	-	37.120	Advance dividend payment (Note 26.II)
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 14a)	<u>788.310</u>	<u>596.826</u>	Restricted cash - non-current (Note 14a)
Jumlah	<u>9.232.478</u>	<u>9.197.530</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>18%</u>	<u>19%</u>	As a percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)	355.518	46.783	Short-term loans (Note 15)
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 40c)	56.013	128.760	Trade payables - related parties (Note 40c)
Utang Pemerintah (Catatan 17)	1.419.339	1.262.497	Due to the Government (Note 17)
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19)	174.637	192.324	Long-term liabilities (Note 19)
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40d)	<u>74.228</u>	<u>49.270</u>	Other payables - related parties (Note 40d)
Jumlah	<u>2.079.735</u>	<u>1.679.634</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8%</u>	<u>7%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)			40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
a. Piutang usaha			a. Trade receivables
Piutang usaha - pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor produk minyak.			Trade receivables - related parties result from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of oil products.
	2017	2016	
Piutang usaha - pihak berelasi	992.874	1.407.583	Trade receivables - related parties
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(46.847)	(105.824)	Less: Provision for impairment
Neto	946.027	1.301.759	Net
Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:			Trade receivables based on customers are as follows:
	2017	2016	
Tentara Nasional Indonesia ("TNI")/ Kementerian Pertahanan ("Kemhan") (Catatan 47b.II.i)	258.565	644.950	Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defence (Note 47b.II.i)
PT PLN (Persero) (PLN) dan entitas anak	270.967	371.215	PT PLN (Persero) (PLN) and subsidiaries
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	106.802	93.939	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pupuk Indonesia (Persero)	43.667	33.105	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Patra SK	40.117	35.754	PT Patra SK
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	27.482	24.952	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	12.254	12.352	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Donggi Senoro LNG	14.789	-	PT Donggi Senoro LNG
Lain-lain	218.231	191.316	Others
	992.874	1.407.583	
Penyisihan penurunan nilai	(46.847)	(105.824)	Provision for impairment
Jumlah	946.027	1.301.759	Total
Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Movements in the provision for impairment of trade receivables from related parties are as follows:
	2017	2016	
Saldo awal	(105.824)	(47.550)	Beginning balance
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - neto	92.811	16.017	Reversal of provision for impairment for recovered receivables - net
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(32.854)	(73.604)	Impairment during the year
Selisih kurs	(980)	(687)	Foreign exchange
Saldo akhir	(46.847)	(105.824)	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	611.200	1.081.051	Rupiah
Dolar AS	381.608	326.468	US Dollar
Lain-lain	<u>66</u>	<u>64</u>	Others
Jumlah	<u>992.874</u>	<u>1.407.583</u>	Total

Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada Tentara Nasional Indonesia/ Kementerian Pertahanan (TNI/Kemhan)

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas ("BMP") sebagai salah satu belanja di TNI/Kemhan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	644.950	487.515	Beginning balance
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	383.307	344.097	Distribution of fuel and lubricant
Penerimaan atas penyaluran BMP	(764.355)	(199.693)	Collections from BMP distribution
Selisih kurs	<u>(5.337)</u>	<u>13.031</u>	Foreign exchange
Neto	<u>258.565</u>	<u>644.950</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$10.409 (2016: US\$85.136).

Piutang atas penyaluran BBM kepada PLN/Perusahaan Listrik Negara

Perusahaan melakukan penyaluran minyak solar dan minyak bakar industri kepada PLN untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik PLN di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLN sesuai dengan rumusan harga yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Direksi PLN pada tanggal 17 Oktober 2017.

**40. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

Details of trade receivables by currencies are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	611.200	1.081.051	Rupiah
US Dollar	381.608	326.468	US Dollar
Others	<u>66</u>	<u>64</u>	Others
Total	<u>992.874</u>	<u>1.407.583</u>	Total

Receivable from fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence

The fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence is based on the planned needs of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants ("BMP") as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence, the details are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	644.950	487.515	Beginning balance
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	383.307	344.097	Distribution of fuel and lubricant
Penerimaan atas penyaluran BMP	(764.355)	(199.693)	Collections from BMP distribution
Selisih kurs	<u>(5.337)</u>	<u>13.031</u>	Foreign exchange
Neto	<u>258.565</u>	<u>644.950</u>	Net

At December 31, 2017, management has recognized impairment in the amount of US\$10,409 (2016: US\$85,136).

Receivable from fuel distribution to PLN/Perusahaan Listrik Negara

The Company distributes diesel fuel and industrial fuel oil to PLN for their power plant in all regions across Indonesia. In 2017, the Company has made collections from PLN based on the price agreed by the Boards of Directors of the Company and PLN on October 17, 2017.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Jika kemudian terdapat perbedaan rumusan harga sementara dengan rumusan harga final yang disepakati bersama, maka koreksi akan dicatat pada periode dimana kesepakatan atas rumusan harga final tersebut telah selesai.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Donggi Senoro LNG (Catatan 47b)	109.458	105.286
PT Jawa Satu Power (Catatan 47b)	96.000	-
PT Perta Daya Gas (Catatan 47b)	34.152	25.558
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (Catatan 47b)	19.472	19.550
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>89.172</u>	<u>145.359</u>
	348.254	295.753
Penyisihan penurunan nilai	<u>(20.860)</u>	<u>(20.983)</u>
	327.394	274.770
Dikurangi: bagian lancar	<u>(286.233)</u>	<u>(235.225)</u>
Bagian tidak lancar - neto (Catatan 14)	<u>41.161</u>	<u>39.545</u>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	(20.983)	(20.491)
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan-neto	127	1
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(162)	(1)
Selisih kurs	<u>158</u>	<u>(492)</u>
Saldo akhir	<u>(20.860)</u>	<u>(20.983)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG sebesar US\$109.458 (2016: US\$105.286) ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi LNG yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

40. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

If there is a difference between the provisional and the final agreed formulation prices, the adjustment will be recorded in the period when the final formulation prices agreement is completed.

b. Other receivables

Other receivables by customers are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Donggi Senoro LNG (Note 47b)	105.286	105.286
PT Jawa Satu Power (Note 47b)	-	-
PT Perta Daya Gas (Note 47b)	25.558	25.558
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (Note 47b)	19.550	19.550
Others (each below US\$10,000)	<u>145.359</u>	<u>145.359</u>
	348.254	295.753
Provision for impairment	<u>(20.983)</u>	<u>(20.983)</u>
	327.394	274.770
Less: current portion	<u>(235.225)</u>	<u>(235.225)</u>
Non-current portion - net (Note 14)	<u>41.161</u>	<u>39.545</u>

Movements in the provision for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beginning balance	(20.491)	(20.491)
Reversal of impairment on the recovered receivables-net	1	1
Impairment during the year	(1)	(1)
Foreign exchange difference	<u>(492)</u>	<u>(492)</u>
Ending balance	<u>(20.983)</u>	<u>(20.983)</u>

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

Receivables from PT Donggi Senoro LNG

The receivables from PT Donggi Senoro LNG of US\$109,458 (2016: US\$105,286) are intended for the construction of a LNG production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%). This project, which was planned to be finalised in 4 years, is funded by 40% from equity and 60% from loan.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

**Piutang dari PT Donggi Senoro LNG
(lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2017 dan 2016, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi. Pendapatan bunga selama 2017 dan 2016 masing-masing adalah US\$3.536 dan US\$4.050.

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
("MNA")**

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$19.472 dan US\$19.550.

c. Utang usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Rekayasa Industri	200	36.873
Lain-lain	<u>55.813</u>	<u>91.887</u>
Jumlah	<u>56.013</u>	<u>128.760</u>

d. Utang lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT PLN (Persero)	31.452	17.144
Lain-lain	<u>42.776</u>	<u>32.126</u>
Jumlah	<u>74.228</u>	<u>49.270</u>

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun 2017 dan 2016. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 18% dan 16% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

**40. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Other receivables (continued)

**Receivables from PT Donggi Senoro LNG
(continued)**

The interest rate on the loan is one month US Dollar LIBOR plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns. In 2017 and 2016, accrued interest was added to the loan since the LNG production facility is still under construction. Interest income in 2017 and 2016 is US\$3,536 and US\$4,050, respectively.

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
("MNA")**

On October 27, 2009, MNA requested to restructure its payable. An agreement was made on October 17, 2011 through a meeting at the Ministry of State-Owned Enterprises. As of December 31, 2017 and 2016, the provision for impairment for this receivable amounted to US\$19,472 and US\$19,550, respectively.

c. Trade payables

PT Rekayasa Industri
Others
Total

d. Other payables

PT PLN (Persero)
Others
Total

e. Sales and other operating revenues

The Group made sales and other operating revenues to related parties in 2017 and 2016. Sales to related parties represent 18% and 16% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	2017	2016	
e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya (lanjutan)			
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak			<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
- Entitas berelasi dengan			
Pemerintah	3.615.160	3.069.383	<i>Government-related entities -</i>
Pemegang saham	400.621	367.301	<i>Shareholder -</i>
Entitas asosiasi	735	5.021	<i>Associates -</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah			<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
- Pemegang saham	3.572.084	2.568.844	<i>Shareholder -</i>
Imbalan jasa pemasaran			<i>Marketing fees</i>
- Pemegang saham	25.474	(257.485)	<i>Shareholder -</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya			<i>Revenues from other operating activities</i>
- Entitas berelasi dengan			
Pemerintah	53.022	103.406	<i>Government-related entities -</i>
Jumlah	7.667.096	5.856.470	Total
f. Beban pokok penjualan			
Pembelian dari pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mencerminkan 23% dan 21% dari jumlah beban pokok penjualan (Catatan 31). Rinciannya adalah sebagai berikut:			<i>In 2017 and 2016, purchases from related parties represent 23% and 21% of the total cost of goods sold, respectively (Note 31). The details are as follows:</i>
	2017	2016	
Minyak mentah Pemegang saham	6.879.687	4.726.374	<i>Crude oil for Shareholder</i>
Produk minyak:			<i>Oil products:</i>
Entitas asosiasi	82.140	180.276	<i>Associates</i>
Perusahaan ventura bersama	174.842	132.717	<i>Joint ventures</i>
Entitas yang berelasi dengan			
Pemerintah	-	1.238	<i>Government-related entities</i>
Jumlah	7.136.669	5.040.605	Total
g. Kompensasi manajemen kunci dan Dewan Komisaris			
Manajemen kunci adalah Direksi dan personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:			<i>Key management comprises the Board of Directors and other key management personnel who have significant involvement in the operations of the Company. The compensation paid or payable to key management and Board of Commissioners is shown below:</i>
	2017	2016	
Gaji dan imbalan lainnya	52.781	42.469	<i>Salaries and other benefits</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

h. Relationships with related parties

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Hubungan/ Relationships	Pihak berelasi/ Related parties
• Pemegang saham/Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia
• Entitas asosiasi/Associates	Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama PT Donggi Senoro LNG PT Asuransi Samsung Tugu Seplat Petroleum Development Company Plc PT Patra SK PT Nusantara Regas PT Perta Samtan Gas PT Perta Daya Gas PT Indo Thai Trading PT Elnusa CGGVeritas Seismic Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Pertamina Foundation Yayasan Kesehatan Pertamina Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Kementerian Pertahanan Polisi Republik Indonesia (Polri) Kementerian Keuangan/Ministry of Finance PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT PAL Indonesia (Persero) PT Bina Bangun Wibawa Mukti PT Rekayasa Industri PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
• Perusahaan ventura bersama/ Joint ventures	BNI BNI Syariah BRI Bank Mandiri Bank Mandiri Syariah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya/others Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya/others
• Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ Common key management	Direksi/Directors Personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan/Other key management personnel
• Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Dewan Komisaris/Board of Commissioners
• Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	
• Dewan Pengawas Tata Kelola Perusahaan/ Governance Oversight Body	

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on an agreement between the parties thereto which generally refers to the market price which includes a certain margin.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai dengan PSAK 5 (Penyesuaian 2014), Segmen Operasi (Catatan 2w). Kegiatan usaha Gas dan Energi Baru Terbarukan saat ini dikelompokkan pada segmen lain-lain karena masih belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi dilaporkan.

41. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

Segments are grouped into two principal business activities consisting of Upstream and Downstream, representing the Company's reportable segments as defined in the accounting standards for segment reporting SFAS 5 (Amendment 2014), Operating Segments (Note 2w). Business activities related with Gas and New and Renewable Energy are currently grouped into Other segment because they still have not met quantitative thresholds as a reportable operating segment.

	31 Desember/December 2017						
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others ^{a)}	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasian/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	4.825.501	37.120.097	1.013.727	42.959.325	-	42.959.325	External sales
Penjualan antar segmen	3.140.831	252.651	418.449	3.811.931	(3.811.931)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	7.966.332	37.372.748	1.432.176	46.771.256	(3.811.931)	42.959.325	Total segment revenues
Hasil segmen	3.327.892	1.282.198	220.423	4.830.513	(64.274)	4.766.239	Segment results
Laba selisih kurs - neto						68.399	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan						212.779	Finance income
Beban keuangan						(670.110)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						48.379	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto						(850.076)	Other expenses - net
						(1.190.629)	
Laba sebelum pajak penghasilan						3.575.610	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(1.022.991)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						2.552.619	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk						2.540.195	Profit for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali						12.424	Non-controlling interests
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	23.969.823	28.451.457	2.729.759	55.151.039	(6.759.468)	48.391.571	Segment assets
Penyertaan jangka panjang	1.476.703	14.796.376	160.244	16.433.323	(13.611.324)	2.821.999	Long-term investments
Jumlah aset	25.446.526	43.247.833	2.890.003	71.584.362	(20.370.792)	51.213.570	Total assets
Jumlah liabilitas	12.160.128	21.106.197	976.152	34.242.477	(6.855.261)	27.387.216	Total liabilities
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	1.507.443	692.767	89.754	2.289.964	-	2.289.964	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	3.672.689	1.371.834	81.156	5.125.679	-	5.282.975	Additions to fixed assets, oil & gas and geothermal properties

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2016						
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others ^{a)}	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasian/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	3.656.843	32.339.046	490.855	36.486.744	-	36.486.744	External sales
Penjualan antar segmen	2.615.422	138.619	355.970	3.110.011	(3.110.011)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	6.272.265	32.477.665	846.825	39.596.755	(3.110.011)	36.486.744	Total segment revenues
Hasil segmen	2.065.679	4.176.180	(4.139)	6.237.720	(44.097)	6.193.623	Segment results
Rugi selisih kurs - neto						(47.530)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan						317.307	Finance income
Beban keuangan						(637.530)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						16.129	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto						(896.647)	Other expenses - net
						(1.248.271)	
Laba sebelum pajak penghasilan						4.945.352	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(1.782.698)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						3.162.654	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk						3.147.043	Profit for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali						15.611	Non-controlling interests
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	20.490.777	28.354.355	2.897.355	51.742.487	(7.666.042)	44.076.445	Segment assets
Penyertaan jangka panjang	1.714.743	12.734.576	185.547	14.634.866	(11.478.105)	3.156.761	Long-term investments
Jumlah aset	22.205.520	41.088.931	3.082.902	66.377.353	(19.144.147)	47.233.206	Total assets
Jumlah liabilitas	9.479.285	19.949.952	1.466.537	30.895.774	(5.737.135)	25.158.639	Total liabilities
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	1.568.763	653.572	74.828	2.297.163	-	2.297.163	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	1.566.871	801.312	172.599	2.540.782	-	2.540.782	Additions to fixed assets, oil & gas and geothermal properties

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

	2017	2016	
Pendapatan			Revenues
Indonesia	41.085.044	35.518.373	Indonesia
Negara lainnya	1.874.281	968.371	Other countries
Pendapatan konsolidasian	42.959.325	36.486.744	Consolidated revenues

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mencerminkan masing-masing 11% dan 11% (US\$4.864.790 dan US\$4.150.753) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti anak perusahaan PIEP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak, Malaysia, Italia, Perancis, Myanmar, Kanada, Kongo, Tanzania, Gabon, Kolombia, dan Namibia.

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. KKS

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui SKK Migas (dahulu BP Migas) untuk jangka waktu kontrak 20-30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Wilayah Kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke - 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

- Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum (FTP)* dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue from two customers of the downstream segment for the years ended December 31, 2017 and 2016 represented approximately 11% and 11% (US\$4,864,790 and US\$4,150,753) of total sales and other operating revenues, respectively.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several owned assets outside the country such as PIEP's Subsidiaries which are located in Algeria, Iraq, Malaysia, Italia, France, Myanmar, Canada, Congo, Tanzania, Gabon, Colombia, and Namibia, respectively.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. PSCs

PSCs are entered into by PSC contractors with SKK Migas (previously BP Migas) acting on behalf of the Government, for a period of 20-30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

- Working Area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of the PSCs, the PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to the Government.

- Crude Oil and Natural Gas Production Sharing

Crude oil and gas production sharing is determined annually, and represents the total *liftings* of crude oil and gas in each period/year, net of Investment Credit, *First Tranche Petroleum (FTP)* and *cost recovery*.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity in the oil and gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising of corporate income tax and dividend tax.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. KKS (lanjutan)

- Pengembalian Biaya Operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*).

- Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi produk minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KKS.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. PSCs (continued)

- Cost Recovery

Annual cost recovery comprises of:

- i. Current year non-capital costs;*
- ii. Current year depreciation of capital costs; and*
- iii. Unrecovered prior years' operating costs.*

- Crude Oil and Natural Gas Prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Crude Oil

The PSC contractor is required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil from all petroleum companies.*
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area.*
- iii. Multiply the lower computation, either under (i) or (ii) by the resultant percentage of the contractor's entitlement.*

The price at which the DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractor.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. KKS (lanjutan)

**- Domestic Market Obligation (DMO)
(lanjutan)**

Gas Bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari jumlah gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- FTP

Pemerintah dan kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**- Hak milik atas persediaan,
perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah. Akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. PSCs (continued)

**- Domestic Market Obligation (DMO)
(continued)**

Natural Gas

The PSC contractor is also required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced from the contract area multiplied by the PSC contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is the price determined based on the agreed contracted sales price.

- FTP

The Government and contractors are entitled to receive an amount ranging from 10%-20% of the total production of crude oil and natural gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**- Ownership of materials, supplies,
and equipment**

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC contractors for crude oil and natural gas operations belong to the Government. However, the PSC contractors have the right to utilize such materials, supplies and equipment until they are declared as surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, kontrak kerjasama minyak dan gas bumi dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yang serupa dengan KKS sebagai kelanjutan dari Pertamina *Petroleum Contract (PPC)* ditandatangani antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP Migas") dan PT Pertamina EP untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis antara para pihak (SKK Migas dan PT Pertamina EP) dan persetujuan Pemerintah.

Ketentuan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

- Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- FTP

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract

On September 17, 2005, an oil and gas cooperation contract in the form of Pertamina Oil and Gas Contract which is equivalent to a PSC, was signed between Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP Migas") and PT Pertamina EP as a successor contract to Pertamina's Petroleum Contract (PPC). This is valid for a period of 30 years from September 17, 2005 until September 16, 2035, which may be extended in accordance with a written agreement between the parties (SKK Migas and PT Pertamina EP) and approval from the Government.

The terms of PT Pertamina EP's Cooperation Contract differ from general PSC terms in the following respects:

- Crude Oil and Natural Gas Production Sharing

PT Pertamina EP and the Government's shares in equity (profit) of oil and gas production is 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- FTP

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP**

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui SKK Migas.

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* berdasarkan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP.

- Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP**

PT Pertamina EP can establish cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its Cooperation Contract's working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through the SKK Migas.

The recoverable costs and profit sharing of the other parties under the following cooperation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its Cooperation Contract.

- Technical Assistance Contracts (“TAC”)

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. TACs are awarded for fields which are currently in production, or which had previously been in production, but the production has ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields.

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms. The remaining portion of shareable production (shareable production less cost recovery) is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 35.7143% for oil and 62.5000% for gas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 9 perjanjian KBT PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa dan Papua serta masa kontrak selama 20 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1998 sampai tahun 2002 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

**- Technical Assistance Contracts (“TAC”)
(continued)**

As of December 31, 2017, there are 9 TAC arrangements of PT Pertamina EP for Sumatera, Java and Papua working area with contract term for 20 years. The effective term of those contracts range from 1998 until 2002 and the end term of those contracts range from 2018 until 2022.

At the end of the TACs, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties until the end of the TACs.

- Operation Cooperation (OC) Contract

In an OC Contract, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. OC Contracts are awarded for fields which are currently in production, or which have previously been in production, in which production has ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- a. OC Production - Exploration contract
- b. OC Production contract

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-Shareable Oil. While for an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)
(lanjutan)**

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah ("NSO") merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih di bawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar dengan jumlah maksimal sebesar jumlah produksi Minyak Inkremental, yang terdiri dari:

- 1) Pengembalian Biaya Operasi untuk mengangkat Produksi Dasar sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari Biaya Operasi minyak Operasi Dasar.
- 2) Pengembalian Biaya Operasi untuk mengangkat minyak inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Apabila dalam suatu Tahun Kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun-tahun berikutnya.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

**- Operation Cooperation (OC) Contract
(continued)**

The non-shareable portion of crude oil ("NSO") production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC Contract is signed, and it accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the OC Contract fields and split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract. In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost will not be deferred and will be recovered with the following provisions:

Partner may recover the operating costs in any Calendar Year if the amount of the Partner's production is greater than the Non-Sharable Oil up to a maximum of Incremental Oil that comprises of:

- 1) *Cost recovery for lifting Non-Shareable Oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from Operating Costs of Non-Shareable Oil.*
- 2) *Cost recovery for lifting incremental oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from the production of Incremental Oil produced and sold and that were not used in that Calendar Year.*

If, in any Calendar Year, the operating costs exceed the value of such crude oil allocated for the Operations in that Calendar Year, then the unrecovered excess will be recovered in the following years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas-
PT Pertamina EP (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)
(lanjutan)**

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu berkisar antara 16,6667% sampai dengan 29,8039% untuk minyak dan 28,8627% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Ada komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 29 perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 15-20 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2007 sampai tahun 2017 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2022 sampai tahun 2035.

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal kontrak KSO tersebut berakhir.

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

**- Operation Cooperation (OC) Contract
(continued)**

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production as stipulated in each contract ranges from 16.6667% to 29.8039% for oil and 28.8627% to 53.5714% for gas, respectively.

Specified investment expenditure commitments are required to be made in the first three years after the signing of the OC contract. To ensure that these expenditure commitments are met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

As of December 31, 2017, there are 29 OC partnership arrangements of PT Pertamina EP for Sumatera, Java, Kalimantan and Papua working area with contract term for 15-20 years. The effective term of those contracts range from 2007 until 2017 and the end term of those contracts range from 2022 until 2035.

At the end of OC contracts, all OC assets are transferred to PT Pertamina EP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties until the end of the OC contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
- PT Pertamina EP (lanjutan)**

- Kontrak Unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. MESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir PT Pertamina EP memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, PT Pertamina EP melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 7 perjanjian Unitisasi PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa dan Papua serta masa kontrak selama 10-50 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1985 sampai tahun 2013 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2022 sampai tahun 2035.

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

- Kontrak Gross Split ("Gross Split")

Pada tanggal 13 Januari 2017 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH Gross Split diterbitkan.

Dalam KBH Gross Split, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 3 kriteria sebagai berikut:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

- Unitisation Agreement

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor's Working Area. The MoEMR will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of PT Pertamina EP's oil and gas reservoirs extend into other Contractors' Working Areas, PT Pertamina EP entered into Unitisation Agreements with several contractors.

As of December 31, 2017, there are 7 Unitisation arrangements of PT Pertamina EP for Sumatera, Java and Papua working area with contract term for 10-50 years. The effective term of those contracts range from 1985 until 2013 and the end term of those contracts range from 2022 until 2035.

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows:

- Gross Split Contracts ("Gross Split")

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No.08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as Gross Split PSC was issued.

In Gross Split PSC the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 3 criteria:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kontrak Gross Split (“Gross Split”) (lanjutan)

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH Gross Split sebagai berikut:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi eks-KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (“DJKN”) akan digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa.

Per tanggal 31 Desember 2017, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	19/01/2017	18/01/2037	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

- Indonesian Participation Arrangements (IP)

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (“POD”) disetujui oleh Pemerintah Indonesia (“Pemerintah”), yang diwakili oleh SKK Migas. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Perusahaan. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE’s cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- Gross Split Contracts (“Gross Split”) (continued)

The Government has also arranged matters related to *Gross Split PSC* as follow:

- i. The tax regime applicable to the *Gross Split PSC* is in accordance with the provisions of the income tax law;
- ii. The contractors of *Gross Split PSC* must reimburse unrecovered investment costs to the old *PSC* contractors.
- iii. The oil and gas assets of the old *PSC* which are now owned by the Directorate General of State Assets (“DJKN”) are to be used by the *Gross Split PSC* contractors based on lease scheme.

As of December 31, 2017, the signed *Gross Split PSC* is as follow:

- Indonesian Participation Arrangements (IP)

Through the IP arrangements, the Company, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in *PSCs* at the first time *Plans of Development (“POD”)* were approved by the Government of Indonesia (the “Government”), represented by SKK Migas. The 14.28% interest in *Jabung Block* represents the acquisition of additional interest of 4.28% by the Company. The 5% interest in the *Tengah Block* represents 10% of the 50% foreign contractor’s share. The Company assigned these IP interests to PHE’s subsidiaries on January 1, 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Indonesian Participation Arrangements (IP) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 6 perjanjian kesepakatan kemitraan PHE melalui IP dengan wilayah kerja di Sumatera, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 20-30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1988 sampai tahun 2005 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2018 sampai tahun 2028 dengan persentase partisipasi berkisar dari 5% sampai dengan 14,28%.

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi

1. Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 21 kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua serta masa kontrak selama 20-30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1988 sampai tahun 2017 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2018 sampai tahun 2046 dengan persentase partisipasi berkisar dari 15% sampai dengan 100%.

2. Gas Metana Batubara

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 14 kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi dengan wilayah kerja di Sumatera dan Kalimantan serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2008 sampai tahun 2012 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2038 sampai tahun 2042 dengan persentase partisipasi berkisar dari 27,5% sampai dengan 100%.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- Indonesian Participation Arrangements (IP) (continued)

As of December 31, 2017, there are 6 IP partnership arrangements of PHE for Sumatera, Kalimantan and Papua working area with contract term for 20-30 years. The effective term of those contracts range from 1988 until 2005 and the end term of those contracts range from 2018 until 2028 with percentage of participation range from 5% until 14.28%.

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas

1. Oil and Gas

As of December 31, 2017, there are 21 oil and gas partnership arrangements of PHE for Sumatera, Java, Kalimantan Sulawesi, Maluku and Papua working area with contract term for 20-30 years. The effective term of those contracts range from 1988 until 2017 and the end term of those contracts range from 2018 until 2046 with percentage of participation range from 15% until 100%.

2. Coal Bed Methane

As of December 31, 2017, there are 14 Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities for Sumatera and Kalimantan working area with contract term for 30 years. The effective term of those contracts range from 2008 until 2012 and the end term of those contracts range from 2038 until 2042 with percentage of participation range from 27.5% until 100%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

3. Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 2 kontrak kerjasama Migas Nonkonvensional dengan wilayah kerja di Sumatera serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2013 sampai tahun 2015 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2043 sampai tahun 2045 dengan persentase partisipasi berkisar dari 50% sampai dengan 100%.

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara entitas anak PHE dan kontraktor. Bagian entitas anak PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh entitas anak PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara entitas anak PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 7 kesepakatan Kemitraan JOB-PSC PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1988 sampai tahun 1998 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2018 sampai tahun 2028 dengan persentase partisipasi berkisar dari 37,5% sampai dengan 50%.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

3. Unconventional Oil and Gas

As of December 31, 2017, there are 2 Unconventional Oil and Gas partnership arrangements for Sumatera working area with contract term for 30 years. The effective term of those contracts range from 2013 until 2015 and the end term of those contracts range from 2043 until 2045 with percentage of participation range from 50% until 100%.

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE's subsidiaries and contractors. The PHE subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and repaid by PHE's subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between PHE's subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2017, there are 7 JOB-PSC Partnership arrangements of PHE for Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi and Papua working area with contract term for 30 years. The effective term of those contracts range from 1988 until 1998 and the end term of those contracts range from 2018 until 2028 with percentage of participation range from 37.5% until 50%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pertamina *Participating Interests* ("PPI")

Berdasarkan Kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara dipotongkan dari bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 2 kesepakatan kemitraan PPI PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, dan Kalimantan serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1988 sampai tahun 1990 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dengan persentase partisipasi berkisar dari 25% sampai dengan 50%.

- Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- *Pertamina Participating Interests* ("PPI")

Through PPI arrangements, PHE owns working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as an operator. The PHE's share of expenses is either funded by PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production are divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2017, there are 2 PPI arrangements of PHE for Sumatera and Kalimantan working area with contract term for 30 years. The effective term of those contracts range from 1988 until 1990 and the end term of those contracts range from 2018 until 2020 with percentage of participation range from 25% until 50%.

- *Unitisation agreements*

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Kontrak unitisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat 8 Perjanjian Unitisasi PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 10-50 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1985 sampai tahun 2014 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2018 sampai tahun 2035.

e. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP Cepu (PEPC)'s dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2017, kesepakatan kemitraan PEPC adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Blora Patragas Hulu PT Asri Dharma Sejahtera	Blok Cepu/ Cepu Block	Jawa Tengah - Jawa Timur/ Central Java - East Java	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	45%	Minyak/Oil	30 tahun/ years

- Kontrak unitisasi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pertamina EP ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Blora Patragas Hulu PT Asri Dharma Sejahtera	Blok EP Blok Cepu/ EP Block Cepu Block	Jawa Tengah - Jawa Timur/ Central Java - East Java	17/09/2005	-	16/09/2035	82,80%	Gas	30 tahun/ years

42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows (continued):

- Unitisation agreements (continued)

As of December 31, 2017, there are 8 Unitisation Agreements of PHE for Sumatera, Java, Kalimantan and Papua working area with contract term for 10-50 years. The effective term of those contracts range from 1985 until 2014 and the end term of those contracts range from 2018 until 2035.

e. PT Pertamina EP Cepu (PEPC)'s cooperation agreements with other parties are as follows:

As of December 31, 2017, the PEPC's arrangements were as follows:

- Unitisation agreements

As at December 31, 2017 The Subsidiary's Unitisation Agreements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

f. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning (PEPCADK) dengan SKK Migas adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perjanjian kerjasama PEPCADK adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract
PT Pertamina EP Cepu ADK	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block	Jawa Tengah/ Central Java	26/02/2014

g. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri adalah sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha/ JV Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence- ment of Production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC) *	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Block 10, 11 Vietnam	Vietnam	08/01/2002	-	10%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Pertamina Petro- vietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd., Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Pertamina EP Libya Ltd.**	-	Block 123 Sirte onshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/ years
Pertamina EP Libya Ltd.**	-	Block 17-3 Sabratah offshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/ years
West Qurna 1 Field Operating Division	ExxonMobil Iraq Limited, Shell Iraq B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil	Block West Qurna 1	Irak/Iraq	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak/Oil	30 tahun/ years

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

f. PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning (PEPCADK) cooperation agreements with SKK Migas is as follows:

As of December 31, 2017, the PEPCADK's cooperation agreements were as follows:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pertamina EP Cepu ADK	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block	Jawa Tengah/ Central Java	26/02/2014	-	25/02/2044	100%	-	30 tahun/ years

g. The Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSC interests

As of December 31, 2017, the Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSCs or similar interests were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**42. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

g. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)

g. The Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSC interests (continued)

<u>Nama PBO/ Name of JV</u>	<u>Mitra Usaha/ JV Partners</u>	<u>Wilayah Kerja/ Working Area</u>	<u>Negara/ Country</u>	<u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u>	<u>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation</u>	<u>Produksi/ Production</u>	<u>Periode Kontrak/ Contract Period</u>
Menzel Lejmat North (MLN)	Talisman (Algeria) B.V.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	1993	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/ years
El Merk (EMK)	Talisman Energy (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	Juli/July 2005	2013	16,90%	Minyak/Oil, Kondensat /Condensate, Liquefied Petroleum Gas (LPG)	25 tahun/ years
Ourhoud	Talisman Energy (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	Februari/ February 1997	2002	3,73%	Minyak/Oil	25 tahun/ years
Murphy Sabah Oil Co. Ltd.	MurphySabah Oil Co. Ltd.	Block K, P dan H	Malaysia	27/01/1999 23/01/2006 19/03/2007	2007 Tahap eksplorasi/ Exploration stage Tahap pengembangan/ Development stage	24% 18% 24%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	38 tahun/ years
Murphy Sarawak Oil Co.Ltd.	Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.	Block SK309, SK311 dan SK314A	Malaysia	27/01/1999 27/01/1999 07/05/2013	2003 2010 Tahap eksplorasi/ Exploration stage Tahap	25,50% 25,50% 25,50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years 29 tahun/ years 27 tahun/ years
Mnazi Bay Exploration & Mnazi Bay Development/ Production	M&P (Operator); Wentworth; TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober/ October 2006	Agustus/ August 2015	60,075% & 48,06%	Gas	2031 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2051/2031 and can be extended up to 2051
Ezanga Production	M&P (Operator); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	1 Januari / January 2014	2007	80%	Minyak/Oil	2034 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2054/2034 and can be extended up to 2054

* Berdasarkan risalah rapat komiten manajemen tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk menghentikan kontrak tersebut.

** Kontrak eksplorasi telah berakhir sejak tahun 2010. Grup menghentikan operasinya di Libya sampai pemberitahuan lebih lanjut karena situasi politik di negara tersebut.

* Based on Management Committee Meeting dated September 15, 2016, the Company agreed to terminate of this contract.

** The exploration contract has been ended since 2010. The Group suspended its operations in Libya until further notice due to country's political condition.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2017, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh PGE:

Wilayah Kerja/Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera	Produksi/Production
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/Production
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Pengembangan/Development
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/West Java	Pengembangan/Development
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/Development
Gunung Lawu	Jawa Tengah/Central Java	Eksplorasi/Exploration
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/Exploration

b. Kontrak Operasi Bersama ("KOB")

Kontrak Operasi Bersama ("KOB") meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2017, KOB PGE adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Kontraktor/ Contractor
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	Star Energy Geothermal Salak Ltd. & Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Pengembangan/Development	Sarulla Operation Limited
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/Exploration	Bali Energy Ltd.

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

43. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity was assigned with geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective on September 17, 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PGE effective on January 1, 2007.

As of December 31, 2017, PGE's geothermal working areas were as follows:

a. Own Operations

The following working areas are operated by PGE:

b. Joint Operating Contracts ("JOCs")

JOCs include geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla, and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of December 31, 2017, PGE's JOCs were as follows:

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate of 34%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. AUDIT PEMERINTAH

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK Migas dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi objek audit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit tersebut akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi oleh KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas KKS PT Pertamina EP dan KKS dimana PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi memiliki hak partisipasi tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

44. GOVERNMENT AUDIT

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi

The accounting policies specified in the Production Sharing Contract are subject to interpretation by SKK Migas and the Government. The accounting records and financial information of the PSC are subject to an audit by SKK Migas and/or the Government on an annual basis. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government. Resolution of the discussed claims may require a lengthy negotiation process.

Management believes that the audit results for PT Pertamina EP's Cooperation Contract and other PSCs wherein PT Pertamina EP Cepu and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi have a participating interest will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

45. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

45. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penambahan/Penurunan aset sewa pembiayaan dalam aset tetap (Catatan 12)	103.022	(5.287)	Increase/Decrease in finance lease assets under fixed assets (Note 12)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 12)	25.611	16.689	Capitalization of borrowing costs to fixed assets (Note 12)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 13)	32.369	33.098	Capitalization of borrowing costs to oil and gas and geothermal properties (Note 13)
Penambahan (pengurangan) aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 22)	167.589	(180.901)	Addition (deduction) in oil and gas property arising from provision for decommissioning and site restoration (Note 22)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar

a. Financial Instruments Category and Fair Value Measurement

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The following tables from to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/Total	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity
31 Desember/December 2017					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	5.226.332	-	-	5.226.332	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	89.919	-	-	89.919	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	247.119	24.898	206.731	15.490	-
Investasi lainnya - neto/ Other investments - net	27.328	-	27.328	-	-
Penyertaan jangka panjang/ Long-term investments	418.960	-	6.289	-	412.671
Piutang usaha/ Trade receivables	2.331.546	-	-	2.331.546	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	2.155.739	-	-	2.155.739	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	716.999	-	-	716.999	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	998.569	-	-	998.569	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	12.212.511	24.898	240.348	11.534.594	412.671
					Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities
					(452.879)
					(3.884.871)
					(1.419.339)
					(1.727.648)
					(2.451.043)
					(911.162)
					(8.498.447)
					(64.729)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities					(19.410.118)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

a. Financial Instruments Category and Fair Value Measurement (continued)

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category: (continued)

	Jumlah/Total	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity
31 Desember/December 2016					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	5.258.526	-	-	5.258.526	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	122.697	-	-	122.697	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	116.987	18.008	97.634	1.345	-
Investasi lainnya - neto/ Other investments - net	43.190	43.190	-	-	-
Penyertaan jangka panjang/ Long-term investments	536.351	-	-	1.517	534.834
Piutang usaha/ Trade receivables	2.533.048	-	-	2.533.048	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	1.792.457	-	-	1.792.457	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	651.585	-	-	651.585	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	717.048	-	-	717.048	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	11.771.889	61.198	97.634	11.078.223	534.834
					Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities
					(130.293)
					(3.330.151)
					(1.262.497)
					(1.340.966)
					(2.394.427)
					(269.633)
					(8.492.312)
					(47.600)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities					(17.267.879)

Laba neto dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing US\$3.244 dan US\$3.351.

Net gain from financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$3,244 and US\$3,351, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

b. Offsetting Financial Assets and Liabilities

Instrumen keuangan di bawah ini bergantung pada saling hapus, pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa:

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial assets set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
			Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
Aset Keuangan/Financial Assets					
31 Desember/December 2017					
Deskripsi/Description					
- Piutang usaha/ Trade receivables	2.410.683	(79.137)	2.331.546	-	2.331.546
31 Desember/December 2016					
Deskripsi/Description					
- Piutang usaha/ Trade receivables	2.583.882	(50.834)	2.533.048	-	2.533.048
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities					
31 Desember/December 2017					
Deskripsi/Description					
- Utang usaha/ Trade payables	3.964.008	(79.137)	3.884.871	-	3.884.871
31 Desember/December 2016					
Deskripsi/Description					
- Utang usaha/ Trade payables	3.380.985	(50.834)	3.330.151	-	3.330.151

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**b. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan diperbolehkan melakukan saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikannya secara neto. Dengan tidak adanya pemilihan tersebut, aset dan kewajiban keuangan akan diselesaikan secara gross, namun, masing-masing pihak dengan pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa memiliki pilihan untuk menyelesaikan semua jumlah tersebut secara neto ketika terjadi wanprestasi dari pihak lain.

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- I. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- II. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

**b. Offsetting Financial Assets and Liabilities
(continued)**

For financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both choose to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

47. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose it to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee ("the Committee"), Risk Management Unit and Risk Taking Unit to identify, assess, mitigate and monitor the risks of the Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

a. Business risks

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- I. The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interest. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.
- II. The Group is subject to audit by SKK Migas, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognized by the Group.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

- III. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- IV. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- V. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- VI. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi Pemerintah.

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

I. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG. Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan liabilitas jangka panjang.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risks (continued)

- III. The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.
- IV. The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.
- V. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.
- VI. A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of subsidised certain fuel (BBM) products by the Government.

b. Financial risk

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

I. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Group revenues are determined by the movement of MOPS, which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products. Regulations in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs particularly for the procurement of crude oil and oil products are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the Government, trade payables, short-term loans, due to the Government and long-term liabilities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

	Penguatan/Strengthening		Pelemahan/Weakening		
	Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss	
31 Desember 2017					December 31, 2017
IDR (pergerakan 3%)	272.198	267.015	(256.342)	(251.461)	IDR (3% movement)
31 Desember 2016					December 31, 2016
IDR (pergerakan 7%)	869.047	866.557	(755.340)	(753.176)	IDR (7% movement)

- (ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup. Faktor-faktor tersebut antara lain:

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact on forecasted sales and purchases.

- (ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterized by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control. These factors, among others, include:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

- Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat;
- Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak ("OPEC") dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi yang akan mempengaruhi harga pasar;
- Tingkat pasokan sumber energi substitusi, seperti gas alam dan batubara;
- Peraturan pemerintah dalam dan luar negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia;
- Cakupan dan tingkat aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas dunia, persediaan minyak dan gas dunia, partisipasi pasar dari spekulan minyak dan produk lainnya;
- Kondisi cuaca dan musim;
- Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan
- Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

Risiko yang dijelaskan di atas merupakan risiko usaha normal yang dialami oleh Grup. Grup tidak melakukan transaksi derivatif untuk komoditas dan harga produk ditetapkan sesuai dengan harga pasar.

Grup memitigasi risiko secara alami melalui manajemen pengadaan komoditas dengan menggunakan *Crude Oil Management System* ("COMS") guna mendapatkan harga minyak mentah yang kompetitif untuk mendukung produksi produk minyak dengan hasil yang optimal.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

- *International events and circumstances, as well as political developments and instability in petroleum producing regions, such as the Middle East (particularly the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and Western Africa;*
- *The ability of the Organisation of Petroleum Exporting Countries ("OPEC") and other petroleum-producing nations to set and influence market price;*
- *Supply levels of substitute energy sources, such as natural gas and coal;*
- *Domestic and foreign government regulations in relation to oil and energy industries in general, and crude oil, natural gas and refined product pricing policies in Indonesia;*
- *The level and scope of exploration and production of global oil and gas, global oil and natural gas inventories, oil speculators and other commodity market participants;*
- *Weather conditions and seasonality;*
- *Changes in pricing policies of competitors and the Government; and*
- *Overall global, domestic and regional economic conditions.*

The risks explained above are normal business risks which are experienced by the Group. The Group does not engage in derivative transactions for commodity and product prices are determined based on market prices.

The Group mitigates the risk by commodity procurement management using the Crude Oil Management System ("COMS") to acquire competitive crude prices to support production of petroleum products with the most optimum results.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

The Group also participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

(iii) Cash flows and fair value interest rate risk

The Group is exposed to cash flows and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flows in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2017					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.055.206	-	3.163.211	-	7.915	5.226.332
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	75.243	-	14.675	-	-	89.918
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	755	-	150.699	-	95.665	247.119
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	2.331.546	2.331.546
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	2.155.739	2.155.739
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	716.999	716.999
Penyertaan jangka panjang/ Long-term investments	-	391.307	-	20.268	7.385	418.960
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	998.569	998.569
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2.131.204	391.307	3.328.585	20.268	6.313.818	12.185.182
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(452.879)	-	-	-	-	(452.879)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(3.884.871)	(3.884.871)
Utang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(1.822)	(391.577)	(1.025.940)	(1.419.339)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.727.648)	(1.727.648)
Utang lain-lain/ - Other payables	-	-	-	-	(911.162)	(911.162)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(315.951)	(1.927.987)	(50.009)	(157.096)	-	(2.451.043)
Utang obligasi/Bonds payable	-	-	-	(8.498.447)	-	(8.498.447)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables	-	-	-	-	(64.729)	(64.729)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(768.830)	(1.927.987)	(51.831)	(9.047.120)	(7.614.350)	(19.410.118)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows: (continued)

	31 Desember/December 2016					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.026.942	-	3.225.687	-	5.897	5.258.526
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	79.537	-	43.160	-	-	122.697
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	70.322	-	46.665	116.987
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	2.533.048	2.533.048
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	1.792.457	1.792.457
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	651.585	651.585
Penyertaan jangka panjang/ Long-term investments	-	391.307	-	21.960	123.084	536.351
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	717.048	717.048
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2.106.479	391.307	3.339.169	21.960	5.869.784	11.728.699
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(130.293)	-	-	-	-	(130.293)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(3.330.151)	(3.330.151)
Utang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(1.300)	(332.189)	(929.008)	(1.262.497)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.340.966)	(1.340.966)
Utang lain-lain/ - Other payables	-	-	-	-	(269.633)	(269.633)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(522.888)	(1.659.053)	(50.562)	(161.924)	-	(2.394.427)
Utang obligasi/Bonds payable	-	-	-	(8.492.312)	-	(8.492.312)
Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	-	-	-	-	(47.600)	(47.600)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(653.181)	(1.659.053)	(51.862)	(8.986.425)	(5.917.358)	(17.267.879)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba sebelum pajak sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Dampak terhadap:	<u>+20 bp meningkat/increase</u>	<u>-20 bp menurun/decrease</u>	<i>Effect in:</i>
Laba sebelum pajak	351	(351)	Income before tax
Sensitivitas arus kas neto	<u>351</u>	<u>(351)</u>	Cash flows sensitivity - net

II. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA- dan A+.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flows and fair value interest rate risk (continued)

A change of 20 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income before tax by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

II. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+, AA, AA- and A+.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalty for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Diperingkat			<i>Rated</i>
Peringkat AAA	4.525.335	4.754.911	<i>Rating AAA</i>
Peringkat AA+	387.033	310.449	<i>Rating AA+</i>
Peringkat AA	26.770	7.582	<i>Rating AA</i>
Peringkat AA-	2.581	33.075	<i>Rating AA-</i>
Peringkat A+	31.699	14.714	<i>Rating A+</i>
Peringkat A	138.412	53.212	<i>Rating A</i>
Tidak diperingkat	<u>114.502</u>	<u>84.583</u>	<i>Not rated</i>
Jumlah	<u>5.226.332</u>	<u>5.258.526</u>	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Diperingkat			<i>Rated</i>
Peringkat AAA	89.688	114.855	<i>Rating AAA</i>
Peringkat A+	5	7.615	<i>Rating A+</i>
Peringkat A	224	227	<i>Rating A</i>
Tidak diperingkat	<u>2</u>	<u>-</u>	<i>Not rated</i>
Jumlah	<u>89.919</u>	<u>122.697</u>	Total
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Diperingkat			<i>Rated</i>
Peringkat AAA	13.716	18.670	<i>Rating AAA</i>
Peringkat AA+	1.145	340	<i>Rating AA+</i>
Peringkat AA	10.108	11.669	<i>Rating AA</i>
Peringkat AA-	3.085	4.964	<i>Rating AA-</i>
Peringkat A	3.522	-	<i>Rating A</i>
Peringkat A-	749	-	<i>Rating A-</i>
Peringkat BBB-	44.149	34.816	<i>Rating BBB-</i>
Peringkat BB+	-	5.195	<i>Rating BB+</i>
Tidak diperingkat	<u>170.645</u>	<u>41.333</u>	<i>Not rated</i>
Jumlah	<u>247.119</u>	<u>116.987</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang

Diperingkat

Peringkat AAA

Peringkat AA+

Peringkat AA

Peringkat BB+

Peringkat BBB-

Tidak diperingkat

Jumlah

Piutang usaha

Pihak ketiga

> US\$10.000

- Historis kredit baik

< US\$10.000

Pihak-pihak berelasi

Jumlah

Piutang lain-lain

Pihak ketiga

> US\$10.000

- Historis kredit baik

< US\$10.000

Pihak-pihak berelasi

Jumlah

Aset lain-lain

Pihak-pihak berelasi

Jumlah

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets neither past due nor impaired (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Long-term investments
			<i>Rated</i>
			<i>Rating AAA</i>
			<i>Rating AA+</i>
			<i>Rating AA</i>
			<i>Rating BB+</i>
			<i>Rating BBB-</i>
			<i>Not rated</i>
			Total
			Trade receivables
			<i>Third party</i>
			<i>> US\$10,000</i>
			<i>Good credit history -</i>
			<i>< US\$10,000</i>
			<i>Related parties</i>
			Total
			Other receivables
			<i>Third parties</i>
			<i>> US\$10,000</i>
			<i>Good credit history -</i>
			<i>< US\$10,000</i>
			<i>Related parties</i>
			Total
			Other assets
			<i>Related parties</i>
			Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)**

**Aset keuangan yang sudah lewat
jatuh tempo namun tidak
mengalami penurunan nilai**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang usaha		
- Kurang dari 3 bulan	239.544	365.006
- 3 - 6 bulan	215.334	30.820
- 6 -12 bulan	15.803	34.955
- 12 - 24 bulan	3.171	36.788
- > 24 bulan	<u>3.948</u>	<u>2.499</u>
Jumlah	<u>477.800</u>	<u>470.068</u>
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga		
- Kurang dari 3 bulan	39.962	3.904
- 3 - 6 bulan	626	27.183
- 6 -12 bulan	112	3.947
- 12 - 24 bulan	524	6.695
- > 24 bulan	<u>921</u>	<u>3.669</u>
Sub jumlah	<u>42.145</u>	<u>45.398</u>
Pihak berelasi		
- Kurang dari 3 bulan	148	458
- 3 - 6 bulan	2	-
- 6 -12 bulan	1.332	24
- 12 - 24 bulan	68	6.215
- >24 bulan	<u>11</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	<u>1.561</u>	<u>6.697</u>
Jumlah	<u>43.706</u>	<u>52.095</u>

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang sudah lewat jatuh tempo antara 12-24 bulan dan lebih dari 24 bulan terutama berasal dari PT Medco E&P sebesar US\$140,90.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

**(i) Third parties and related parties
(continued)**

**Financial assets that are past due
but not impaired**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Trade receivables		
Less than 3 months -		
3 - 6 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
> 24 months -		
Total		
Other receivables		
Third parties		
Less than 3 months -		
3 - 6 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
> 24 months -		
Sub-total		
Related parties		
Less than 3 months -		
3-6 months -		
6 - 12 months -		
12 - 24 months -		
More than 24 months -		
Sub-total		
Total		

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date relate to customers who have not had defaults in the past two years. Some of the accounts receivable from these customers have also been secured with collateral/bank guarantee.

As of December 31, 2017, trade receivables which are past due between 12-24 months and more than 24 months are primarily due from PT Medco E&P in the amount of US\$140.90.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)**

**Aset keuangan yang mengalami
penurunan nilai**

Piutang usaha

- Lancar
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 - 12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Penurunan nilai

Neto

Piutang lain-lain

- Pihak-pihak berelasi
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 - 12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Pihak ketiga

- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 - 12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Penurunan nilai

Neto

Aset lain-lain

- Pihak-pihak berelasi
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Pihak ketiga

- Kurang dari 3 bulan
- 12 - 24 bulan

Penurunan nilai

Neto

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

**(i) Third parties and related parties
(continued)**

Financial assets that are impaired

2017

2016

Trade receivables

- Current -
- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 6 - 12 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

Impairment

Net

Other receivables

- Related parties
- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 6 - 12 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

Third parties

- Less than 3 months -
- 3 - 6 months -
- 6 - 12 months -
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

Impairment

Net

Other assets

- Related parties
- 12 - 24 months -
- > 24 months -

Third parties

- Less than 3 months -
- 12 - 24 months -

Impairment

Net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi sebesar US\$2.584.035 telah diturunkan nilainya sebesar US\$258.353 pada saat tanggal pelaporan dimana 40% merupakan piutang usaha dari institusi Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara dengan saldo terbesar adalah piutang usaha dari TNI/Kementerian Pertahanan sebesar US\$258.565 (Catatan 40a).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$737.016 dan US\$ US\$663.997 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$20.017 dan US\$13.068. Dalam jumlah Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi terdapat piutang-piutang sebagai berikut:

- Piutang lain-lain dari PT Donggi Senoro LNG tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$109.458 dan US\$105.286 (Catatan 40b).
- Piutang lain-lain dari Perta Daya Gas tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$34.152 dan US\$25.558 (Catatan 40b).
- Piutang lain-lain dari PT Merpati Nusantara Airlines tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$19.472 dan US\$19.550 (Catatan 40b).
- Piutang lain-lain dari PT Jawa Satu Power tahun 2017 adalah sebesar US\$96.000 (Catatan 40b).

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired (continued)

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties of US\$2,584,035 were impaired amounting to US\$258,353 at the reporting date, of which 40% is from Government institutions and State-Owned Enterprises, with the largest balance being trade receivables from Indonesia Armed Force/Ministry Of Defense in the amount of US\$258,565 (Note 40a).

Other receivables

Other receivables from third parties and related parties in 2017 and 2016 amounting to US\$737,016 and US\$663,997 were impaired by US\$20,017 and US\$13,068 respectively. Included in the Other receivables from third parties and related parties are the following amounts of receivables:

- Other receivables from PT Donggi Senoro LNG in 2017 and 2016 amounting to US\$109,458 and US\$105,286, respectively (Note 40b).
- Other receivables from Perta Daya Gas in 2017 and 2016 amounting to US\$34,152 and US\$25,558, respectively (Note 40b).
- Other receivables from PT Merpati Nusantara Airlines in 2017 and 2016 amounting to US\$19,472 and US\$19,550, respectively (Note 40b).
- Other receivables from PT Jawa Satu Power in 2017 is amounting to US\$96,000 (Note 40b).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pemerintah

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan pada 31 Desember 2017:

	2017	2016
Perusahaan:		
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	1.404.911	1.068.920
Piutang imbalan jasa pemasaran	49.902	86.811
Piutang lain-lain	102	14
Sub-jumlah	1.454.915	1.155.745
Entitas Anak:		
PEP		
- DMO fees	90.930	77.340
PHE		
- DMO fees	25.859	25.613
- Underlifting	46.480	31.395
PEPC		
- Underlifting	174.563	79.966
Sub-jumlah	337.832	214.314
Jumlah	1.792.747	1.370.059

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	2017	2016
Perusahaan:		
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	473.928	422.398
Penyisihan penurunan nilai	(110.936)	-
	362.992	422.398
Jumlah konsolidasian	2.155.739	1.792.457

Lihat Catatan 8 untuk informasi mengenai piutang Pemerintah termasuk penurunan nilai piutang atas jasa pemasaran.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(ii) Government

Financial assets neither past due nor impaired for December 31, 2017:

	2017	2016
The Company:		
Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders	1.404.911	1.068.920
Receivables for marketing fees	49.902	86.811
Other receivables	102	14
Sub-total	1.454.915	1.155.745
Subsidiaries:		
PEP		
DMO fees -	90.930	77.340
PHE		
DMO fees -	25.859	25.613
Underlifting -	46.480	31.395
PEPC		
Underlifting -	174.563	79.966
Sub-total	337.832	214.314
Total	1.792.747	1.370.059

Financial assets that are impaired

	2017	2016
The Company:		
Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products	473.928	422.398
Provision for impairment	(110.936)	-
	362.992	422.398
Total consolidated	2.155.739	1.792.457

Refer to Note 8 for information regarding due from the Government including impaired receivables for marketing fees.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$5.522.316 dan US\$5.258.526 (Catatan 5). Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

III. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, especially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. Fluctuations in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

The Group funds its operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/C and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claims for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has cash and cash equivalents in the amount of US\$5,522,316 and US\$5,258,526, respectively (Note 5). The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	452.879	-	-	452.879	Short-term loans
Utang usaha	3.884.871	-	-	3.884.871	Trade payables
Utang Pemerintah	1.115.606	255.460	48.595	1.419.661	Due to the Government
Beban akrual	1.987.659	-	-	1.987.659	Accrued expenses
Utang lain-lain	911.162	-	-	911.162	Other payables
Liabilitas jangka panjang	364.333	1.293.419	793.290	2.451.042	Long-term liabilities
Utang obligasi	478.969	4.167.874	12.735.167	17.382.010	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	442	78.848	-	79.290	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	9.195.921	5.795.601	13.577.052	28.568.574	Total financial liabilities
31 Desember 2016					December 31, 2016
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	130.293	-	-	130.293	Short-term loans
Utang usaha	3.330.151	-	-	3.330.151	Trade payables
Utang Pemerintah	1.023.571	5.886	237.171	1.266.628	Due to the Government
Beban akrual	1.340.966	-	-	1.340.966	Accrued expenses
Utang lain-lain	269.633	-	-	269.633	Other payables
Liabilitas jangka panjang	694.756	1.431.691	267.980	2.394.427	Long-term liabilities
Utang obligasi	421.781	2.889.625	14.198.401	17.509.807	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	634	7.364	39.600	47.598	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	7.211.785	4.334.566	14.743.152	26.289.503	Total financial liabilities

c. Manajemen Permodalan

Kebijakan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

III. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on cash flow on contractual undiscounted payments:

c. Capital Management

The Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) adalah sebesar 4,92% (2016: 4,68%).

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Jumlah liabilitas (berbunga)	11.795.770
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.320.139
Rasio utang terhadap ekuitas	50,58%
Rasio jumlah modal sendiri terhadap jumlah aset*	42,69%
Rasio tingkat pengembalian modal*	15,75%

* Sesuai dengan definisi yang diatur dalam KEP-100/MBU/2002

d. Nilai wajar

Berikut aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2017:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	174.275	56.599	755	231.629	Short-term investments
Investasi lainnya - neto	-	-	27.328	27.328	Other investments - net
Jumlah aset keuangan	<u>174.275</u>	<u>56.599</u>	<u>28.083</u>	<u>258.957</u>	Total financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1, level 2 dan level 3.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Capital Management (continued)

The Group as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total interest bearing borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated from equity in the statement of consolidated financial position. Weighted average interest expense on interest-bearing borrowings (excluding liabilities with *imputed interest*) was 4.92% (2016: 4.68%).

The Group's debt to equity ratio at the reporting date is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah liabilitas (berbunga)	11.795.770	11.350.522	Total liabilities (interest bearing)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.320.139	21.864.245	Total equity attributable to owners of the parent
Rasio utang terhadap ekuitas	50,58%	51,91%	Debt-to-equity ratio
Rasio jumlah modal sendiri terhadap jumlah aset*	42,69%	42,46%	Total own capital* to total assets ratio
Rasio tingkat pengembalian modal*	15,75%	22,77%	Return-on-equity ratio*

* Based on definition as required in KEP-100/MBU/2002

d. Fair Value

The following are the Group's financial assets that were measured at fair value at December 31, 2017:

As of December 31, 2017, there were no transfers of fair value measurement between level 1, level 2 and level 3.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Berikut nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	2017	2016	2017	2016	
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19)	2.451.043	2.394.427	2.453.486	2.470.206	Long-term liabilities (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	8.498.447	8.492.312	9.531.092	8.463.687	Bonds payable (Note 20)
Jumlah aset keuangan	10.949.490	10.886.739	11.984.578	10.933.893	Total financial assets

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair Value (continued)

The table below shows the carrying amounts and fair values of long-term financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

The fair value of long-term liabilities is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term liabilities of the Company. The fair value of bonds payable is determined by reference to market price at the reporting date.

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Komitmen KKS

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013 PT Pertamina EP telah mengembalikan sebesar 18,62% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal 31 Desember 2017 belum mencapai 1.500 MMBOE.

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Jumlah komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$734.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Cooperation Contract commitment

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract. On July 18, 2013, PT Pertamina EP relinquished 18.62% of initial working area to the Government.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas up to December 31, 2017 has not yet reached 1,500 MMBOE.

b. Capital commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business.

As of December 31, 2017, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments amounted to US\$734.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai
pihak yang menyewa**

Jumlah pembayaran sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berjumlah:

	<u>2017</u>
Kurang dari satu tahun	465.882
Antara satu sampai lima tahun	571.611
Lebih dari lima tahun	<u>24.160</u>
Jumlah	<u>1.061.653</u>

Grup menyewa beberapa kapal, gedung kantor, kendaraan dan fasilitas IT atas dasar sewa operasi. Sewa umumnya berlaku selama sepuluh tahun, dengan opsi perpanjangan masa sewa.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, beban sewa operasi sejumlah US\$707.845 (2016: US\$718.852).

d. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 31 Desember 2017, PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 899.853 MMSCF kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2017 sampai 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2017, PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 1,418 TBTU. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2017 sampai 2032.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi Untuk Industri Tertentu, Perusahaan melakukan amandemen penurunan kontrak harga gas dalam perjanjian jual beli gas dengan industri tertentu dan berlaku efektif sejak 30 Januari 2017.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Operating lease commitments - Group as
lessee**

Non-cancellable operating lease payments are as follows:

	<u>2016</u>	
	375.333	Less than one year
	553.714	Between one to five years
	<u>-</u>	More than five years
Jumlah	<u>929.047</u>	Total

The Group leases a number of vessels, office buildings, vehicles and IT facilities under operating leases. The leases typically run for a period of ten years, with an option to renew the lease.

In December 31, 2017, operating lease expense was US\$706,884 (2016: US\$718,852).

d. Gas sale and purchase agreements

As of December 31, 2017, PT Pertamina EP has various commitments to deliver gas amounting to 899,853 MMSCF to various customers. The gas will be periodically delivered from 2017 until 2029.

As of December 31, 2017, PHE has various significant gas supply agreements with various customers, with gas value of each contract between 0.8 TBTU to 1.418 TBTU. The expiration of these agreements ranges from 2017 until 2032.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 40 year 2016 on Natural Gas Pricing and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 40 year 2016 on Natural Gas Price for Specific Industries, the Company amended contract gas prices decline in gas sales agreements with the particular industry effective on January 30, 2017.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Komitmen Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang dengan beberapa penjual untuk bisnis niaga LNG dengan jumlah pembelian minimum pertahun masing-masing kontrak sebanyak antara 0,1 juta ton hingga 1,5 juta ton, dengan harga beli yang terhubung dengan harga pasar tertentu pada saat pengambilan LNG tersebut. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2018 sampai 2040.

f. Perkara hukum

PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") dan PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT"), masing-masing adalah pemegang participating interest sebesar 50% di Blok Raja.

Pada tanggal 5 April 2013, GSEI mengajukan gugatan terhadap PHE RT di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan dasar kegiatan selama masa eksplorasi yang pendanaannya merupakan kewajiban GSEI adalah kegiatan operasi sole risk sehingga GSEI berhak atas kompensasi.

Proses pengadilan, banding, kasasi dan arbitrase telah diselesaikan. Pada tanggal 17 Februari 2017, Arbitrase ICC telah menerbitkan *third and final award* yang memutuskan bahwa PHE RT memenangkan perkara tersebut.

Putusan ICC tersebut telah didaftarkan oleh Majelis Arbiter dan diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Akta Pendaftaran Putusan Arbitrase Internasional Nomor: 02/Pdt/Arb-Int/2017/PN.Jkt.Pst. tanggal 14 Juni 2017.

Selanjutnya untuk melakukan eksekusi terhadap *Third and Final Award* di atas, PHE RT telah mengajukan permohonan eksekutur ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 13 Desember 2017.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. LNG Long-term Purchase Contract Commitment

The Company entered into a LNG Long Term Purchase Contract with several sellers for LNG trading business, with minimum purchase quantity per annum of each contract between 0.1 million ton to 1.5 million ton, with purchase price that linked to the related market price at the time of delivery of LNG. The term of those contracts ranges from 2018 until 2040.

f. Legal case

PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") and PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") are holders of 50% participating interests each in the Raja Block JOB PSC.

On April 5, 2013, GSEI submitted a civil lawsuit against PHE RT in the Central Jakarta District Court on the basis that operations conducted during the exploration period were GSEI's Sole Risk Operations and therefore only GSEI was entitled to get compensation.

The court, objection, cessation and arbitration processes have been finalized. On February 17, 2017, the ICC Arbitration has issued the third and final award which decided the case in favor of PHE RT.

Such ICC's third and final award has been registered and received by the Central Jakarta District Court based on the Deed Number 02/Pdt/Arb-Int/2017/PN.Jkt.Pst dated June 14, 2017.

In order to execute the above Third and Final Award, PHE RT has filed the requisition for execution to the Central Jakarta District Court on December 13, 2017.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kontrak memberatkan

i. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM

Perusahaan terikat komitmen dengan Pemerintah terkait penugasan PSO untuk penyediaan BBM. Perusahaan dan Pemerintah sepakat untuk menggunakan publikasi MOPS sebagai acuan harga pasar minyak untuk perhitungan subsidi. Namun, harga jual yang ditetapkan tidak dapat menutup seluruh biaya pengadaan dan distribusi BBM sehingga penjualan BBM PSO tersebut mengalami kerugian selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Onerous contracts

i. The PSO assignment to supply fuel products.

The Company has an engagement with the Government for the PSO assignment to supply fuel products. The Company and the Government agreed to use MOPS as a reference for the market price of fuel products to calculate the amount of the subsidy. However, the sales price cannot cover all expenses to procure and distribute fuels products resulted losses from the sales of PSO fuel products for the year ended December 31, 2017.

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

**Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-
Anggota Direksi Perusahaan**

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-39/MBU/02.2018 tanggal 9 Februari 2018, selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, susunan Direksi Perusahaan efektif tanggal 9 Februari 2018 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama
Plt. Direktur Pemasaran Retail
Direktur Pemasaran Korporat
Direktur Keuangan
Direktur Hulu
Direktur Pengolahan
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Megaprojek
Pengolahan dan Petrokimia
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Manajemen Aset
Plt. Direktur Logistik, Supply Chain, dan
Infrastruktur

Elia Massa Manik
Muchamad Iskandar
Muchamad Iskandar
Arief Budiman
Syamsu Alam
Toharso
Nicke Widyawati
Ardhy N. Mokobombang
Gigih Prakoso
Dwi Wahyu Daryoto
Nicke Widyawati

President Director
Acting Retail Marketing Director
Corporate Marketing Director
Finance Director
Upstream Director
Refinery Director
Human Resources Director
Mega Project Refinery and
Petrochemical Director
Investment Planning and Risk
Management Director
Asset Management Director
Acting Logistic, Supply Chain, and
Infrastructure Director

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**Changes in the Position Nomenclature of the
Members of the Board of Directors of the
Company**

In accordance with a copy of the Decree No. SK-39/MBU/02.2018 dated February 9, 2018 of the Minister for State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company, the composition of the Company's Directors effective on February 9, 2018 is as follows:

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Pertamina (Persero), Entitas Induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT Pertamina (Persero), a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended.

PT PERTAMINA (PERSERO) ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT PERTAMINA (PERSERO) PARENT ENTITY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2017 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.612.796	3.396.207	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.590	51.026	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	2.866.739	3.055.335	Related parties
Pihak ketiga	626.361	420.931	Third parties
Piutang Pemerintah	1.154.793	1.578.143	Due from the Government
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	43.436	485.408	Related parties
Pihak ketiga	4.622	458	Third parties
Persediaan	5.730.428	4.454.942	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	418.255	127.081	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka	159.458	207.167	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	13.629.478	13.776.698	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	996.527	419.227	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	16.924.234	14.287.454	Long-term investments
Aset tetap	8.183.446	8.040.019	Fixed assets
Piutang Pemerintah	663.114	-	Due from the Government
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	164.266	919.201	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	3.540.800	4.051.573	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.472.387	27.717.474	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	44.101.865	41.494.172	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	255.268	-	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	2.765.645	2.095.443	Related parties
Pihak ketiga	3.102.747	2.438.420	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	965.099	835.274	Due to the Government - current portion
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	-	214.988	Income taxes
Pajak lain-lain	151.877	177.600	Other taxes
Beban akrual	589.937	522.398	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar	322.562	538.382	Long-term liabilities - current portion
Utang obligasi			Bonds payable
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	69.626	33.644	Related parties
Pihak ketiga	349.782	450.211	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	3.177	4.963	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>8.575.720</u>	<u>7.311.323</u>	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	304.128	242.915	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar	1.350.300	1.711.833	Long-term liabilities - net of current portion
Utang obligasi	8.498.447	8.492.312	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.921.710	1.830.466	Employee benefit liabilities
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	36.976	34.602	Deferred revenues - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	94.445	6.476	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>12.206.006</u>	<u>12.318.604</u>	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>20.781.726</u>	<u>19.629.927</u>	TOTAL LIABILITIES

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;			<i>Authorized - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor - 133.090.697 saham	13.417.047	13.417.047	<i>Issued and paid-up - 133,090,697 shares</i>
Uang muka setoran modal			<i>Advance for share issuance</i>
Tambahan modal disetor	2.736	2.736	<i>Additional paid-in capital</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	1.361	1.361	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya:	487.699	664.617	<i>Other equity components</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	6.871.101	4.631.441	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>2.540.195</u>	<u>3.147.043</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>23.320.139</u>	<u>21.864.245</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>44.101.865</u>	<u>41.494.172</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PERTAMINA (PERSERO) ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	PT PERTAMINA (PERSERO) PARENT ENTITY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya			Sales and other operating revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	32.201.911	28.312.237	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	3.572.084	2.568.844	<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	911.370	581.837	<i>Export of crude oil, natural gas and oil products</i>
Imbalan jasa pemasaran	25.474	(257.715)	<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	109.283	125.864	<i>Revenues from other operating activities</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	<u>36.820.122</u>	<u>31.331.067</u>	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya			Cost of sales and other direct costs
Beban pokok penjualan	33.233.974	25.465.271	<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>			<i>Upstream production and lifting costs</i>
Beban eksplorasi	619	33.948	<i>Exploration costs</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	<u>33.234.593</u>	<u>25.499.219</u>	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO	<u>3.585.529</u>	<u>5.831.848</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.697.105)	(1.422.245)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(959.451)	(997.153)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	40.367	(47.241)	<i>Gain(loss) on foreign exchange- net</i>
Pendapatan keuangan	148.704	213.821	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(341.217)	(325.012)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2.014.816	1.440.600	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Beban lain-lain - neto	(497.780)	(589.827)	<i>Other expenses - net</i>
	<u>(1.291.666)</u>	<u>(1.727.057)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>2.293.863</u>	<u>4.104.791</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT PERTAMINA (PERSERO) ENTITAS INDUK	PT PERTAMINA (PERSERO) PARENT ENTITY		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.293.863	4.104.791	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban/(manfaat) pajak penghasilan			Income tax expense/(benefit)
Pajak kini	289.507	940.410	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(535.839)</u>	<u>17.338</u>	Deferred tax
Jumlah beban/(manfaat) pajak Penghasilan - neto	<u>(246.332)</u>	<u>957.748</u>	Income tax expense/(benefit) - net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>2.540.195</u>	<u>3.147.043</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)			<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto	(122.732)	(76.328)	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)			<i>Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.345	16.980	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	<u>(55.532)</u>	<u>(5.696)</u>	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK	<u>(176.919)</u>	<u>(65.044)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2.363.276</u>	<u>3.081.999</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share issuance	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	9.864.901	3.552.146	2.736	1.361	(321.181)	1.051.300	3.710.670	1.420.220	19.282.153	Balance as of January 1, 2016/ December 31, 2015
Kapitalisasi uang muka setoran modal	3.552.146	(3.552.146)	-	-	-	-	-	-	-	Capitalization of advance for share issuance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	-	-	-	-	16.980	-	-	-	16.980	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(6.144)	-	-	(6.144)	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	-	(76.338)	-	-	(76.338)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(499.449)	(499.449)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	-	920.771	(920.771)	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.147.043	3.147.043	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2016	13.417.047	-	2.736	1.361	(304.201)	968.818	4.631.441	3.147.043	21.864.245	Balance as of December 31, 2016

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share issuance	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	13.417.047	-	2.736	1.361	(304.201)	968.818	4.631.441	3.147.043	21.864.245	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016
Dampak konsolidasi saldo awal kepentingan nonpengendali Etablissements Maurel Et Prom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Impact of the consolidation beginning balance of non-controlling interest Etablissements Maurel et Prom
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dollar AS	-	-	-	-	1.225	-	-	-	1.225	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(55.421)	-	-	(55.421)	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	-	(122.722)	-	-	(122.722)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(907.383)	(907.383)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	-	2.239.660	(2.239.660)	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.540.195	2.540.195	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2017	13.417.047	-	2.736	1.361	(302.976)	790.675	6.871.101	2.540.195	23.320.139	Balance as of December 31, 2017

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	32.578.919	36.512.759	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	3.299.858	3.068.136	Cash receipts from Government
Penerimaan kas dari restitusi pajak	514.062	-	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran kas kepada pemasok	(26.634.755)	(26.530.500)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(6.996.514)	(4.743.376)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(333.439)	(726.890)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(757.916)	(634.693)	Cash paid to employees and management
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(132.512)	(466.501)	Placements from restricted cash
Penerimaan bunga	126.808	129.794	Receipts of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.664.511	6.608.729	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	275.567	38.053	Cash received from other investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	-	-	Proceeds from disposal of short-term investments
Penerimaan bunga dari investasi	6.303	-	Interest received from investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	15.808	1.726.828	Proceeds from disposal of long-term investments
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	266.513	537.590	Dividends received from associates
Pembelian aset tetap	(151.550)	(524.779)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	-	-	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Penempatan penyertaan jangka panjang	(1.195.112)	(3.092.348)	Placements in long-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(17)	-	Placements in short-term investments
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(1.455)	-	Payments for exploration and evaluation assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(783.943)	(1.314.656)	Net cash used in investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	2.543.456	1.469.028	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	428.403	1.313.531	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.288.188)	(3.114.118)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(944.502)	(2.045.521)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Pembayaran dividen	(867.751)	(554.859)	<i>Dividend Payments</i>
Pembayaran beban keuangan	(523.146)	(530.049)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran obligasi	-	(139.756)	<i>Repayments of bonds</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.651.728)	(3.601.744)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(771.160)	1.692.329	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(12.251)	(7.073)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.396.207	1.710.952	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.612.796	3.396.207	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (2015) memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for at cost or in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to SFAS No. 4 (Revised 2013) allows the use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2017 and
for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI

PT Pertamina EP (PEP), entitas anak PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), dan entitas anak PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC dan entitas anak PIEP. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC dan entitas anak PIEP.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi sebagai berikut:

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES

PT Pertamina EP (PEP), subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), and subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to PEP, PHE Subsidiaries, PEPC and PIEP Subsidiaries. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of PEP, PHE Subsidiaries, PEPC and PIEP Subsidiaries.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

The calculation of proved oil and gas reserves are as follows:

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2017/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2017**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir
	1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2016/ Ending balance Dec 31, 2016	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2017/ Ending balance Dec 31, 2017
PT Pertamina EP:**							
I Asset 1							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	160.446	(68.532)	(4.958)	86.956	(24.166)	(5.245)	57.545
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	167.015	(37.005)	(5.830)	124.180	(53.239)	(6.208)	64.733
II Asset 2							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	268.474	(57.143)	(6.210)	205.121	(119.321)	(6.349)	79.451
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	416.898	(33.864)	(24.606)	358.428	(137.275)	(27.335)	193.818
III Asset 3							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	262.923	(79.088)	(3.579)	180.256	(126.618)	(3.441)	50.197
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	343.642	(68.445)	(20.003)	255.194	(31.902)	(18.605)	204.687
IV Asset 4							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	48.147	(22.266)	(5.381)	20.500	37.750	(5.116)	53.134
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	23.661	108.345	(7.286)	124.720	62.176	(10.040)	176.856

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2017 and
for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (continued)**

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2017/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2017

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir
	1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2016/ Ending balance Dec 31, 2016	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2017/ Ending balance Dec 31, 2017
V Asset 5							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	138.732	(62.343)	(6.852)	69.537	(2.137)	(5.950)	61.450
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	88.085	(81.957)	(1.122)	5.006	2.292	(981)	6.317
VI KBT/TAC							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	161.862	(128.067)	(1.129)	32.666	(11.746)	(585)	20.335
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	67.116	(65.566)	(486)	1.064	1.288	(162)	2.190
VII KSO/OC							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	274.146	(156.700)	(2.173)	115.273	(78.554)	(1.399)	35.320
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	105.189	(85.140)	(306)	19.743	(1.889)	(500)	17.354
VIII Proyek/Project							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	10.207	(7.343)	(343)	2.521	2.037	(76)	4.482
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	223.700	(140.617)	(2.855)	80.228	(73.767)	(322)	6.139
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)	1.324.937	(581.482)	(30.625)	712.830	(322.755)	(28.161)	361.914
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	1.435.306	(404.249)	(62.494)	968.563	(232.316)	(64.153)	672.094
PT Pertamina Hulu Energi:							
I Wilayah/Region Jawa							
JOB-PSC,PPI,IP,BOB (2 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	6.637	982	(3.461)	4.158	73	(3.199)	1.032
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	5.221	171	(1.029)	4.363	(2)	(877)	3.484
Operasi Sendiri/Own Operation (ONWJ dan/and WMO)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	138.355	10.606	(10.393)	138.568	107.262	(13.681)	232.149
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	111.468	6.354	(10.184)	107.638	52.170	(11.631)	148.177
II Wilayah/Region Sumatera (12 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	37.551	(4.429)	(6.571)	26.551	8.813	(6.333)	29.031
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	75.818	14.927	(14.155)	76.590	(4.497)	(13.260)	58.833
III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua (7 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	14.310	4.795	(2.482)	16.623	38	(2.080)	14.581
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	129.737	250	(10.490)	119.497	(829)	(9.572)	109.096

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)**
As of December 31, 2017 and
for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (continued)**

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2017/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2017

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir
	1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2016/ Ending balance Dec 31, 2016	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2017/ Ending balance Dec 31, 2017
IV Luar Negeri/Overseas							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	1.346	(1.346)	-	-	-	-	-
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	945	(945)	-	-	-	-	-
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak/Oil)	198.199	10.608	(22.907)	185.900	116.186	(25.293)	276.793
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	323.189	20.757	(35.858)	308.088	46.842	(35.340)	319.590
PT Pertamina EP Cepu :							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	120.073	51.610	(28.074)	143.609	30.779	(33.575)	140.813
- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non-sales	34.005	636	(893)	33.748	34.900	(1.153)	67.495
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak/Oil)	120.073	51.610	(28.074)	143.609	30.779	(33.575)	140.813
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	34.005	636	(893)	33.748	34.900	(1.153)	67.495
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi:							
I Region Timur Tengah							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	193.150	6.381	(2.700)	196.831	-	(1.881)	194.950
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	-	-	-
II Region Asia							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	104.254	26.795	(7.701)	123.348	(38.019)	(6.705)	78.624
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	87.640	48.692	(5.431)	130.901	(17.425)	(5.551)	107.925
III Region Afrika ***							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	77.230	12.609	(8.205)	81.634	130.562	(15.586)	196.610
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	27.590	(1.420)	26.170
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	374.634	45.785	(18.606)	401.813	92.543	(24.172)	470.184
Subtotal cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	87.640	48.692	(5.431)	130.901	10.165	(6.971)	134.095

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2017 and
for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries Jumlah cadangan/Total reserves	Saldo	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo akhir
	1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2016/ Ending balance Dec 31, 2016	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2017/ Ending balance Dec 31, 2017
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	2.017.843	(473.479)	(100.212)	1.444.152	(83.247)	(111.201)	1.249.704
- Gas bumi/ Natural gas (MBOE)	1.880.140	(334.164)	(104.676)	1.441.300	(140.409)	(107.617)	1.193.274

* Klasifikasi per aset PEP

- Aset 1 : Rantau, Pangkalan Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Unitisasi Suban 10%
- Aset 2 : Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera, Unitisasi Air Serdang 21,96%,
- Aset 3 : Jatibarang, Subang, Tambun, Unitisasi MB unit 47,4%
- Aset 4 : Cepu, Poleng, Unitisasi Sukowati 80%, Unitisasi Jambaran Tiung Biru 8%, Donggi Matindok, Papua, Unitisasi Wakamuk 50%
- Aset 5 : Sangatta, Bunyu, Sangasanga, Tarakan, Tanjung

** Pada tahun 2016 Perusahaan melakukan perubahan metode perhitungan cadangan di PT Pertamina EP dari metode SPE 2001 menjadi metode PRMS 2007

*** Region Afrika terdiri atas Aset Algeria, Gabon dan Tanzania. Aset Gabon & Tanzania merupakan blok produksi minyak dan gas yang dikelola oleh Maurel & Prom, yaitu independent oil and gas Company yang sahamnya telah diakuisisi oleh Pertamina sebesar 72.65% pada tanggal 22 Februari 2017. Angka cadangan minyak dan gas yang dicatatkan untuk Aset tersebut dihitung berdasarkan angka Reserves Press Release pada tanggal 8 Maret 2017 dan produksi selama 9 bulan berdasarkan press release tanggal 24 Oktober 2017 serta produksi 3 bulan berikutnya diestimasikan menggunakan data realisasi bulan sebelumnya. Angka cadangan yang dicatatkan adalah sebesar jumlah share M&P di Aset tersebut dikarenakan Pertamina telah memiliki mayoritas saham M&P. Konversi volume gas ke volume setara minyak yang digunakan untuk Aset tersebut adalah 6.0022 MMSCF per MBOE.

Berdasarkan tabel di atas jumlah cadangan minyak Grup sebesar 1.249.704 MBBLs dan cadangan gas bumi sebesar 1.193.274 MBOE.

Based on the table above, the Group's total oil reserves is 1,249,704 MBBLs and total natural gas reserves is 1,193,274 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) ke MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent) dengan menggunakan rate konversi 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent) by applying the following conversion rate 1 MMSCF = 0.1726 MBOE